

ON-THE
FAST TRACK
TO SUSTAIN **GROWTH**

Laporan Tahunan
Annual Report
2023



ON-THE FAST TRACK TO SUSTAIN GROWTH

Mengusung semangat sinergi, PIREP berhasil mengatasi berbagai dinamika dan tantangan tahun 2023 dengan mencatatkan sejumlah kinerja operasional maupun keuangan yang membanggakan. Pada aspek operasional, PIREP berhasil merealisasikan hampir seluruh kegiatan utama, mencakup pelaksanaan kegiatan *Workover*, Pengembangan dan Pemeliharaan sumur produksi, melebihi target yang ditetapkan dalam RKAP. Sementara pada aspek keuangan, PIREP berhasil mencatatkan peningkatan pertumbuhan Pendapatan, Laba Bersih maupun EBITDA dari tahun sebelumnya sekaligus melebihi target RKAP 2023, demikian juga pada aspek efisiensi biaya, yang semakin memperkuat fundamental Perusahaan.

PIREP juga berhasil merealisasikan berbagai inisiatif strategis sebagai bagian dari program *fast-track*, yakni: menutup operasional Proyek *Tambourine* dengan mulus dan menjadikan PIREP anggota tetap JMC mulai 1 Januari 2024. Seluruh keberhasilan inisiatif strategis tersebut menunjukkan PIREP berada di jalur cepat dalam mendukung pencapaian tujuan perolehan pendapatan triple shoot serta menuntaskan program 737 induk usaha, PIREP.

Sementara pada aspek sosial, PIREP kembali menjalankan program “Ramadan *Food Basket*” dengan lingkup kegiatan meliputi: berbagi paket bahan baku pangan berupa beras, minyak, susu, kacang-kacangan, tepung serta bahan pangan lainnya untuk masyarakat sekitar wilayah operasi yang memiliki keterbatasan ekonomi yang dilaksanakan bersama-sama *stakeholders* pengelola lapangan West Qurna lain. Keseluruhan hasil kinerja, realisasi inisiatif strategis dan program-program sosial tersebut menunjukkan PIREP adalah bagian dari Perusahaan Nasional berstandar global yang peduli masyarakat sekitar dan mendukung penuh pencapaian tujuan-tujuan keberlanjutan.

Embracing the spirit of synergy, PIREP successfully navigated various dynamics and challenges in 2023, achieving commendable operational and financial performance. On the operational front, PIREP accomplished nearly all major activities, including *Workover*, Development, and Maintenance of production wells, exceeding the targets set in the RKAP. Financially, PIREP recorded growth in Revenue, Net Profit, and EBITDA from the previous year, surpassing the 2023 RKAP targets, as well as achieving cost efficiency, which further strengthened the Company's fundamentals.

PIREP also successfully implemented various strategic initiatives as part of the fast-track program, including efficiently closing the Tambourine Project operations and becoming a permanent member of the JMC starting January 1, 2024. These strategic initiative successes demonstrate that PIREP is on the fast track to supporting the achievement of triple shoot revenue goals and completing PIREP's 737 program.

On the social front, PIREP continued its “Ramadan *Food Basket*” program, which involved distributing food packages containing rice, oil, milk, beans, flour, and other food items to economically disadvantaged communities around the West Qurna field operations, in collaboration with other stakeholders managing the field. These overall performance results, strategic initiative realizations, and social programs indicate that PIREP is part of a globally standardized National Company that cares for the surrounding communities and fully supports the achievement of sustainability goals.

DAFTAR ISI

Table of Contents

Tentang Tema About Theme	1
Daftar Isi Table of Content	2

IKHTISAR UTAMA HIGHLIGHTS



Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	6
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	6
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	8
Realisasi Anggaran Biaya Operasi Realized Operating Costs Budget	8
Realisasi Anggaran Beban Usaha Realized Operating Expenses Budget	8
Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows	9
Rasio Keuangan Financial Ratio	10
Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Performance Highlights	11
Kinerja Operasi Aset Irak Operating Performance of Iraq Assets	11
Kinerja Produksi Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Irak Oil & Gas Production Performance of Iraq Assets	11
Kinerja <i>Lifting</i> Produksi Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Irak Oil & Gas Lifting Performance of Iraq Assets	11

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT



Laporan Dewan Komisaris & Laporan Direksi Board of Commissioners & Board of Directors Report	14
Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2023 oleh Dewan Komisaris dan Direksi Statements of Accountability of 2023 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors	22



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



Identitas Perusahaan Corporate Identity	26
Sekilas Perusahaan Company at a Glance	27
Wilayah Operasional Operational Areas	28
Struktur Organisasi Organization Structure	29
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	30
Profil Direksi Board of Directors Profile	32
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholders Structure and Composition	34


TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE


Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	68
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	72
Dewan Komisaris Board of Commissioners	87
Direksi Board of Directors	89
Audit Internal Internal Audit	91
Manajemen Risiko Risk Management	92
Perkara Hukum Litigation	93
Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya Administrative Sanction Borne to the Company, Members of Boards of Commissioners and Board of Directors, by Capital Market Authority and Other Authorities	93
Akses Informasi dan Data Perusahaan Information Access & Corporate Data	94

ANALISIS & PEMBAHASAN
MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS


Tinjauan Perekonomian Economic Review	38
Tinjauan Operasional Operational Review	43
Tinjauan Keuangan Financial Review	50

LAPORAN KEUANGAN 2023
FINANCIAL STATEMENT 2023


Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements	96
---	----

IKHTISAR UTAMA HIGHLIGHTS

Pada tahun 2023 PIREP berhasil merealisasikan pemboran sumur untuk Pengembangan sejumlah 21 sumur atau kurang satu sumur dari target RKAP 2023 yang sejumlah 22 sumur. Pada kegiatan Kerja Ulang Pindah Lapisan (KUPL) atau *Workover*, PIREP mampu merealisasikan 36 sumur, lebih banyak dari target 34 sumur dalam RKAP 2023.

In 2023 PIREP successfully drilled 21 development wells, one short of the 22 wells targeted in the 2023 RKAP. In the Workover or Layer Transfer (KUPL) activities, PIREP completed 36 wells, exceeding the target of 34 wells in the 2023 RKAP.





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam Ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
ASET ASSETS					
ASET LANCAR CURRENT ASSETS					
Kas di bank Cash in banks	6.717	202.933	2.827	11.183	15.555
Piutang usaha Trade receivables	221.678	108.212	134.328	129.386	87.504
Pihak berelasi Related parties	-	-	195	-	-
Pihak ketiga Third parties	221.678	108.212	134.133	129.386	87.504
Piutang lain-lain Other receivables	2.085	129	51	52	53
Pihak berelasi Related parties	2.076	47	51	52	53
Pihak ketiga Third parties	9	82	-	-	-
Beban dibayar di muka dan uang muka Prepayments and advances	11.405	4.367	2	-	-
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	241.885	315.641	137.208	140.621	103.112
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS					
Investasi di blok minyak dan gas bumi Investment in oil and gas blocks	479.099	387.035	389.919	392.806	398.968
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	2	2	2	3	9
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	479.101	387.037	389.921	392.809	398.977
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	720.986	702.678	527.129	533.430	502.089
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY					
LIABILITAS LIABILITIES					
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES					
Utang usaha Trade payables	8.357	2.608	1.184	1.295	918
Pihak berelasi Related parties	6.303	2.590	1.174	1.282	867
Pihak ketiga Third parties	2.054	18	10	13	51
Utang pajak Taxes payable	24.085	12.555	10.690	7.721	5.571
Beban yang masih harus dibayar Accrued expenses	1.009	1.007	910	668	1.914
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi - bagian jangka pendek Long term loan - related parties - short term portion	81.781	81.781	-	-	106.029
Utang lain-lain Other payables	73.278	73.309	77.025	96.374	68.935
Pihak berelasi Related parties	72.783	72.782	75.305	95.283	67.566
Pihak ketiga Third parties	495	527	1.720	1.091	1.369
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	188.510	171.260	89.809	106.058	183.367

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam Ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES					
Liabilitas imbalan kerja karyawan Employee benefits liabilities	385	253	85	194	-
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi dikurangi bagian jangka pendek Long term loan - related parties – net of short term portion	97.436	109.217	106.029	106.029	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	97.821	109.470	106.114	106.223	-
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	286.331	280.730	195.923	212.281	183.367
EKUITAS EQUITY					
Modal saham Share capital	398.465	398.465	318.215	318.215	318.215
Komponen ekuitas lainnya Other equity components	125	109	43	7	13
Saldo laba Retained earnings	36.065	23.374	12.948	2.927	494
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	434.655	421.948	331.206	321.149	318.722
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	720.986	702.678	527.129	533.430	502.089



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTSLaporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Pendapatan Usaha Revenues	194.012	91.668	69.398	84.917	103.400
Beban produksi Production expenses	(144.124)	(68.665)	(47.731)	(65.572)	(87.153)
Laba Bruto Gross Profit	49.888	23.003	21.667	19.345	16.247
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(1.159)	(1.166)	(1.021)	(875)	(706)
Laba Usaha Operating Income	48.729	21.837	20.646	18.470	15.541
Penghasilan/(Beban) Lain-Lain - Neto Other Income/(Expenses) - Net	(17.704)	(2.832)	(2.360)	(7.312)	(3.373)
Pendapatan keuangan Finance income	1.134	181	41	9	72
Beban keuangan Finance costs	(14.226)	(4.033)	(2.473)	(4.237)	(3.079)
Pendapatan/(beban) lain-lain - neto Other income/(expense) - net	(4.612)	1.020	72	(3.084)	(366)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	31.025	19.005	18.286	11.158	12.168
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(18.334)	(8.579)	(8.265)	(8.725)	(5.422)
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	12.691	10.426	10.021	2.433	6.746
EBIT	44.117	22.857	20.718	15.386	15.175
EBITDA	49.684	25.741	23.605	21.548	19.525

Realisasi Anggaran Biaya Operasi
Realised Operating Costs Budget

(dalam Ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020	2019
Beban produksi dan <i>lifting</i> Production and lifting expenses	US\$ 000	138.557	65.781	44.844	5.941	82.803
Biaya umum dan administrasi General and administrative expenses	US\$ 000	1.159	1.166	1.021	875	706
Beban keuangan Finance costs	US\$ 000	14.226	4.033	2.473	4.237	3.079
Jumlah Total	US\$ 000	153.942	70.980	48.338	64.522	86.588

Realisasi Anggaran Beban Usaha
Realised Operating Expenses Budget

(dalam Ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020	2019
Beban produksi dan <i>lifting</i> Production and lifting expenses	US\$ 000	138.557	65.781	44.844	59.410	82.803
Biaya umum dan administrasi General and administrative expenses	US\$ 000	1.159	1.166	1.021	875	706
Beban keuangan Finance costs	US\$ 000	14.226	4.033	2.473	4.237	3.079
Penyusutan, deplesi, amortisasi, dan beban Depreciation, depletion, amortisation, and expense	US\$ 000	5.567	2.884	2.887	6.162	4.350
Jumlah Total	US\$ 000	159.509	73.864	51.225	70.684	90.938

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS
Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

(dalam Ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES					
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	79.528	118.131	64.650	39.969	59.986
Pembayaran cash call kepada operator Cash call paid to operator	(138.684)	(68.234)	(43.071)	(60.580)	(75.868)
Penerimaan kas dari/(pembayaran kas kepada) pihak berelasi Cash receipts from/(cash payments for) related parties	—	1.403	(22.603)	33.943	(29.359)
Pembayaran kas kepada pemasok Cash payments to suppliers	(1.618)	(1.485)	—	—	—
Pembayaran kas kepada pekerja Cash payments to employees	(2.672)	(2.033)	(1.452)	(1.519)	(1.602)
Penerimaan pendapatan bunga Receipts of interest income	1.134	181	41	10	72
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan Cash payments for income tax	(10.247)	(6.461)	(5.762)	(6.564)	(6.689)
(Pembayaran kas untuk)/penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya (Cash payments for)/cash receipts from other operating activities	(138)	(70)	(157)	204	(11)
Kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi Net cash (used in)/provided by operating activities	(72.697)	41.432	(8.354)	5.463	(53.471)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES					
Penambahan properti investasi Purchase of investment properties	(97.631)	—	—	—	—
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(97.631)	—	—	—	—
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES					
Penerimaan dari penerbitan saham Proceeds from stock issuance	—	80.250	—	—	—
Penerimaan pinjaman pihak berelasi Proceeds from loan related parties	70.000	146.750	—	—	—
Pembayaran pinjaman pihak berelasi Repayments of loan from related parties	(81.781)	(61.781)	—	—	—
Penerimaan pinjaman jangka panjang Receipts of long-term borrowings	—	—	—	106.029	—
Pelunasan pinjaman jangka panjang Repayments of long-term borrowings	—	—	—	(106.029)	—
Pembayaran beban keuangan Payment of finance costs	(14.226)	(6.506)	—	(983)	(6.459)
Penerimaan kas dari aktivitas pendanaan lainnya Cash receipts from other financing activities	105	—	—	—	—
Kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash (used in)/provided by financing activities	(25.902)	158.713	—	(9.830)	(6.459)
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	(196.230)	200.145	(8.354)	(4.367)	(59.930)
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas Effect on exchange rate changes on cash and cash equivalents	14	(39)	(2)	(5)	4
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR	202.933	2.827	11.183	15.555	75.481
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR	6.717	202.933	2.827	11.183	15.555



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Rasio Keuangan
Financial Ratios

(dalam persentase | in percentage)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
RASIO PROFITABILITAS PROFITABILITY RATIO					
Marjin EBITDA EBITDA Margin	25,60	28,08	34,01	25,38	18,88
Marjin Laba Usaha Operating Profit Margin	25,12	23,82	29,75	21,75	15,03
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	6,54	11,37	14,44	2,87	6,52
Imbalan Investasi Return on Investment	6,89	3,66	4,48	4,04	3,89
Laba Terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity	2,92	2,53	3,12	0,76	2,16
Laba Terhadap Jumlah Aset Return on Assets	1,76	1,48	1,90	0,46	1,34
RASIO LIKUIDITAS LIQUIDITY RATIO					
Rasio Kas Cash Ratio	3,56	118,49	3,15	10,54	8,48
Rasio Lancar Current Ratio	128,31	184,31	152,78	132,59	56,23
RASIO SOLVABILITAS SOLVENCY RATIO					
Kewajiban Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	65,88	66,53	59,15	66,10	57,53
Kewajiban Terhadap Aset Debt to Assets Ratio	39,71	39,95	37,17	39,80	36,52
Ekuitas Terhadap Aset Equity to Assets Ratio	60,29	60,05	62,83	60,20	63,48
RASIO PERPUTARAN TURNOVER RATIO					
Perputaran Piutang (Hari) Receivables Turnover (Days)	417,05	430,87	706,50	556,14	308,89
Perputaran Total Aset Total Assets Turnover Ratio	27,71	13,22	13,19	15,34	20,54

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Highlights

Kinerja Operasi Aset Irak

Operating Performance of Iraq Assets

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020	2019
PENGEBORAN DRILLING						
Eksplorasi Exploration	Sumur Wells	—	—	—	—	—
Pengembangan Development	Sumur Wells	21	9	—	7	19
KUPL WORKOVER	Sumur Wells	36	41	24	27	45
PENEMUAN CADANGAN (2C) DISCOVERY OF RESERVES (2C)						
Minyak Mentah Crude Oil	MMBO	—	—	—	—	—
Gas Bumi Gas	BSCF	—	—	—	—	—
Total (Migas) Total (Oil and Gas)	MMBOE	—	—	—	—	—
PENAMBAHAN CADANGAN (P1) ADDITIONAL PROVED RESERVES (P1)						
Minyak Mentah Crude Oil	MMBO	17,21	59,20	—	—	—
Gas Bumi Gas	BSCF	—	—	—	—	—
Total (Migas) Total (Oil and Gas)	MMBOE	17,21	59,20	—	—	—

Kinerja Produksi Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Irak

Oil & Gas Production Performance of Iraq Assets

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020	2019
PRODUKSI PRODUCTION						
Minyak Mentah *) Crude Oil *)	MBO	—	18.694,00	18.432,09	17.209,33	16.260,38
Minyak Mentah **) Crude Oil **)	MBO	39.093,20	37.387,99	36.864,18	17.209,33	16.260,38
Gas Bumi Gas	BSCF	—	—	—	—	—
PRODUKSI PER HARI PRODUCTION PER DAY						
Minyak Mentah *) Crude Oil *)	MBOPD	—	51,22	50,50	47,02	44,55
Minyak Mentah **) Crude Oil **)	MBOPD	107,11	102,43	101,00	47,02	44,55
Gas Bumi Gas	MMSCFD	—	—	—	—	—

*) data 2022 P1 10% atau belum termasuk tambahan cadangan 10% dari lapangan West Qurna-1; | *) 2022 data P1 10% or not including additional 10% reserves from the West Qurna-1 field;

**) data 2022 P1 10% + tambahan cadangan 10% dari lapangan West Qurna-1 | **) 2022 data P1 10% + additional 10% reserve from West Qurna-1 field

Kinerja Lifting Produksi Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Irak

Oil & Gas Lifting Performance of Iraq Assets

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020	2019
LIFTING LIFTING						
Minyak Mentah *) Crude Oil *)	MBO	—	18.507,06	18.432,09	2.615,26	1.582,03
Minyak Mentah **) Crude Oil **)	MBO	39.093,20	37.014,11	36.864,18	2.615,26	1.582,03
Gas Bumi Gas	BSCF	—	—	—	—	—
LIFTING PER HARI LIFTING PER DAY						
Minyak Mentah *) Crude Oil *)	MBOPD	—	50,70	50,50	7,15	4,33
Minyak Mentah **) Crude Oil **)	MBOPD	107,11	101,41	101,00	7,15	4,33
Gas Bumi Gas	MMSCFD	—	—	—	—	—

*) data 2022 P1 10% atau belum termasuk tambahan cadangan 10% dari lapangan West Qurna-1; | *) 2022 data P1 10% or not including additional 10% reserves from the West Qurna-1 field;

**) data 2022 P1 10% + tambahan cadangan 10% dari lapangan West Qurna-1 | **) 2022 data P1 10% + additional 10% reserve from West Qurna-1 field

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Pada tahun 2023 PIREP berhasil mengatasi kondisi usaha yang dinamis dan penuh tantangan dengan membukukan pendapatan usaha sebesar AS\$194,01 juta meningkat 111,65% dari AS\$91,67 juta di tahun sebelumnya. Selain pada aspek keuangan PIREP juga berhasil mencatatkan kinerja operasional *Workover* dan *Well Service* yang lebih baik dari target RKAP 2023, berhasil mengakhiri proyek Tambourine dengan baik serta menjadikan PIREP sebagai anggota JMC mulai awal tahun 2024.

In 2023, PIREP successfully navigated the dynamic and challenging business conditions, recording an operating revenue of US\$194.01 million, an increase of 111.65% from US\$91.67 million in the previous year. In addition to financial performance, PIREP also achieved operational performance in *Workover* and *Well Service* that exceeded the 2023 RKAP targets, successfully completed the Tambourine project, and became a member of JMC starting early 2024.





LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS REPORT



JOHN ANIS
Komisaris*
Commissioner*

Pada tahun 2023 PIREP berhasil mengatasi kondisi usaha yang dinamis dan penuh tantangan dengan membukukan pendapatan usaha sebesar AS\$194,01 juta meningkat 111,65% dari AS\$91,67 juta di tahun sebelumnya. Selain pada aspek keuangan PIREP juga berhasil mencatatkan kinerja operasional *Workover* dan *Well Service* yang lebih baik dari target RKAP 2023, berhasil mengakhiri proyek Tambourine dengan baik serta menjadikan PIREP sebagai anggota JMC mulai awal tahun 2024.

In 2023, PIREP successfully navigated the dynamic and challenging business conditions, recording an operating revenue of US\$194.01 million, an increase of 111.65% from US\$91.67 million in the previous year. In addition to financial performance, PIREP also achieved operational performance in *Workover* and *Well Service* that exceeded the 2023 RKAP targets, successfully completed the Tambourine project, and became a member of JMC starting early 2024.

*) Merangkap Pelaksana Tugas Direksi PIREP
Concurrently Serves as Acting Board of Directors of PIREP

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS REPORTPemegang saham dan Para Pemangku kepentingan
yang Terhormat,

Perkenalkan saya menyampaikan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas keberhasilan PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) mengatasi kondisi usaha yang dinamis dan penuh tantangan dengan mencatatkan sejumlah kinerja yang membanggakan. Dewan Komisaris telah memastikan kegiatan operasional PIREP di 2023 senantiasa dijalankan dengan mengacu kepada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023 yang telah ditetapkan, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Selama 2023, Dewan Komisaris menjalankan fungsi dan tugas pengawasan dengan seksama sekaligus ditunjuk untuk menjalankan tugas sebagai penanggung jawab pelaksana tugas Direksi, yang dilaksanakan secara *prudent* dan penuh tanggung jawab, merujuk pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Dengan mengacu kepada tugas-tugas tersebut, bersama ini, izinkan saya menyampaikan laporan tugas pengawasan dan jalannya pengurusan PIREP selama 2023. Laporan ini terdiri dari penilaian dan analisis atas kinerja Perusahaan, pandangan atas prospek usaha Perusahaan di 2024, pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan, dan uraian dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKTUR DALAM
PENGELOLAAN PERUSAHAAN

PIREP mengelola eksplorasi dan produksi minyak di Irak pada blok West Qurna-1 Field (WQ-1) dengan tipe kontrak *Technical Service Contract* (TSC). Blok WQ-1 yang berada di Bagdad Selatan, Irak, merupakan salah satu ladang minyak terbesar di dunia. Blok tersebut berproduksi sejak 1999 dan ExxonMobil Iraq Ltd. (EMIL) adalah Kontraktor Utama saat ini.

Pertamina memiliki cadangan terbukti (*net entitlement*) di lapangan tersebut sekitar 105,1 MMBO pada 2014. Sejak 2023, PIREP melalui PIREP telah meningkatkan hak partisipasi atau *Participating Interest* (PI) di Blok WQ-1 dari 10% menjadi 20%. Hal ini meningkatkan tingkat produksi dan *lifting* efektif sejak 1 Juli 2020 mengacu kepada *Amended and Restated Asset Sales Agreement* (ASA) Pasal 1. Produksi dari Blok WQ-1 rata-rata 512 KBOPD minyak dan kondensat berdasarkan partisipasi bersih pada Januari 2023.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Please allow me to express my gratitude to God Almighty for the success of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) in navigating the dynamic and challenging business conditions of 2023, achieving commendable performance. The Board of Commissioners has ensured that PIREP's operational activities in 2023 were conducted in accordance with the 2023 Work Plan and Budget (RKAP) and ensured compliance with all prevailing laws and regulations.

Throughout 2023, the Board of Commissioners performed supervisory functions and responsibilities diligently while being appointed to carry out the duties as the acting Board of Directors, executing these roles prudently and responsibly, as per the Company's Articles of Association and applicable regulations.

In line with these duties, please allow me to present the supervisory report and the management of PIREP throughout 2023. This report includes an assessment and analysis of the Company's performance, views on the Company's business prospects for 2024, views on corporate governance implementation, and a description of support for achieving sustainability goals.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE
ASSESSMENT IN MANAGING THE COMPANY

PIREP manages oil exploration and production in Iraq at the West Qurna-1 Field (WQ-1) under a Technical Service Contract (TSC). The WQ-1 block, located in southern Baghdad, Iraq, is one of the largest oil fields in the world. The block has been producing since 1999, with ExxonMobil Iraq Ltd. (EMIL) as the current main contractor.

Pertamina holds proven reserves (*net entitlement*) in this field of approximately 105.1 MMBO as of 2014. Since 2023, PIREP through PIREP has increased its Participating Interest (PI) in the WQ-1 block from 10% to 20%. This increase has boosted production and effective lifting since July 1, 2020, as per the Amended and Restated Asset Sales Agreement (ASA) Article 1. The production from the WQ-1 block averaged 512 KBOPD of oil and condensate based on net participation in January 2023.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS REPORT

Konflik geopolitik di kawasan Eropa antara Rusia dan Ukraina yang berkepanjangan telah membuat upaya pemulihan perekonomian global dari dampak pandemi yang dilakukan oleh negara-negara maju maupun berkembang, menjadi terhambat. Di tengah konflik yang belum kunjung berakhir tersebut, di penghujung tahun 2023 merebak konflik di Timur Tengah, yang membuat perekonomian global semakin diliputi ketidakpastian.

Kondisi tersebut membuat Dana Moneter Internasional (IMF) dalam kajiannya yang bertajuk *World Economic Outlook* (WEO)-Januari 2024, memprakirakan perekonomian global di tahun 2023 akan tumbuh melambat di kisaran 3,1% dari sebelumnya sebesar 3,5% di 2022. Penurunan pertumbuhan ini membuat volume perdagangan global juga tertekan, hanya tumbuh 0,4% *year-on-year* (yoy) dari sebesar 5,2% di tahun sebelumnya. Sementara WTO memprakirakan perdagangan global tahun 2023 tumbuh melambat menjadi sebesar 0,8% (yoy) dari 3,0% (yoy) di 2022. Penurunan volume perdagangan global tersebut kemudian membuat harga-harga komoditas primer, termasuk minyak bumi di tahun 2023 mencatatkan penurunan.

Sebagai contoh, harga minyak bumi Brent turun menjadi AS\$82,49 per barel di 2023 dari sebelumnya AS\$101,26 per barel pada 2022; WTI (Nymex) menjadi AS\$77,7 per barel dari AS\$94,4 per barel; harga minyak Brent (ICE) menjadi sebesar AS\$78,7 per barel dari sebelumnya AS\$85,9 per barel; dan Basket OPEC yang menjadi AS\$80,04 per barel (Desember 2023) dari AS\$82,95 per barel (Desember 2022).

PIREP dapat melalui kondisi usaha yang penuh ketidakpastian dan penuh tantangan tersebut dengan mencatatkan pertumbuhan kinerja jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya sekaligus melebihi berbagai target RKAP 2023. Oleh karenanya Dewan Komisaris menyambut baik pencapaian kinerja operasional maupun keuangan PIREP selama 2023 tersebut.

Pada aspek operasional, pada tahun 2023 PIREP berhasil merealisasikan pemboran sumur untuk Pengembangan sejumlah 21 sumur atau kurang satu sumur dari target RKAP 2023 yang sejumlah 22 sumur. Pada kegiatan Kerja Ulang Pindah Lapisan (KUPL) atau *Workover*, PIREP mampu merealisasikan 36 sumur, lebih banyak dari target 34 sumur dalam RKAP 2023. Penambahan jumlah sumur tersebut dikarenakan adanya penambahan sumur *Workover* terkait dengan *well integrity*. Sementara untuk kegiatan *Well Service*, PIREP berhasil menyelesaikan sejumlah 1.584 kegiatan atau 176% lebih tinggi dari 900 kegiatan yang ditargetkan dalam RKAP 2023. Adapun pekerjaan *well service* yang selesai dikerjakan meliputi kategori pekerjaan *Volume uplift*, *Surveillance*, dan *Well Integrity*.

The prolonged geopolitical conflict in Europe between Russia and Ukraine has hindered the global economic recovery from the pandemic's impact, affecting both developed and developing countries. Amid this unresolved conflict, another conflict erupted in the Middle East towards the end of 2023, further exacerbating global economic uncertainty and pressure.

This condition prompted the International Monetary Fund (IMF), in its January 2024 *World Economic Outlook* (WEO) report, to forecast global economic growth to slow to around 3.1% in 2023 from 3.5% in 2022. This slowdown has also put pressure on global trade volume, which is expected to grow by only 0.4% year-on-year (yoy) from 5.2% in the previous year. Meanwhile, the WTO projected global trade in 2023 to grow by only 0.8% (yoy) from 3.0% (yoy) in 2022. The decline in global trade volume has subsequently led to a decrease in primary commodity prices, including crude oil, in 2023.

For example, the price of Brent crude oil fell to US\$82.49 per barrel in 2023 from US\$101.26 per barrel in 2022; WTI (Nymex) to US\$77.7 per barrel from US\$94.4 per barrel; Brent (ICE) to US\$78.7 per barrel from US\$85.9 per barrel; and the OPEC Basket to US\$80.04 per barrel (December 2023) from US\$82.95 per barrel (December 2022).

Despite these uncertain and challenging business conditions, PIREP managed to achieve far better performance compared to the previous year, exceeding various 2023 RKAP targets. As such, the Board of Commissioners welcomes the operational and financial performance achievements of PIREP in 2023.

On the operational front, in 2023 PIREP successfully drilled 21 development wells, one short of the 22 wells targeted in the 2023 RKAP. In the Workover or Layer Transfer (KUPL) activities, PIREP completed 36 wells, exceeding the target of 34 wells in the 2023 RKAP. This increase was due to the addition of Workover wells related to well integrity. Meanwhile, for Well Service activities, PIREP completed a total of 1,584 activities, 176% higher than the 900 activities targeted in the 2023 RKAP. The completed well service activities included categories, such as Volume uplift, Surveillance, and Well Integrity.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pada tahun 2023 PIREP mampu memproduksi minyak mentah harian sejumlah 107,11 MBOPD naik 4,57% dari 102,43 MBOPD di tahun 2022 atau mencapai 111,4% dari target RKAP 2023 yang sebesar 96,11 MBOPD. Peningkatan produksi minyak mentah ini dikontribusikan oleh karena adanya penundaan *planned shutdown*, adanya peningkatan kegiatan *well services* dan *performance* fasilitas produksi yang baik.

Adapun *lifting* minyak mentah secara harian terealisasi sejumlah 107,11 MBOPD meningkat 5,62% dari 101,41 MBOPD di tahun 2022 atau mencapai 111,4% dari target RKAP 2023 yang sebesar 96,11 MBOPD. Peningkatan *lifting* minyak mentah tersebut seiring dengan peningkatan produksi.

Kemudian pada aspek kinerja keuangan, di tahun 2023 PIREP berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar AS\$194,01 juta, atau terjadi kenaikan hingga 111,65% (yoy) dibandingkan 2022 yang sebesar AS\$91,67 juta, atau berarti capaian 77,64% dari RKAP 2023 yang sebesar AS\$249,88 juta. Sesuai dengan tipe kontrak Irak yang merupakan TSC, pendapatan PIREP diperoleh dari *remuneration fee* dan *cost recovery* atas realisasi biaya produksi di tahun berjalan.

Pertumbuhan pendapatan usaha PIREP terutama dikontribusikan oleh telah efektifnya penambahan 10% *participating interest* (PI) di Aset Irak sehingga pendapatan dari sisi *remuneration fee* dan *cost recovery* meningkat sesuai dengan penambahan PI tersebut, tercermin pada biaya produksi di 2023 yang meningkat menjadi AS\$138,56 juta, lebih tinggi 110,63% (yoy) dari posisi di 2022. Tingginya biaya produksi sendiri disebabkan oleh penambahan pekerjaan pemboran untuk 21 (dua puluh satu) sumur, proyek fasilitas produksi (*flowline*, MOTD), serta kenaikan biaya *field operation* dan *technical support*.

Untuk mendukung proses penambahan PI serta untuk mendanai pengeluaran terkait operasional perusahaan, PIREP menggunakan pendanaan dari PIEP yang berimbas pada kenaikan beban bunga sebagaimana ditunjukkan pada akun beban lain yang naik cukup tinggi, mencapai nilai sebesar AS\$14,23 juta, atau 252,74% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan signifikan juga terjadi pada biaya lain yang disebabkan karena terdapatnya pembayaran atas *settlement agreement* dengan BOC sebesar AS\$2,00 juta.

Secara umum PIREP berhasil menyeimbangkan terjadinya peningkatan pendapatan usaha dengan kenaikan biaya produksi dengan baik, sehingga pada akhir tahun 2023, PIREP tercatat mampu membukukan EBITDA sebesar 49,68 juta tumbuh 93,01% dari 25,74 juta di tahun sebelumnya. Sedangkan laba bersih tahun 2023 adalah sebesar 12,69 juta, tumbuh 21,76%

In 2023, PIREP managed to produce an average of 107.11 MBOPD of crude oil daily, up 4.57% from 102.43 MBOPD in 2022, achieving 111.4% of the 2023 RKAP target of 96.11 MBOPD. This increase in crude oil production was attributed to the postponement of the planned shutdown, increased well services, and good performance of production facilities.

Daily crude oil lifting realized at 107.11 MBOPD increased by 5.62% from 101.41 MBOPD in 2022, achieving 111.4% of the 2023 RKAP target of 96.11 MBOPD. This increase in crude oil lifting was in line with the increase in production.

In 2023, PIREP recorded an operating revenue of US\$194.01 million, an increase of 111.65% (yoy) compared to 2022's US\$91.67 million, achieving 77.64% of the 2023 RKAP target of US\$249.88 million. As per Iraq's TSC contract type, PIREP's revenue comes from remuneration fees and cost recovery for production expenses incurred during the year.

The growth in PIREP's operating revenue was mainly due to the effective addition of a 10% participating interest (PI) in Iraq assets, which increased revenue from remuneration fees and cost recovery, reflected in the 2023 production expenses of US\$138.56 million, 110.63% higher (yoy) than in 2022. The high production expenses were due to additional drilling for 21 wells, production facility projects (flowline, MOTD), and increased field operation and technical support expenses.

To support the PI addition process and fund operational expenditures, PIREP used funding from PIEP, resulting in higher interest expenses as shown in the other expenses account, which increased significantly to US\$14.23 million, up 252.74% (yoy) from the previous year. Significant increases also occurred in other expenses due to payments for a settlement agreement with BOC amounting to US\$2.00 million.

Overall, PIREP managed to properly balance the increase in operating revenue with the increase in production expenses, recording an EBITDA of 49.68 million at the end of 2023, grew 93.01% from 25.74 million in the previous year. The net profit for 2023 was 12.69 million, grew 21.76% from US\$10.43 million. These figures represent 102.39% and 64.29% of the



LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS REPORT

dari AS\$10,43 juta. Angka tersebut masing-masing menunjukkan capaian sebesar 102,39% dan 64,29% dari RKAP 2023 yang sebesar AS\$48,52 juta untuk EBITDA dan AS\$19,74 juta untuk Laba bersih.

**PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA
PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI**

Salah satu raihan kinerja yang patut diapresiasi di tahun 2023 adalah keberhasilan jajaran pengurus dalam menjadikan PIREP sebagai anggota resmi *Joint Management Committee* (JMC) mulai tanggal 1 Januari 2024. JMC merupakan gabungan dari beberapa pemegang *Participating Interest*, yaitu Basra Oil Company, EMIL, Itochu, Petrochina dan PIREP sebagai anak perusahaan PIEP. Keanggotaan PIREP dalam JMC tersebut akan membuat program-program pengembangan usaha akan dapat dijalankan dengan lebih baik, mengingat berbagai persoalan yang menyertai program pengembangan akan dapat didiskusikan dan diputuskan melalui JMC.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang optimis akan prospek usaha PIREP di 2024 maupun tahun-tahun mendatang. Mempertimbangkan berbagai kajian dari berbagai lembaga keuangan internasional, seperti IMF, ADB maupun *World Bank*, mengenai prospek perekonomian global dan perkiraan permintaan sumber energi, seperti minyak bumi maupun gas dimasa mendatang, Dewan Komisaris meyakini aset Irak memiliki prospek yang baik untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Berbagai lembaga keuangan dunia tersebut memprakirakan perekonomian global di tahun-tahun mendatang diproyeksikan kembali tumbuh lebih besar dari tingkat pertumbuhan di tahun 2023, mengingat inflasi global diprakirakan semakin terkendali, sehingga suku bunga rujukan berbagai negara maju diyakini akan kembali diturunkan.

Peningkatan pertumbuhan perekonomian global pada akhirnya akan memicu kenaikan permintaan sumber energi, termasuk minyak dan gas, yang akan membuat harganya kembali meningkat. Oleh karena keyakinan tersebut, PIREP berkomitmen menyinergikan keunggulan yang dimiliki dengan perkembangan lingkungan bisnis, menyusun strategi dengan acuan *roadmap* strategis RJPP 2022-2026 dan menetapkan RKAP yang terukur dengan mempertimbangkan proyeksi perkembangan perekonomian global, selain tetap mengelola risiko dengan sebaik-baiknya.

Dewan Komisaris meyakini bahwa PIREP akan mampu mengelola risiko usaha dengan baik, konsisten mengedepankan prinsip kehati-hatian di dalam

2023 RKAP targets of US\$48.52 million for EBITDA and US\$19.74 million for net profit, respectively.

**VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS
PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF
DIRECTORS**

One noteworthy achievement in 2023 was the management's success in making PIREP an official member of the Joint Management Committee (JMC) starting January 1, 2024. The JMC comprises several Participating Interest holders, including Basra Oil Company, EMIL, Itochu, Petrochina, and PIREP as a PIEP subsidiary. PIREP's membership in the JMC will facilitate better execution of business development programs, as various issues accompanying development programs can be discussed and decided through the JMC.

Overall, the Board of Commissioners is optimistic about PIREP's business prospects in 2024 and beyond. Considering various studies from international financial institutions, such as the IMF, ADB, and the World Bank, regarding global economic prospects and future energy demand forecasts, the Board of Commissioners believes that Iraq assets have good prospects for sustainable growth and development. These global financial institutions project that the global economy will grow more significantly in the coming years than in 2023, as global inflation is expected to become more controlled, leading to a reduction in reference interest rates in various developed countries.

The increase in global economic growth will ultimately drive higher energy demand, including oil and gas, leading to higher prices. Due to this confidence, PIREP is committed to synergizing its strengths with business environmental developments, formulating strategies based on the 2022-2026 RJPP strategic roadmap, and setting measurable RKAPs considering global economic developments, while continuing to manage risks optimally.

The Board of Commissioners believes that PIREP will properly manage business risks, consistently prioritizing prudence in all operational activities, and

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS REPORT

semua aktivitas operasionalnya, dan menjaga struktur permodalan tetap kuat seiring dengan realisasi peningkatan penyertaan modal oleh PIREP kepada PIREP pada 2022 dalam mendukung pengembangan PI, maupun adanya prospek peningkatan modal selanjutnya dalam rangka pengembangan skala usaha.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pada tahun 2023, seluruh jajaran pengurus PIREP bertekad kuat meningkatkan kualitas implementasi prinsip-prinsip *Corporate Governance* sesuai “Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021” yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

PIREP menerapkan Prinsip Perilaku Beretika dengan menjunjung tinggi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

PIREP menerapkan prinsip akuntabilitas dengan menjalankan pengelolaan Perusahaan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, sehingga manajemen dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.

PIREP juga berkomitmen penuh untuk mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan bekerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait.

Peningkatan kualitas penerapan tata kelola perusahaan dilakukan melalui pemenuhan standar pengelolaan kepatuhan dan peningkatan kualitas manajemen risiko yang senantiasa ditinjau dan disesuaikan dengan aktivitas usaha dan perkembangan bisnis di 2023 maupun di tahun-tahun selanjutnya. Kemudian untuk memastikan dipatuhinya seluruh prinsip tata kelola tersebut dengan sebaik-baiknya, PIREP meningkatkan peran pengawasan yang independen melalui peningkatan kualitas penerapan *Whistleblowing System* sebagai salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan.

maintaining a strong capital structure in line with the realization of increased equity participation by PIREP to PIREP in 2022 to support PI development and the prospect of further capital increases for business scale development.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

In 2023, all PIREP management is strongly committed to improving the quality of Corporate Governance principles implementation in accordance with the “Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUG-KI) 2021” updated by the National Governance Policy Committee (KNKG), which include Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability.

PIREP applies the Principle of Ethical Conduct by upholding the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently to ensure that each corporate organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

PIREP applies the principle of accountability by managing the Company correctly, measurably, and in accordance with corporate interests while still considering the interests of shareholders and stakeholders, enabling management to be accountable for its performance transparently and fairly.

PIREP is also fully committed to complying with laws and regulations and fulfilling its responsibilities to society and the environment to contribute to sustainable development in cooperation with all relevant stakeholders.

Improving the quality of corporate governance implementation is done through meeting compliance management standards and enhancing risk management quality, which is continually reviewed and adjusted to business activities and developments in 2023 and beyond. To ensure the best adherence to all governance principles, PIREP enhances the role of independent supervision through improved Whistleblowing System implementation as a key component in improving corporate governance quality.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS REPORT**DUKUNGAN PENCAPAIAN TUJUAN
KEBERLANJUTAN**

PIREP berkomitmen penuh untuk secara aktif mendukung terlaksananya beragam agenda dalam *Roadmap* SDG's dengan tujuan tercapainya berbagai target keberlanjutan di tahun 2030. Pada area aset Irak, kegiatan dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan difokuskan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, melalui pelaksanaan "Ramadan Food Basket".

Program "Ramadan Food Basket" merupakan kegiatan yang diadakan setiap satu tahun sekali di Bulan Ramadan dengan tujuan berbagi paket bahan baku pangan berupa beras, minyak, susu, kacang-kacangan, tepung serta bahan pangan lainnya untuk masyarakat sekitar wilayah operasi yang memiliki keterbatasan ekonomi. Pada Bulan Ramadhan 2023 tersebut, PIREP bersama PIEP berkolaborasi dengan para *stakeholders* lain, diantaranya ExxonMobil, China National Petroleum Corporation dan Itochu. Bantuan yang diberikan berupa paket bahan pangan ini berhasil didistribusikan kepada para penerima manfaat di beberapa area seperti Al-Sadiq, Al-Madina, Al-Deer dan Basra Center. Kegiatan pemberian bantuan ini merupakan aktivitas yang bersifat *charity* serta merupakan wujud dukungan PIEP bagi tercapainya berbagai target keberlanjutan di tahun 2030. Program yang dikemas dalam "Ramadan Food Basket" tersebut selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDG's) yang diusung oleh United Nations dalam Poin-1: Menghapus Kemiskinan dan Poin-2: Mengakhiri Kelaparan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Jumlah dan komposisi Komisaris PIREP pada 2023 tidak mengalami perubahan semenjak akhir 2021, yakni masih satu Komisaris, serta tidak ada pergantian Komisaris, sehingga Komisaris PIREP tetap dijabat oleh John Anis, sejak 1 Februari 2021 lalu. Namun demikian mengacu pada Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PIREP tentang Penegasan Penunjukan Pejabat Sementara Direksi yang efektif per 9 September 2022 telah diputuskan hal-hal-hal sebagai berikut:

1. Menegaskan dan memutuskan pengangkatan Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas dan kewajiban Direksi selama Direksi masih *vacant* dan berlaku surut (retroaktif) sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan Pemegang Saham mengangkat Direksi.
2. Mengakui dan mengesahkan segala tindakan Dewan Komisaris yang ditunjuk sebagai pelaksana tugas Direksi sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan saat ini dilaksanakan secara *prudent* sebagai tanggung jawab Perseroan.

**SUPPORT FOR ACHIEVING SUSTAINABILITY
GOALS**

PIREP is fully committed to actively supporting various agendas in the SDG's Roadmap to achieve various sustainability targets by 2030. In the Iraq assets area, sustainability goal achievement support activities are focused on improving community welfare through the "Ramadan Food Basket" program.

The "Ramadan Food Basket" program is an annual activity held during the month of Ramadan to share food packages containing basic foodstuffs such as rice, oil, milk, beans, flour, and other food items with economically disadvantaged communities around the operational area. In Ramadan 2023, PIREP, in collaboration with PIEP and other stakeholders including ExxonMobil, China National Petroleum Corporation, and Itochu, successfully distributed these food packages to beneficiaries in areas such as Al-Sadiq, Al-Madina, Al-Deer, and Basra Center. This charity activity is a form of PIEP's support for achieving various sustainability targets by 2030. The "Ramadan Food Basket" program aligns with the United Nations' Sustainable Development Goals (SDGs), specifically Point 1: No Poverty and Point 2: Zero Hunger.

**CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE
BOARD OF COMMISSIONERS**

The number and composition of PIREP Commissioners in 2023 remained unchanged since the end of 2021, with one Commissioner, John Anis, serving since February 1, 2021. However, referring to the PIREP Shareholders' Circular Decision on Confirmation of Interim Directors' Appointment effective September 9, 2022, the following decisions were made:

1. Confirm and decide on the appointment of the Board of Commissioners to carry out the duties and responsibilities of the Board of Directors while the Directors' positions are vacant, retroactively effective from July 1, 2021, until the Shareholders appoint new Board of Directors.
2. Acknowledge and ratify all actions of the Board of Commissioners appointed as acting Board of Directors from July 1, 2021, to the present, carried out prudently as the Company's responsibility.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS REPORT

3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk menuangkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini dalam bentuk akta notaris dan melaksanakan tindakan-tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

3. Authorize the Company's Board of Directors or their proxies to document the Shareholders' Circular Decision in the form of a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

APRESIASI DAN PENUTUP

Atas diraihnya kinerja PIREP di tahun 2023 yang membanggakan, perkenankan saya sebagai Dewan Komisaris yang juga mendapat mandat menjalankan tugas dan kewajiban Direksi menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas kerja keras, loyalitas dan dedikasi dari seluruh jajaran pegawai Perusahaan termasuk tentunya segenap Perwira PIREP.

Dewan Komisaris juga secara khusus juga menyampaikan apresiasi kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang telah memberikan kepercayaan untuk mengawasi kinerja PIREP, kepada Regulator yang telah memberikan dukungan dan arahan kepada jajaran Pengurus PIREP, serta para Klien yang telah menjadi Mitra Bisnis PIREP selama ini.

Semoga pencapaian di 2023 yang gemilang dapat dipertahankan, bahkan ditingkatkan di tahun-tahun mendatang, sehingga semakin memantapkan posisi PIREP di industri minyak bumi guna mendukung pembangunan bangsa ke jenjang yang lebih tinggi.

APPRECIATION AND CLOSING

In light of PIREP's commendable performance in 2023, as the Board of Commissioners who also received the mandate to carry out the duties and responsibilities of the Board of Directors, would like to express my highest gratitude and appreciation for the hard work, loyalty, and dedication of all Company employees, including all PIREP officers.

The Board of Commissioners also extends special appreciation to the Shareholders and Stakeholders for their trust in overseeing PIREP's performance, to the Regulators for their support and guidance to PIREP's management, and to the Clients who have been PIREP's Business Partners all along.

May the outstanding achievements in 2023 be maintained and even enhanced in the coming years, further solidifying PIREP's position in the oil industry and supporting the nation's development to a higher level.

Jakarta, Juni | June 2024

Atas Nama Dewan Komisaris dan Direksi
On Behalf of the Board of Commissioners and the Board of Directors



John Anis
Komisaris*
Commissioner*

*) Merangkap Pelaksana Tugas Direksi PIREP | Concurrently Serves as Acting Board of Directors of PIREP

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2023 OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

STATEMENTS OF ACCOUNTABILITY OF 2023 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

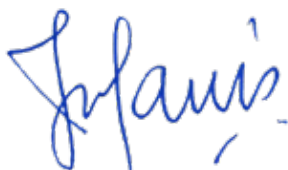
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2023 Annual Report of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the Annual Report contents of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is made truthfully.

Jakarta, Juni | June 2024

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



John Anis
Komisaris*
Commissioner*

[Halaman ini sengaja dikosongkan]
[This Page is intentionally left blank]



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PIREP mengelola eksplorasi dan produksi minyak di Irak pada blok West Qurna-1 Field (WQ-1) dengan tipe kontrak *Technical Service Contract* (TSC). Blok WQ-1 yang berada di Bagdad Selatan, Irak, merupakan salah satu ladang minyak terbesar di dunia. Blok tersebut berproduksi sejak 1999 dan ExxonMobil Iraq Ltd. (EMIL) adalah Kontraktor Utama saat ini.

PIREP manages oil exploration and production in Iraq at the West Qurna-1 Field (WQ-1) under a Technical Service Contract (TSC). The WQ-1 block, located in southern Baghdad, Iraq, is one of the largest oil fields in the world. The block has been producing since 1999, with ExxonMobil Iraq Ltd. (EMIL) as the current main contractor.





IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY



Nama Perusahaan
Company Name

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi
(PIREP)



Jenis/Badan Hukum Perusahaan
Company Type/ Legal Entity
Perseroan Terbatas
Limited Liability Company



Produk
Product

Minyak, gas bumi dan energi lainnya
Oil, natural gas and other energy



Dasar Hukum Pendirian Legal
Basis of Establishment

Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No. 23
tanggal 21 November 2013
Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H.
No. 23 dated November 21, 201



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Patra Jasa Office Tower, Lt. 12
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta Selatan, Indonesia



Kantor Cabang
Branch Office

Al Mansour, District 213 Zukak 19
Building 23/A Baghdad, Irak



P.
27

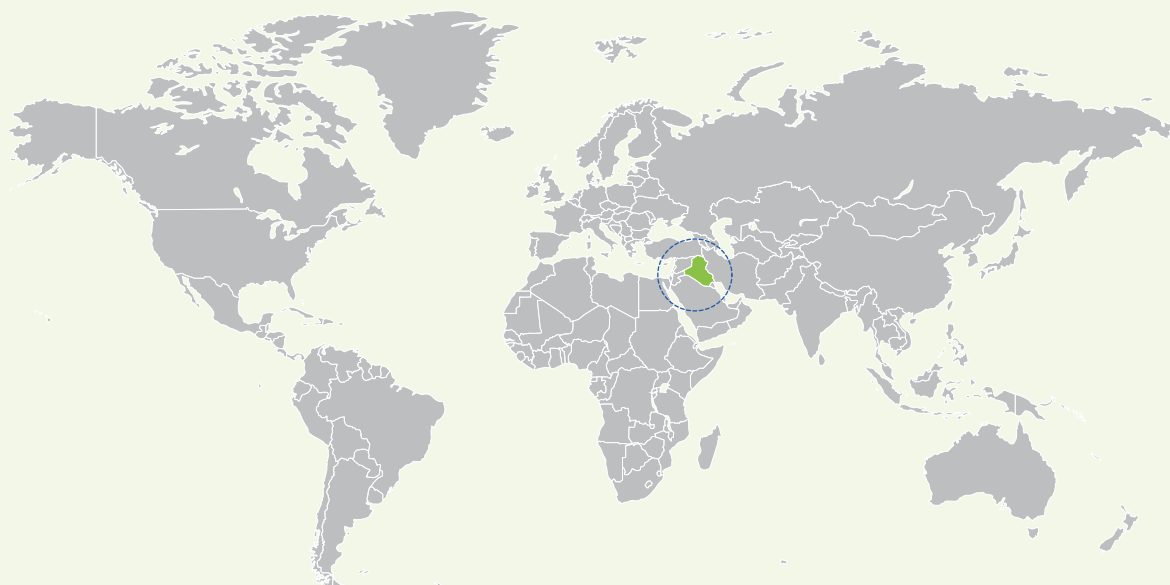
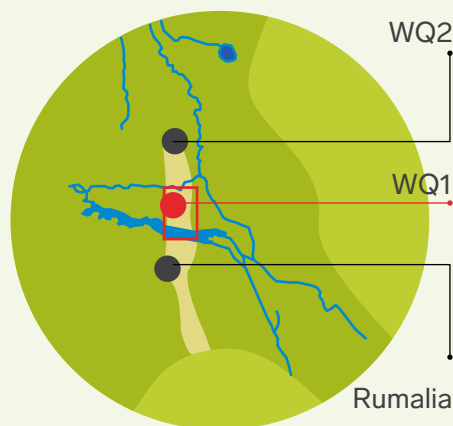


WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS

Per 31 Desember 2023, PIEP menguasai dan mengelola aset-aset di Irak sebagai berikut:

As of 31 December 2023, PIEP controls and manages the assets in Iraq as follows:

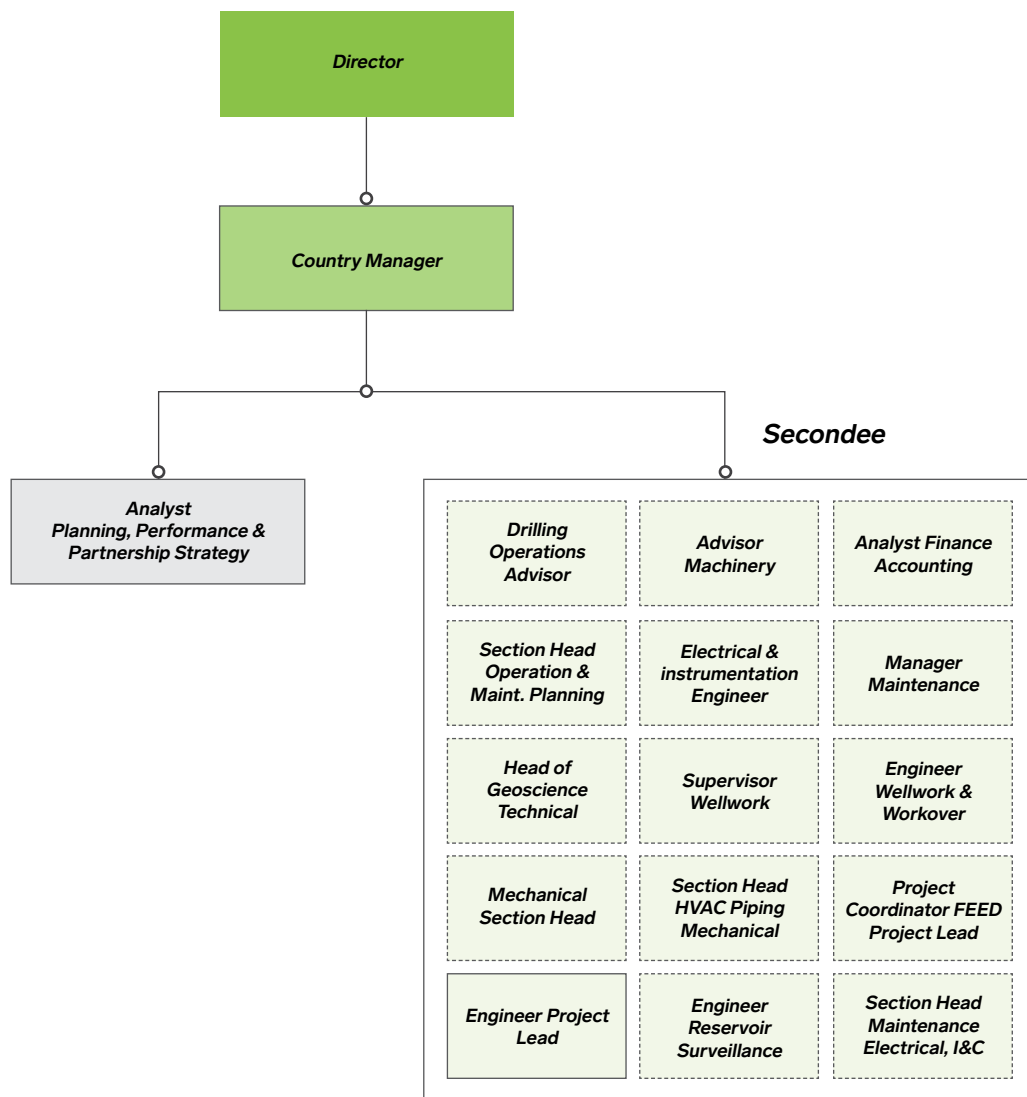


STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur Organisasi PT Pertamina Irak Eksplorasi
Produksi per 31 Desember 2023:

The organization structure of PT Pertamina Irak
Eksplorasi Produksi as per 31 December 2023:



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



John Anis

Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan: Indonesia | Nationality: Indonesian

Domisili | Domicile: Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia

Lahir di Jakarta, pada 9 November 1966. Berusia 57 tahun per Desember 2023.

Place and Date of Birth/Age

Born in Jakarta, in 9 November 1966. 57 years old as of December 2023.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Elektronika dari Institut Teknologi Bandung (1992).

Educational Background

Bachelor's degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (1992).

Riwayat Penunjukan

- Komisaris PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) (1 Februari 2021 - saat ini)
- Direktur Utama PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) (2020 - 2023).
- *General Manager* PT Pertamina Hulu Mahakam (2018-2020).
- *Executive Vice President and East Kalimantan District Manager* PT Pertamina Hulu Mahakam (2018).
- *Vice President Operation* di Total E&P Indonesia (2013-2018).
- *Head of Division* Mahakam South Asset di Total E&P Indonesia (2011-2013).

Appointment History

- Commissioner at PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) (1 February 2021 - present)
- President Director at PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) (2020 - 2023).
- General Manager at PT Pertamina Hulu Mahakam (2018-2020).
- Executive Vice President and East Kalimantan District Manager at PT Pertamina Hulu Mahakam (2018).
- Vice President of Field Operation at Total E&P Indonesia (2013-2018).
- Head of Division Mahakam South Asset at Total E&P Indonesia (2011-2013).

Periode Jabatan

Diangkat sebagai Komisaris PIREP berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 1 Februari 2021.

Term of Office

Appointed as Commissioner of PIREP pursuant to the Circular Resolution dated 1 February 2021.

Jabatan Rangkap

- Direktur Utama PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) (sampai dengan 22 Mei 2023)
- *Chairman of the Board of Director Etablissements Maurel et Prom*

Concurrent Positions

- President Director PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) (until 22 May 2023)
- Chairman of the Board of Director Etablissements Maurel et Prom

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Utama PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) (Juni 2020 - 2023)
- *General Manager* PT Pertamina Hulu Mahakam (April 2018-Juni 2020)
- *Executive Vice President & East Kalimantan District Manager* PT Pertamina Hulu Mahakam (Januari - Maret 2018)
- *VP Field Operations - Total E&P Indonesia* (May 2013 - Desember 2017)
- *Head Div Production Senipah, Peciko and South Mahakam Total E&P Indonesia* (April 2011 - April 2013)
- *Head Div Production Area Handil Bekapai, Total E&P Indonesia* (September 2011 - April 2011)
- *Head Dept Maintenance, Total E&P Indonesia* (September 2010 - September 2011)
- *Head Maintenance Technical Support, Yemen LNG joint venture of Total S.A.* (Agustus 2007 - Agustus 2010)
- *Head Maintenance Method, Total Infrastructures Gaz France* (November 2005 - Juli 2007)
- *Head of "Travaux" (Projects/Modifications Manager for Lussagnet Region), Total Infrastructures Gaz France* (Juli 2004 - November 2005)
- *ICSS Project Manager, Total Storage Gaz France* (Juli 2003 - Juli 2004)
- *Sr. Instrumentation Method Engineer (Maintenance), Total Storage Gaz France* (April 2002 - Juli 2003)
- *Sr. Engineer Instrument Method & Control System (Maintenance) Total E&P Indonesia* (Januari 1999 - April 2002)
- *Field Engineer Schlumberger Overseas S.A.* (7 Desember 1992 - 2 April 1994)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham di PIEP

Nihil

Professional Background

- President Director PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) (June 2020 - 2023).
- General Manager PT Pertamina Hulu Mahakam (April 2018 - June 2020)
- Executive Vice President & East Kalimantan District Manager PT Pertamina Hulu Mahakam (January - March 2018)
- VP Field Operations - Total E&P Indonesia (May 2013 - December 2017)
- Head Div Production Senipah, Peciko and South Mahakam Total E&P Indonesia (April 2011 - April 2013)
- Head Div Production Area Handil Bekapai, Total E&P Indonesia (September 2011 - April 2011)
- Head Dept Maintenance, Total E&P Indonesia (September 2010 - September 2011)
- Head Maintenance Technical Support, Yemen LNG joint venture of Total S.A. (August 2007 - August 2010)
- Head Maintenance Method, Total Infrastructures Gaz France (November 2005 - July 2007)
- Head of "Travaux" (Projects/Modifications Manager for Lussagnet Region), Total Infrastructures Gaz France (July 2004 - November 2005)
- ICSS Project Manager, Total Storage Gaz France (July 2003 - July 2004)
- Sr. Instrumentation Method Engineer (Maintenance), Total Storage Gaz France (April 2002 - July 2003)
- Sr. Engineer Instrument Method & Control System (Maintenance) Total E&P Indonesia (January 1999 - April 2002)
- Field Engineer Schlumberger Overseas S.A. (7 December 1992 - 2 April 1994)

Affiliated Relationships

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with Main and Controlling Shareholders.

Shareholding in PIEP

None

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



John Anis*

Plt. Direktur | Acting Director

Kewarganegaraan: Indonesia | Nationality: Indonesian

Domisili | Domicile: Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia

Lahir di Jakarta, pada 9 November 1966. Berusia 57 tahun per Desember 2023.

Place and Date of Birth/Age

Born in Jakarta, in 9 November 1966. 57 years old as of December 2023.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Elektronika dari Institut Teknologi Bandung (1992).

Educational Background

Bachelor's degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (1992).

Riwayat Penunjukan

- Komisaris PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) (1 Februari 2021 - saat ini)
- Direktur Utama PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) (2020 - 2023).
- *General Manager* PT Pertamina Hulu Mahakam (2018-2020).
- *Executive Vice President and East Kalimantan District Manager* PT Pertamina Hulu Mahakam (2018).
- *Vice President Operation* di Total E&P Indonesia (2013-2018).
- *Head of Division* Mahakam South Asset di Total E&P Indonesia (2011-2013).

Appointment History

- Commissioner at PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) (1 February 2021 - present)
- President Director at PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) (2020 - 2023).
- General Manager at PT Pertamina Hulu Mahakam (2018-2020).
- Executive Vice President and East Kalimantan District Manager at PT Pertamina Hulu Mahakam (2018).
- Vice President of Field Operation at Total E&P Indonesia (2013-2018).
- Head of Division Mahakam South Asset at Total E&P Indonesia (2011-2013).

Periode Jabatan

Ditugaskan sebagai pelaksana tugas direksi sejak 1 Juli 2021 sesuai dengan keputusan pemegang saham secara sirkuler pada tanggal 9 September 2022.

Term of Office

Appointed as Acting Director since 1 July 2021 in accordance with Shareholders Circular Decision on 9 September 2022.

Jabatan Rangkap

- Direktur Utama PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) (sampai dengan 22 Mei 2023)
- *Chairman of the Board of Director Etablissements Maurel et Prom*

Concurrent Positions

- President Director PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) (until 22 May 2023)
- Chairman of the Board of Director Etablissements Maurel et Prom

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Utama PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) (Juni 2020 - 2023)
- *General Manager* PT Pertamina Hulu Mahakam (April 2018-Juni 2020)
- *Executive Vice President & East Kalimantan District Manager* PT Pertamina Hulu Mahakam (Januari - Maret 2018)
- *VP Field Operations - Total E&P Indonesia* (May 2013 - Desember 2017)
- *Head Div Production Senipah, Peciko and South Mahakam Total E&P Indonesia* (April 2011 - April 2013)
- *Head Div Production Area Handil Bekapai, Total E&P Indonesia* (September 2011 - April 2011)
- *Head Dept Maintenance, Total E&P Indonesia* (September 2010 - September 2011)
- *Head Maintenance Technical Support, Yemen LNG joint venture of Total S.A.* (Agustus 2007 - Agustus 2010)
- *Head Maintenance Method, Total Infrastructures Gaz France* (November 2005 - Juli 2007)
- *Head of "Travaux" (Projects/Modifications Manager for Lussagnet Region), Total Infrastructures Gaz France* (Juli 2004 - November 2005)
- *ICSS Project Manager, Total Storage Gaz France* (Juli 2003 - Juli 2004)
- *Sr. Instrumentation Method Engineer (Maintenance), Total Storage Gaz France* (April 2002 - Juli 2003)
- *Sr. Engineer Instrument Method & Control System (Maintenance) Total E&P Indonesia* (Januari 1999 - April 2002)
- *Field Engineer Schlumberger Overseas S.A.* (7 Desember 1992 - 2 April 1994)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham di PIEP

Nihil

Professional Background

- President Director PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) (June 2020 - 2023).
- General Manager PT Pertamina Hulu Mahakam (April 2018 - June 2020)
- Executive Vice President & East Kalimantan District Manager PT Pertamina Hulu Mahakam (January - March 2018)
- VP Field Operations - Total E&P Indonesia (May 2013 - December 2017)
- Head Div Production Senipah, Peciko and South Mahakam Total E&P Indonesia (April 2011 - April 2013)
- Head Div Production Area Handil Bekapai, Total E&P Indonesia (September 2011 - April 2011)
- Head Dept Maintenance, Total E&P Indonesia (September 2010 - September 2011)
- Head Maintenance Technical Support, Yemen LNG joint venture of Total S.A. (August 2007 - August 2010)
- Head Maintenance Method, Total Infrastructures Gaz France (November 2005 - July 2007)
- Head of "Travaux" (Projects/Modifications Manager for Lussagnet Region), Total Infrastructures Gaz France (July 2004 - November 2005)
- ICSS Project Manager, Total Storage Gaz France (July 2003 - July 2004)
- Sr. Instrumentation Method Engineer (Maintenance), Total Storage Gaz France (April 2002 - July 2003)
- Sr. Engineer Instrument Method & Control System (Maintenance) Total E&P Indonesia (January 1999 - April 2002)
- Field Engineer Schlumberger Overseas S.A. (7 December 1992 - 2 April 1994)

Affiliated Relationships

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with Main and Controlling Shareholders.

Shareholding in PIEP

None

* Diangkat menjadi Pelaksana Tugas Direktur berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler Tanggal 09 September 2022

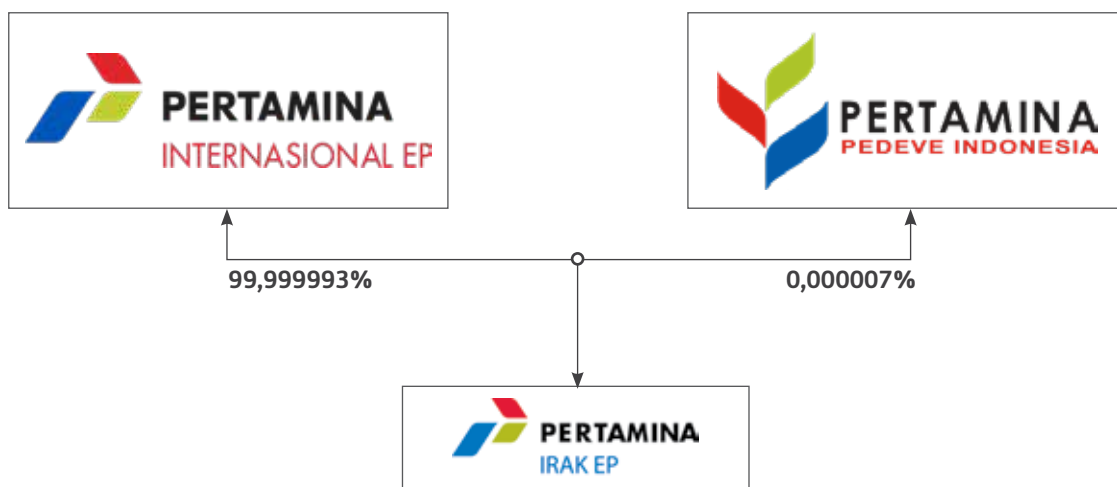
* Appointed as Acting Director based on Circular Resolutions of Shareholders dated September 09, 2022

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

COMPANY GROUP STRUCTURE

Struktur dan komposisi pemegang saham PIREP per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

PIREP's shareholders structure and composition as of 31 December 2023 are as follows:



PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 21 November 2013. Modal dasar PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi adalah sebesar Rp13.939.326.000.000. Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi was established based on Deed No. 23 dated 21 November 2013. The authorized capital of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi amounted to Rp13,939,326,000,000. The composition of issued and fully paid-up capital is as follows:

Per 31 Desember 2023 | As of 31 December 2023

Pemegang Saham Shareholders	Modal Disetor Penuh Fully Paid-Up Capital	Lembar Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase (%) Percentage (%)
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	Rp4.181.797.000.000	4.181.797	99,999998
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Rp1.000.000	1	0,000024



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Realisasi peningkatan hak partisipasi atau *Participating Interest* (PI) di Blok WQ-1 menjadi 20% dari 10% turut berkontribusi pada peningkatan total pendapatan PIREP di tahun 2023 hingga 111,65%.

The realization of the increase in Participating Interest (PI) rights in Block WQ-1 to 20% from 10% contributed to the increase in PIREP's total revenue in 2023 by up to 111.65%.







TINJAUAN PEREKONOMIAN

ECONOMIC REVIEW



Rata-rata permintaan minyak dunia selama 2023, berdasarkan data *OPEC Monthly Oil Market Report* per Desember 2023 tercatat tumbuh 2,46% secara tahunan menjadi 102,11 juta barel per hari (mb/d).

The average global oil demand during 2023, based on the *OPEC Monthly Oil Market Report* as of December 2023, grew by 2.46% year-on-year to 102.11 million barrels per day (mb/d).

TINJAUAN PEREKONOMIAN
ECONOMIC REVIEW

TINJAUAN PEREKONOMIAN MAKRO

Konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang berkepanjangan di kawasan Eropa, ditambah berkembangnya konflik di kawasan Timur Tengah membuat perekonomian global sepanjang tahun 2023 tetap diliputi ketidakpastian. Mengacu pada kajian IMF, *World Economic Outlook* (WEO), Januari 2024, konflik geopolitik tersebut membuat inflasi global akibat berkurangnya pasokan sumber energi (gas) dari Rusia dan pasokan pangan maupun pupuk di pasar global dari Rusia maupun Ukraina tetap bertahan tinggi, sekalipun berbagai negara maju, termasuk Amerika Serikat telah menerapkan suku bunga rujukan yang tinggi sejak dua tahun terakhir untuk menurunkan inflasi ke tingkat sebelum pandemi.

Tingginya suku bunga dan ketidakpastian tersebut membuat berbagai negara menerapkan beragam kebijakan proteksi demi menjaga momentum pemulihan perekonomian masing-masing, pasca pandemi Covid-19 yang resmi dinyatakan berakhir pada tahun 2022. Kajian WEO-IMF menyebutkan kondisi tersebut membuat pertumbuhan perekonomian berbagai kelompok negara bervariasi, dengan negara-negara kawasan Euro mencatatkan pertumbuhan terendah, Amerika Serikat tumbuh moderat, sementara negara-negara berkembang, termasuk Tiongkok, India dan ASEAN 5, tumbuh relatif lebih tinggi.

Tiongkok sekalipun dihadapkan pada pelemahan ekonomi pasca Covid-19 akibat krisis properti yang melanda, diperkirakan tetap menunjukkan tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi, dari 3,0% di tahun 2022 menjadi 5,2%. Negara-negara ASEAN 5 secara rata-rata mencatatkan penurunan pertumbuhan dari 5,5% di tahun 2022 menjadi 4,2%. Sementara Amerika Serikat, sekalipun menghadapi pelemahan *excess saving*, diperkirakan mencatatkan peningkatan pertumbuhan dari 1,9% di tahun 2022 menjadi sebesar 2,5%. Sedangkan negara-negara kawasan Euro mencatatkan perlambatan pertumbuhan, dari sekitar 3,4% menjadi 0,5% karena harus mengatasi peningkatan defisit fiskal dan *core inflation* yang masih tinggi.

Sesuai kajian WEO-IMF Januari 2024 tersebut, perekonomian global di tahun 2023 diperkirakan tumbuh melambat menjadi sebesar 3,1% dari 3,5% di tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi global ini masih jauh di bawah rata-rata catatan IMF dalam kurun waktu 2000-2019 yaitu sebesar 3,8%.

MACROECONOMIC OVERVIEW

The prolonged geopolitical conflict between Russia and Ukraine in Europe, compounded by escalating conflicts in the Middle East, enveloped the global economy in uncertainty throughout 2023. According to the IMF's *World Economic Outlook* (WEO) report from January 2024, these geopolitical conflicts have sustained high global inflation due to reduced energy supplies (gas) from Russia and decreased global market supplies of food and fertilizer from both Russia and Ukraine, even though many developed countries, including the United States, have implemented high reference interest rates for the last two years to reduce inflation to pre-pandemic levels.

The high interest rates and such uncertainties have led various countries to adopt diverse protective policies to maintain their economic recovery momentum post the official end of the Covid-19 pandemic in 2022. The WEO-IMF report indicates that these conditions have resulted in varied economic growth among different country groups, with Eurozone countries recording the lowest growth, the United States experiencing moderate growth, while developing nations, including China, India, and ASEAN 5, have seen relatively higher growth.

China, despite facing an economic slowdown post-Covid-19 due to a property crisis, is expected to still show a relatively high growth rate, from 3.0% in 2022 to 5.2%. The ASEAN 5 countries, on average, recorded a decrease in growth from 5.5% in 2022 to 4.2%. Meanwhile, the United States, despite facing a weakening of excess savings, is projected to record an increase in growth from 1.9% in 2022 to about 2.5%. Eurozone countries, however, are seeing a slowdown in growth, from around 3.4% to 0.5%, due to the need to address increasing fiscal deficits and still high core inflation.

According to the January 2024 WEO-IMF study, the global economy in 2023 is expected to slow down to 3.1% from 3.5% the previous year. This global economic growth is still well below the IMF average for 2000-2019, which was about 3.8%.



TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC REVIEW

Sementara itu, inflasi global diperkirakan akan terus menurun, dari 8,7% pada tahun 2022 menjadi 6,9% pada tahun 2023 dan 5,8% pada tahun 2024. Inflasi inti secara umum diproyeksikan menurun secara bertahap, dan dalam sebagian besar kasus, inflasi diperkirakan tidak akan kembali ke targetnya, yakni di tingkat pra pandemi, hingga tahun 2025.

Seiring dengan menurunnya pertumbuhan perekonomian, IMF juga memprakirakan volume perdagangan global juga turut tertekan, hanya tumbuh 0,4% (*year-on-year/yoy*) dari sebesar 5,2% di tahun sebelumnya. Sementara WTO memprakirakan perdagangan global tahun 2023 tumbuh melambat menjadi sebesar 0,8% (*yoy*) dari 3,0 % *YoY* di 2022. Kondisi tersebut juga membuat Global Manufacturing PMI 2023 menurut J.P. Morgan dan S&P Global, menunjukkan tren pelemahan dan berlutut di zona kontraksi (di bawah 50,0), yakni menurun dari sebelumnya di level 49,3 per November 2023 menjadi ke level 49,0 per Desember 2023.

Furthermore, global inflation is expected to continue to decline, from 8.7% in 2022 to 6.9% in 2023 and 5.8% in 2024. Core inflation is generally projected to gradually decrease, and in most cases, it is not expected to return to its pre-pandemic target levels until 2025.

Alongside the slowdown in economic growth, the IMF also forecasts that the volume of global trade will also be pressured, growing only 0.4% (*year-on-year/yoy*) from 5.2% the previous year. Meanwhile, the WTO predicts that global trade in 2023 will slow to 0.8% *YoY* from 3.0% (*yoy*) in 2022. This situation has also caused the Global Manufacturing PMI for 2023, according to J.P. Morgan and S&P Global, to show a weakening trend and struggle in the contraction zone (below 50.0), decreasing from 49.3 in November 2023 to 49.0 in December 2023.

Ketidakpastian dan pelemahan pertumbuhan perekonomian global tersebut juga menekan berbagai harga komoditas. Harga batubara turun 63% sejak awal tahun 2023, minyak turun 14,6% sejak awal tahun 2023 (*year to date/ytd*). Selain itu, natural gas atau gas alam turun bahkan 43,7% (*ytd*) dari awal tahun, CPO turun 14,8%, gandum turun 23,4%, kedelai turun hampir 5%, dan beras turun 6,5%.

The uncertainty and weakening of global economic growth have also depressed various commodity prices. Coal prices have dropped 63% since the beginning of 2023, oil has fallen 14.6% since the start of the year (*year to date/ytd*). Additionally, natural gas decreased by 43.7% (*ytd*) from the start of the year, CPO decreased 14.8%, wheat decreased 23.4%, soybeans almost dropped 5%, and rice decreased 6.5%.

TINJAUAN INDUSTRI MINYAK DAN GAS (MIGAS)

Pada 2023, perekonomian global masih dihadapkan pada risiko geopolitik akibat berkepanjangan konflik Ukraina dan Rusia. Ketegangan geopolitik semakin meningkat ketika perang Hamas (Palestina) dengan Israel pecah. Konflik yang terjadi di negara-negara tersebut menimbulkan dampak negatif terhadap *supply* dan *demand* karena terganggunya perdagangan dunia. Salah satu yang terdampak dari krisis geopolitik tersebut yaitu terganggunya pasokan gas bumi maupun minyak bumi dari Rusia sebagai salah satu negara eksportir terbesar.

Selain itu, untuk menjaga stabilitas pasar, negara-negara OPEC+ mengurangi produksi minyak secara drastis, serta menggemakan kembali embargo minyak seperti periode 1973-1974. Arab Saudi memutuskan pemangkasan produksi minyak sejak Juli 2023. Awalnya, pemangkasan produksi ini dijadwalkan berakhir pada September 2023. Tapi, belakangan mereka menyatakan pemangkasan akan berlanjut sampai akhir tahun 2023.

OIL AND GAS INDUSTRY OVERVIEW

In 2023, the global economy continued to counter geopolitical risks due to the ongoing conflict between Ukraine and Russia. Geopolitical tensions further escalated when the Hamas-Israel war broke out. The conflicts in these countries had a negative impact on supply and demand due to disruptions in global trade. One of the effects of this geopolitical crisis was the disruption of natural gas and crude oil supplies from Russia, one of the largest exporting countries.

To maintain market stability, OPEC+ countries drastically reduced oil production and echoed the oil embargo similar to the period of 1973-1974. Saudi Arabia decided to cut oil production starting in July 2023. Initially, this production cut was scheduled to end in September 2023, but later they stated it would continue until the end of 2023.

TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC REVIEW

Menurut *U.S. Energy Information Administration* (EIA), kebijakan Arab Saudi tersebut berdampak pada turunnya stok minyak global, serta mempengaruhi gejolak harga minyak. Hal ini berdampak pada harga minyak menjadi lebih tinggi.

Menurut data Bank Dunia, rata-rata harga minyak mentah Brent pada September 2023 mencapai US\$94 per barel. Harganya naik 9% dibanding Agustus 2023 (*month-on-month/mom*), serta lebih mahal 13% dibanding posisi awal tahun (*ytd*). Dalam periode sama, harga minyak mentah *West Texas Intermediate* (WTI) juga naik 10% (*mom*) serta meningkat 14% (*ytd*) menjadi US\$89,58 per barel.

OPEC memperkirakan pertumbuhan permintaan minyak dunia pada 2023 tetap tidak berubah pada angka 2,4 juta bph. Di kawasan OECD, permintaan minyak pada 2023 diperkirakan meningkat sebesar 0,1 juta bph, sedangkan di kawasan non-OECD, permintaan minyak diperkirakan meningkat sekitar 2,3 juta b/h.

Sebaliknya, harga gas alam cenderung lebih stabil dibandingkan harga minyak dunia. Meskipun terdampak pemangkasan gas dari Rusia, namun terdapat pemulihan permintaan dan penawaran, serta kedatangan musim dingin yang tak seburuk yang diperkirakan.

Meski begitu, harga gas alam di Eropa sempat mengalami lonjakan yang signifikan di pertengahan 2023 akibat potensi gangguan pasokan global gas alam cair (*Liquefied Natural Gas/LNG*) dari Australia. Masalah ini dipicu oleh laporan tentang aksi mogok yang dilakukan oleh para pekerja di kilang LNG Australia milik Chevron dan Woodside. Pekerja memprotes demi mendapatkan gaji yang lebih tinggi dan kondisi kerja yang lebih baik.

Hal ini menyebabkan harga gas alam di pasar Eropa, terutama gas alam Eropa EU Dutch TTF (EUR), telah mencapai level psikologis dengan hampir menyentuh angka 40 euro. Data dari *Refinitiv* mencatat bahwa harga gas alam telah melonjak sebanyak 28,19%, mencapai angka 39,82 euro per *mega-watt hour* (MWh) pada pertengahan 2023.

Sedangkan perkembangan industri minyak dan gas (migas) Indonesia selama 2023 menunjukkan tren penurunan pada kinerja *lifting*. kinerja produksi migas pada tahun 2023 tercatat masih dibawah target yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Proyeksi produksi minyak hingga akhir 2023 sebesar 606,3 ribu barel per hari atau hanya mencapai 91,1% dari target APBN 2023.

According to the *U.S. Energy Information Administration* (EIA), Saudi Arabia's policy impacted the global oil stocks and affected oil price volatility, leading to higher oil prices.

According to World Bank data, the average Brent crude oil price in September 2023 reached US\$94 per barrel. It was up 9% compared to August 2023 (*month-on-month/mom*) and 13% more expensive than at the start of the year (*ytd*). In the same period, the price of *West Texas Intermediate* (WTI) crude oil also rose by 10% (*mom*) and increased by 14% (*ytd*) to US\$89.58 per barrel.

OPEC estimates that global oil demand in 2023 remains unchanged at 2.4 million barrels per day (bpd). In the OECD region, oil demand in 2023 is expected to increase by 0.1 million bpd, while in non-OECD areas, oil demand is expected to rise by approximately 2.3 million bpd.

Conversely, natural gas prices tended to be more stable compared to global oil prices. Despite the impact of Russian gas cuts, there has been a recovery in demand and supply, and the winter season was not as severe as expected.

However, natural gas prices in Europe recorded a significant increase in mid-2023 due to potential disruptions in the global supply of liquified natural gas (LNG) from Australia. This issue was triggered by reports of strikes by workers at Chevron and Woodside's Australian LNG plants, who were protesting for higher wages and better working conditions.

This caused natural gas prices in the European market, particularly EU Dutch TTF (EUR), to reach a psychological level, nearly touching 40 euros. Data from *Refinitiv* recorded that natural gas prices had surged by 28.19%, reaching 39.82 euros per megawatt-hour (MWh) in mid-2023.

Meanwhile, the performance of the oil and gas industry in Indonesia during 2023 indicated a declining trend in lifting performance. Oil and gas production performance in 2023 was still below the target set by the government. Oil production projections by the end of 2023 amounted to 606.3 thousand barrels per day or only achieved 91.1% of the 2023 state budget target.





TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC REVIEW

Sementara itu, perkiraan salur gas bumi pada 2023 adalah 5.400 standar kaki kubik per hari (MMSCFD), atau 87,7% dari target APBN 2023. Selama lima tahun terakhir, realisasi produksi migas terhadap target APBN rata-rata adalah 93,69% untuk minyak bumi dan 95,26% untuk gas bumi.

Salah satu penyebab tidak tercapainya target produksi disebabkan oleh banyaknya gangguan operasional atau *unplanned shutdown* di beberapa fasilitas produksi yang ada. Hal ini berdampak pada kinerja produksi dari lapangan-lapangan migas. Selain itu, fasilitas produksi migas berupa pipa yang sudah berumur puluhan tahun. Kondisi tersebut tentunya sudah tidak layak untuk digunakan.

Meskipun ketidakpastian perekonomian global semakin meningkat, harga minyak mentah diperkirakan masih akan berada di level yang tinggi. Hal ini dapat terjadi seiring masih ketatnya produksi minyak mentah akibat tensi geopolitik Rusia-Ukraina yang masih berkepanjangan. Adapun harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP) naik menjadi AS\$78,42 per barel di 2023 dibandingkan di 2022 sebesar AS\$76,66 per barel.

Meanwhile, the estimated natural gas pipeline in 2023 is 5,400 million standard cubic feet per day (MMSCFD), or 87.7% of the 2023 state budget target. Over the past five years, oil and gas production realization against the state budget target averaged 93.69% for crude oil and 95.26% for natural gas.

One of the reasons for not achieving the production target is due to many operational disturbances or unplanned shutdowns at several existing production facilities. This has impacted the production performance of oil and gas fields. In addition, oil and gas production facilities such as pipes that are decades old are no longer fit for use.

Despite increasing global economic uncertainties, crude oil prices are expected to remain at high levels. This could occur as long as crude oil production remains tight due to the prolonged geopolitical tension between Russia and Ukraine. The average price of Indonesian crude oil (ICP) rose to US\$78.42 per barrel in 2023 compared to US\$76.66 per barrel in 2022.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) merupakan salah satu entitas anak dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) yang berlokasi di Timur Tengah khususnya Irak (Aset Irak). Kegiatan operasional PIREP di Irak berada di Lapangan West Qurna-1 (WQ-1) dengan tipe *Technical Service Contract* (TSC).

Lapangan West Qurna-1 di Bagdad Selatan, Irak, merupakan salah satu ladang minyak terbesar di dunia. Blok tersebut berproduksi sejak 1999 dan ExxonMobil Iraq Ltd. adalah Kontraktor Utama saat ini. Pertamina memiliki cadangan terbukti (*net entitlement*) di lapangan tersebut sekitar 105,1 MMBO pada 2014.

Melalui PIREP, PIEP meningkatkan hak partisipasi atau *Participating Interest* (PI) di Blok West Qurna-1 dari 10% menjadi 20% pada Desember 2023. Hal ini akan meningkatkan tingkat produksi dan *lifting* efektif sejak 1 Juli 2020 mengacu kepada *Amended and Restated Asset Sales Agreement* (ASA) Pasal 1. Produksi dari Blok West Qurna-1 rata-rata adalah sejumlah 512 KBOPD minyak dan kondensat serta berdasarkan partisipasi bersih pada Januari 2023.

Pemegang P1 WQ-1 adalah:

- Exxon Mobil Iraq Limited (EMIL) – 22,69% (Operator)
- Itochu Oil Exploration (Iraq) B.V – 19,62%
- Petro China International Iraq FZE – 32,69 %
- PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) – 20%
- OEC (*State partner*) – 5% (*carried*)

Kontrak kerjasama West Qurna-1 Irak menggunakan skema kontrak TSC. Kontrak ini hanya mengatur pembagian komersialisasi dari minyak yang dihasilkan pada lapangan tersebut antara kontraktor dan negara. Sementara produksi gas yang dihasilkan dari lapangan tersebut hanya boleh digunakan untuk mendukung operasional lapangan dan sisanya diserahkan kembali ke negara.

Skema ini menggunakan *remuneration fee* (AS\$1,9/ barrel untuk *Reservoir Misrif* dan AS\$2/ barrel untuk *undeveloped reservoir* lainnya) dan *cost recovery* (*petroleum cost* dan *supplementary cost*). Khusus untuk *petroleum cost* dan *remuneration fee* dibayarkan setiap kuartal. *Remuneration fee* dan *cost recovery* dapat dibayarkan dalam bentuk minyak (*in kind*).

Posisi PIREP sebagai pemegang PI di lapangan WQ1, berperan aktif di dalam pengelolaan lapangan baik dalam *management* dan *technical meeting*, serta menempatkan pekerja PIREP sebagai *seconded*. Sementara itu, PIEP berhasil resmi menjadi Anggota JMC mulai 1 Januari 2024.

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) is a subsidiary of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) located in the Middle East, specifically in Iraq (Iraq Asset). PIREP's operational activities in Iraq are based in the West Qurna-1 (WQ-1) Field under a Technical Service Contract (TSC).

The West Qurna-1 field, located in southern Baghdad, Iraq, is one of the largest oil fields in the world. The block has been producing since 1999, with ExxonMobil Iraq Ltd. currently serving as the main contractor. In 2014, Pertamina held approximately 105.1 million barrels of proven reserves (*net entitlement*) in this field.

Through PIREP, PIEP increased its Participating Interest (PI) in the West Qurna-1 Block from 10% to 20% in December 2023. This increase will enhance production levels and effective lifting starting from July 1, 2020, according to Article 1 of the Amended and Restated Asset Sales Agreement (ASA). As of January 2023, the average production from the West Qurna-1 Block was 512 KBOPD of oil and condensate, based on net participation.

The PI holders in WQ-1 are:

- Exxon Mobil Iraq Limited (EMIL) – 22.69% (Operator)
- Itochu Oil Exploration (Iraq) B.V – 19.62%
- Petro China International Iraq FZE – 32.69%
- PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) – 20%
- OEC (*State partner*) - 5% (*carried*)

The West Qurna-1 Iraq cooperation contract uses a TSC contract scheme. This contract regulates only the commercialization share of the oil produced at the field between the contractor and the state. Gas production from the field is allowed solely to support field operations, with any surplus handed back to the state.

This scheme uses a remuneration fee (US\$1.9/barrel for the Misrif Reservoir and US\$2/barrel for other undeveloped reservoirs) and cost recovery (petroleum cost and supplementary cost). The remuneration fee and petroleum cost are paid quarterly. The remuneration fee and cost recovery can be paid in kind (in the form of oil).

As a PI holder in the WQ1 field, PIREP actively participates in field management, both in management and technical meetings, and assigns PIREP workers as secondees. Additionally, PIEP successfully officially became a JMC Member starting January 1, 2024.

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

STRATEGI PERUSAHAAN TAHUN 2023 CORPORATE STRATEGY IN 2023

Untuk mengatasi tantangan di tahun 2023, dalam mengelola Aset Irak, PIREP berfokus pada upaya penambahan 10% *Participating Interest* (PI) di West Qurna-1 menjadi 20% dan *lifting improvement* agar *receivable* dapat *on time*. PIREP juga senantiasa mendukung penuh mewujudkan rencana PIEP dalam fase *Build the Excellences* dengan target produksi akan berkisar di angka 214 KBOEPD. Kinerja operasional di fase ini diharapkan mampu menghasilkan EBITDA dan *Net Profit* yang menguntungkan.

Dalam rangka memastikan terbukanya peluang tumbuh dan berkembang setiap Aset yang dimiliki PIEP termasuk PIREP, PIEP membangun fondasi untuk menjalankan rencana kerja yang telah ditetapkan. Fondasi dibangun untuk memperkuat *strategic action* PIEP maupun PIREP melalui tiga pilar pengembangan yang terdiri dari *Asset*, *System* dan *People* serta Enam *Strategic Action* sebagai berikut:

To address the challenges in 2023, in managing the Iraq Asset, PIREP focused on increasing its Participating Interest (PI) in West Qurna-1 by 10% to 20% and improving lifting to ensure receivables are on time. PIREP also fully supports PIEP's plan to achieve excellence during the Build the Excellences phase, with a production target of around 214 KBOEPD. Operational performance in this phase is expected to generate favorable EBITDA and Net Profit.

To ensure opportunities for growth and development for each asset owned by PIEP, including PIREP, PIEP has built a foundation to implement the established work plan. This foundation strengthens the strategic actions of PIEP and PIREP through three development pillars: Asset, System, and People, with six Strategic Actions as follows:

1. Improve HSSE Excellence

- ESG Sustainability
- Controlling Operational Risk
- Prevention of Major Incident
- HSSE Risk Control Implementation
- HSSE Management System: SUPREME, BCMS etc

2. Maximizing Baseline Production

- Maintain R/P as high as possible
- Solid & robust Development Plan in all Asset
- Acceleration of Contingent Resource to Reserve
- Operational Excellence
- Delivering OTOBOSOR for all Projects
- Improve reliability of production facilities in order to reduce unplanned shutdown
- Maintain drilling & workover schedule (no delay)

3. Exploration Program

- Achieve target for PIEP as a Basin Mastery
- Opportunity in New Overseas Area
- Bidding Round Participation
- Near Field Exploration Opportunity
- Annexation Opportunity

4. Anorganic Growth in Existing Footprint

- Block 405A Algeria Extension/Saluang Project Finalization
- Operational Integration of PI20% increase in WQ-1 Iraq
- Extension of Block SK309/SK311 Malaysia
- Business Opportunity in Existing Area, Collaboration with UBD
- M&P Project

5. Finding New Resources

- Expand Upstream Business through M&A (support to UBD)
- Increase Exploration Portfolio (Existing Block Near Field Exploration or New Block)
- Mastering the knowledge in the existing basin to improve successful ratio

6. Value Creation

- Maintain Cost Effectiveness & Consciousness
- Robust Commercial Strategy & Planning
- Maximize Commercial and Fiscal Incentives Opportunity
- Enhance Collaboration and Strategic Partnership
- Effective Capex Allocation
- Maximize Synergy Opportunity (with other subsidiaries/other SOE)

7. Integrating New Asset

- Safe, Smooth and Excellent Integration of New Asset
- Deliver Value of New Asset based on the initial Development Plan
- Implement Work Program and Development Plan in an Excellent Way
- Seek upside potential of New Asset

8. Business Support & Innovation

- Talent Development & Readiness
- Fostering Culture Growth for "PIEP as a melting pot"
- International Exposure
- Maximize Seconded Opportunity
- "Cultured" Risk Maturity in 2024

Assets

- Profitable & Healthy Asset
- Excellence in Managing Assets

People

- Progressive People Development, with Meritocracy Principle
- Blending Culture of motivated, engaged & competence Personnel

System

- Sustain Quality Improvement
- Lean and Agile Business Process

ASPEK PEMASARAN | MARKETING ASPECTS

Produk Perusahaan

Aset Irak region/wilayah Timur Tengah yang dikelola oleh PIREP berupa minyak mentah Basrah. Sesuai Anggaran Dasar, PIREP dapat menjalankan aktivitas-aktivitas dalam lingkup sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan usaha minyak, gas bumi, dan energi lainnya.
- Melakukan penyertaan saham dan *participating interest* pada kegiatan minyak dan gas bumi di luar negeri.
- Mengelola dan menjalankan aktivitas usaha lain yang menunjang kegiatan usaha tersebut di atas.

Strategi Pemasaran

Tujuan utama pemasaran produk PIREP adalah meningkatkan nilai tambah dari hasil *entitlement* produk minyak luar negeri dalam rangka memperkuat peran dan image PT Pertamina (Persero) sebagai *World Class Company*.

Ada pun penjualan minyak mentah PIREP ke non-kilang Indonesia dilakukan melalui Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd (PIMD) sebagai *off-taker* yang merupakan bentuk sinergi Pertamina dari Aset Irak (region/wilayah Timur Tengah), tercatat sebesar 1,01 juta bbl atau senilai AS\$112,73 juta.

Company Products

The Iraq Asset in the Middle East region, managed by PIREP, consists of Basrah crude oil. According to the Articles of Association, PIREP can conduct activities within the following scope:

- Engaging in the business activities of oil, natural gas, and other energy.
- Making equity investments and participating interests in oil and gas activities abroad.
- Managing and conducting other business activities that support the aforementioned business activities.

Marketing Strategy

The primary goal of marketing PIREP's products is to increase the added value of the entitlement from overseas oil products to strengthen the role and image of PT Pertamina (Persero) as a World Class Company.

The sales of PIREP's crude oil to non-Indonesian refineries are conducted through Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd (PIMD) as the off-taker. This is a form of Pertamina synergy from the Iraq Asset (Middle East region), recorded at 1.01 million barrels or valued at US\$112.73 million.

KINERJA OPERASIONAL | OPERATIONAL PERFORMANCE

Drilling, Workover, dan Well Service

Sesuai dengan persetujuan RKAP 2023, tidak ada sumur eksplorasi yang di bor. Sementara jumlah sumur pengembangan yang akan di bor sejumlah 22 (dua puluh dua) sumur. Realisasi pemboran pengembangan sampai dengan triwulan keempat 2023 sejumlah 21 (dua puluh satu) sumur atau kurang 1 sumur dari target RKAP 2023. Pemboran di Aset Irak menggunakan tiga unit *rig* dengan rata-rata hari pemboran berjumlah 34,7 (tiga puluh empat koma tujuh) hari, dan terdapat beberapa kendala selama operasi berlangsung.

Pada kegiatan *Workover*, PIREP menargetkan 34 (tiga puluh empat) sumur. Namun realisasi jumlah sumur *workover* di sepanjang tahun 2023 lebih banyak di bandingkan target di awal tahun yaitu sejumlah 36 (tiga puluh enam) sumur. Penambahan jumlah sumur tersebut dikarenakan adanya penambahan sumur *workover* terkait dengan *well integrity*.

Drilling, Workover, and Well Service

According to the approved RKAP 2023, no exploration wells were drilled. Meanwhile, the number of development wells planned to be drilled was 22 (twenty-two) wells. By the fourth quarter of 2023, the realization of development drilling reached 21 (twenty-one) wells, which is 1 well short of the RKAP 2023 target. Drilling in the Iraq Asset utilized three rig units with an average drilling time of 34.7 (thirty-four point seven) days, and several operational challenges were encountered.

For Workover activities, PIREP targeted 34 (thirty-four) wells. However, the actual number of workover wells throughout 2023 exceeded the initial target, reaching 36 (thirty-six) wells. The increase in the number of wells was due to additional workover wells related to well integrity.

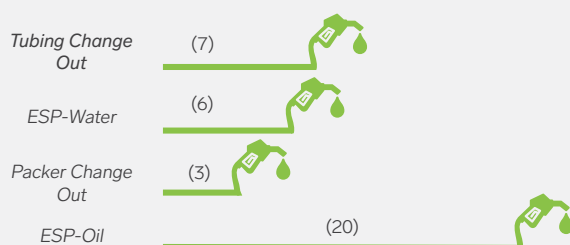
TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

Beberapa jenis kegiatan *Workover* yang berhasil di selesaikan antara lain Oil ESP, Water ESP, *Tubing change out* dan *Water source well*. Namun apabila dibandingkan dengan target RKAP 2023, maka pencapaian realisasi di 2023 naik sebesar 105,88%.

Several types of *Workover* activities that were successfully completed included Oil ESP, Water ESP, *Tubing change out*, and *Water source wells*. Compared to the RKAP 2023 target, the realization in 2023 increased by 105.88%.

Kegiatan *Workover* di Aset Irak 2023

Workover Activities in Iraq Assets 2023



Untuk kegiatan *Well Service* di Aset Irak pada 2023, PIREP berhasil menyelesaikan sejumlah 1.584 kegiatan atau 176% lebih tinggi dari 900 kegiatan yang ditargetkan dalam RKAP 2023. Adapun pekerjaan *well service* yang selesai dikerjakan meliputi kategori pekerjaan *Volume uplift*, *Surveillance*, dan *Well Integrity*.

For *Well Service* activities in the Iraq Asset in 2023, PIREP successfully completed 1,584 activities, which is 176% higher than the 900 activities targeted in RKAP 2023. The well service tasks completed included *Volume uplift*, *Surveillance*, and *Well Integrity* categories.

Kegiatan *Well Service* di Aset Irak

Well Service Activities in Iraq Assets



PRODUKTIVITAS ASET IRAK | PRODUCTIVITY OF IRAQ ASSETS**Produktivitas Segmen Operasi Timur Tengah – Aset Irak (Zona 16)****Productivity of Middle East Operations Segment – Iraq Assets (Zone 16)**

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
				(Jumlah) (Total)	(%)
Pemboran Drilling					
Eksplorasi Exploration	Sumur Wells	–	–	–	–
Pengembangan Development	Sumur Wells	21	9	12	133,3
Kerja Ulang Pindah Lapisan (KUPL) Workover					
KUPL Workover	Sumur Wells	36	41	(5)	(12,20)
Penemuan Cadangan (2C) Resources Findings (2C)					
Minyak Mentah Crude Oil	MMBO	–	–	–	–
Gas Bumi Gas	BSCF	–	–	–	–
Total Migas Total Oil and Gas	MMBOE	–	–	–	–
Tambahan Cadangan Reserves (P1) Additional Reserves (P1)					
Minyak Mentah *) Crude oil *)	MMBO	–	–	–	–
Minyak Mentah **) Crude oil **)	MMBO	17,21	59,20	(41,99)	(70,93)
Gas Bumi Gas	BSCF	–	–	–	–
Total Migas *) Total Oil and Gas *)	MMBOE	–	–	–	–
Total Migas **) Total Oil and Gas **)	MMBOE	17,21	59,20	(41,99)	(70,93)
Produksi Production**)					
Minyak Mentah Crude Oil	MBO	39.093,20	37.387,99	1.705,21	4,56
Produksi per Hari Production per Day					
Minyak Mentah Crude Oil	MBOPD	107,11	102,43	4,68	4,57
Lifting**)					
Minyak Mentah Crude Oil	MBO	39.093,20	37.014,11	2.079,09	5,62
Lifting per Hari Lifting per Day					
Minyak Mentah Crude Oil	MBOPD	107,11	101,41	5,70	5,62

*) Angka belum termasuk tambahan PI 10% di Lapangan West Qurna-1 | The figure does not include an additional 10% PI at West Qurna-1 Field

**) Angka sudah termasuk tambahan PI 10% di Lapangan West Qurna-1 | The figure contains an additional 10% PI at West Qurna-1 Field

Catatan | Note:

Angka produksi dan lifting dicatatkan sejak effective date 1 Juli 2020, sedangkan cadangan 1P dicatatkan di 2022 untuk status pembukuan per 1 Januari 2023.

Production and lifting figures were recorded since the effective date of 1 July 2020, while 1P reserves were recorded in 2022 for accounting status as of 1 January 2023.

Produksi dan Lifting

Realisasi produksi minyak mentah sebesar 107,11 MBOPD atau 111,4% dari target Triwulan IV 2023 sebesar 96,11 MBOPD, karena ditundanya pelaksanaan *planned shutdown* untuk pekerjaan *major tie in* (MTI) di *Degassing Station* (DS)-7 dan DS-8 ke tahun 2024 serta peningkatan kegiatan *well services* dan *performance* fasilitas produksi yang baik.

Kemudian pada *lifting* minyak mentah (belum termasuk tambahan cadangan dari Aset Irak (Zona 16) di lapangan West Qurna-1) secara tahunan di segmen operasi Timur Tengah pada 2023 menunjukkan peningkatan sebesar 5,61%, menjadi 39.093,20 MBO dari 37.014,11 MBO di tahun sebelumnya. Sementara produksi minyak mentah secara harian mengalami peningkatan

Production and Lifting

The realization of crude oil production reached 107.11 MBOPD, or 111.4% of the fourth quarter 2023 target of 96.11 MBOPD. This increase was due to the postponement of the planned shutdown for major tie-in (MTI) work at Degassing Station (DS)-7 and DS-8 to 2024, as well as increased well services activities and good performance of production facilities.

For crude oil lifting (excluding additional reserves from the Iraq Asset (Zone 16) in the West Qurna-1 field), annual lifting in the Middle East operations segment in 2023 increased by 5.61%, reaching 39,093.20 MBO from 37,014.11 MBO in the previous year. Meanwhile, daily crude oil production increased by 4.57%, from 102.43 MBOPD to 107.11 MBOPD. The increase in

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

4,57%, atau dari sebelumnya 102,43 MBOPD menjadi 107,11 MBOPD. Peningkatan produksi minyak mentah disebabkan oleh mulai beroperasinya *export line* baru yang dibangun oleh pemerintah Iraq, sumur pemboran baru, program reaktivasi sumur, dan program penurunan *unplanned shutdown* pada fasilitas produksi.

Sementara untuk *lifting* minyak mentah dengan termasuk tambahan cadangan dari Aset Irak di lapangan West Qurna-1 pada 2023, pencapaiannya secara tahunan maupun harian sama-sama mengalami pertumbuhan menjadi 39.093,20 MBO atau 107,11 MBOPD, dibandingkan di 2022 yang masing-masing sejumlah 37.014,11 MBO atau 101,41 MBOPD. Sehingga persentase pertumbuhan *lifting* minyak mentah secara tahunan terhitung tumbuh 5,62% atau bertambah 2.079,09 MBO. Sedangkan kenaikan *lifting* minyak mentah secara harian bertambah sebanyak 5,70 MBOPD dengan besaran persentase pertumbuhan yang sama seperti secara tahunan. Peningkatan *lifting* minyak mentah seiring dengan peningkatan produksi.

crude oil production was due to the commencement of operations of a new export line built by the Iraqi government, new drilling wells, a well reactivation program, and a reduction in unplanned shutdowns at production facilities.

Meanwhile, for crude oil lifting, including additional reserves from the Iraq Asset in the West Qurna-1 field in 2023, both annual and daily achievements grew to 39,093.20 MBO or 107.11 MBOPD, compared to 2022 figures of 37,014.11 MBO or 101.41 MBOPD. Hence, the percentage growth in crude oil lifting annually was calculated at 5.62%, an increase of 2,079.09 MBO. The daily crude oil lifting also increased by 5.70 MBOPD, with the same percentage growth as the annual rate. The increase in crude oil lifting is in line with the increase in production.

P.

48

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS | REVENUE AND EARNINGS

Pada 2023, PIREP membukukan pendapatan usaha sebesar AS\$194,01 juta, atau terjadi kenaikan hingga 111,65% (yoy) dibandingkan 2022 yang sebesar AS\$91,67 juta. Sesuai dengan tipe kontrak Irak yang merupakan TSC, pendapatan PIREP diperoleh dari *remuneration fee* dan *cost recovery* atas realisasi biaya produksi di tahun berjalan.

Pertumbuhan pendapatan usaha PIREP terutama dikontribusikan oleh telah efektifnya penambahan 10% *participating interest* (PI) di Asset Irak sehingga pendapatan dari sisi *remuneration fee* dan *cost recovery* meningkat sesuai dengan penambahan PI tersebut, tercermin pada biaya produksi di 2023 yang meningkat menjadi AS\$138,56 juta, lebih tinggi 110,63% (yoy) dari posisi di 2022. Tingginya biaya produksi sendiri disebabkan oleh penambahan pekerjaan pemboran untuk 21 (dua puluh satu) sumur, proyek fasilitas produksi (*flowline*, MOTD), serta kenaikan biaya *field operation* dan *technical support*.

Adapun realisasi laba usaha tahun 2023 adalah sebesar AS\$48,73 juta atau tumbuh 123,15% (yoy) dibandingkan capaian tahun 2022 yang sebesar AS\$21,84 juta.

In 2023, PIREP recorded revenues of US\$194.01 million, representing an increase of 111.65% (yoy) compared to US\$91.67 million in 2022. According to the type of contract in Iraq, which is a TSC, PIREP's revenues were obtained from remuneration fees and cost recovery for realized production costs in the current year.

PIREP's operating revenue growth was primarily contributed by the effective addition of 10% participating interest (PI) in the Iraq Asset, resulting in increased revenues from remuneration fees and cost recovery in line with the PI addition. This is reflected in the production costs in 2023, which increased to US\$138.56 million, up 110.63% yoy from the 2022 position. The high production costs were due to additional drilling work for 21 wells, production facility projects (*flowline*, MOTD), and increased field operation and technical support costs.

The realization of operating profit in 2023 was US\$48.73 million, grew 123.15% yoy compared to the achievement in 2022 of US\$21.84 million.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

Dalam rangka menyediakan anggaran untuk proses kegiatan penambahan PI serta untuk mendanai pengeluaran terkait operasional perusahaan, PIREP menggunakan pendanaan dari PIEP yang berimbas pada kenaikan beban bunga sebagaimana ditunjukkan pada akun beban lain yang naik cukup tinggi, mencapai nilai sebesar AS\$14,23 juta, atau 252,74% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan signifikan juga terjadi pada biaya lain yang disebabkan karena terdapatnya pembayaran atas *settlement agreement* dengan BOC sebesar AS\$ 2,00 juta. Dengan demikian, PIREP berhasil membukukan laba bersih sebesar 12,69 juta di tahun 2023, atau naik 21,67% (yoy) dari tahun 2022 sebesar AS\$10,43 juta.

To provide a budget for the PI addition process and fund operational expenses, PIREP used financing from PIEP, resulting in an increase in interest expenses, as shown in the significantly higher other expenses account, reaching US\$14.23 million, up 252.74% yoy compared to the previous year. A significant increase also occurred in other expenses due to a payment for a settlement agreement with BOC amounting to US\$2.00 million. Consequently, PIREP successfully recorded a net profit of 12.69 million in 2023, up 21.67% yoy from US\$10.43 million in 2022.



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan dalam Laporan Tahunan PIREP 2023 ini mengacu kepada Laporan Keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja (*Member of Ernst and Young Global*) dengan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PIREP pada 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan Perusahaan terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, serta Laporan Arus Kas disajikan sebagai berikut:

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam ribuan AS\$) | (in thousand US\$)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth (AS\$)	(%)
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	241.885	315.641	(73.756)	(23,37)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	479.101	387.037	92.064	23,79
Jumlah Aset Total Assets	720.986	702.678	18.308	2,61
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	188.510	171.260	17.250	10,07
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	97.821	109.470	(11.649)	(10,64)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	286.331	280.730	5.601	2,00
Jumlah Ekuitas Total Equity	434.655	421.948	12.707	3,01
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	720.986	702.678	18.308	2,61

ASET

Jumlah aset PIREP di 2023 kembali meningkat menjadi sebesar AS\$720,99 juta, naik 2,61% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya senilai AS\$702,68 juta. Kenaikan ini terutama dikontribusikan oleh bertambahnya aset tidak lancar. Sementara aset lancar di tahun 2023 justru mengalami kontraksi.

Aset Lancar

Aset lancar PIREP di tahun 2023 berkontraksi 23,37% (yoy) dari sebesar AS\$315,64 juta pada 2022 menjadi senilai AS\$241,89 juta pada 2023. Penurunan nilai aset lancar tersebut terutama dikontribusikan oleh anjloknya saldo akun kas di Bank yang merosot hingga 96,69% dari sebesar AS\$202,93 juta di tahun 2022 menjadi tinggal senilai AS\$6,72 juta di tahun 2023.

Financial Review in the 2023 PIREP Annual Report refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2023, and 2022. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, and Surja (Member of Ernst and Young Global) and received an unqualified opinion, in all material respects, on PIREP's financial position as of December 31, 2023, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

FINANCIAL PERFORMANCE

The Company's financial performance consists of the Statement of Financial Position, the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, and the Statement of Cash Flows, presented as follows:

ASSETS

PIREP total assets in 2023 increased to US\$720.99 million, up 2.61% (yoy) compared to the previous year's US\$702.68 million. The increase was primarily contributed by the growth in non-current assets, while current assets contracted in 2023.

Current Assets

PIREP current assets in 2023 contracted by 23.37% (yoy) from US\$315.64 million in 2022 to US\$241.89 million in 2023. This decline in current asset value was mainly due to a sharp drop in the cash balance in the Bank, which plummeted by 96.69% from US\$202.93 million in 2022 to US\$6.72 million in 2023.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Adapun akun-akun utama lain dari Aset Lancar, yakni Piutang usaha dan Beban dibayar dimuka, umumnya meningkat. Saldo akun piutang usaha naik 104,86% menjadi sebesar AS\$221,68 juta dari senilai AS\$108,21 juta di tahun 2022. Demikian juga saldo akun Beban dibayar dimuka dan uang muka, naik hingga 161,16% menjadi sebesar AS\$11,41 juta dari senilai AS\$4,37 juta di tahun 2022. Namun demikian kenaikan kedua akun tersebut tidak dapat mengkompensasi penurunan saldo akun Kas di Bank, sehingga secara keseluruhan nilai aset lancar PIREP di tahun 2023 tetap terkonstruksi.

Other main accounts within Current Assets, namely Trade Receivables and Prepaid Expenses, generally increased. The balance of trade receivables rose by 104.86% to US\$221.68 million from US\$108.21 million in 2022. Similarly, the balance of Prepaid Expenses and Advances increased by 161.16% to US\$11.41 million from US\$4.37 million in 2022. However, the increase in these two accounts could not compensate for the decline in the cash balance in the Bank, resulting in an overall contraction of PIREP's current assets in 2023.

Aset Lancar | Current Assets

(dalam ribuan AS\$) | (in thousand US\$)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth (AS\$)	(%)
ASET LANCAR CURRENT ASSETS				
Kas di bank Cash in banks	6.717	202.933	(196.216)	(96,69)
Piutang usaha Trade receivables	221.678	108.212	113.466	104,86
Pihak berelasi Related parties	-	-	-	-
Pihak ketiga Third parties	221.678	108.212	113.466	104,86
Piutang lain-lain Other receivables	2.085	129	1.956	1.516,28
Pihak berelasi Related parties	2.076	47	2.029	4317,02
Pihak ketiga Third parties	9	82	(73)	(89,02)
Beban dibayar dimuka dan uang muka Prepayments and advances	11.405	4.367	7.038	161,16
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	241.885	315.641	(73.756)	(23,37)

Aset Tidak Lancar

Saldo aset tidak lancar PIREP di 2023 tercatat tumbuh 23,79% menjadi sebesar AS\$479,10 juta dari senilai AS\$387,04 juta di tahun 2022. Kenaikan tersebut dikontribusikan oleh adanya kenaikan investasi di blok minyak dan gas bumi sebesar AS\$92,06 juta di tahun 2023.

Non-Current Assets

The balance of PIREP's non-current assets in 2023 grew by 23.79%, reaching US\$479.10 million from US\$387.04 million in 2022. This increase was contributed by a rise in investments in oil and gas blocks amounting to US\$92.06 million in 2023.

Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets

(dalam ribuan AS\$) | (in thousand US\$)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth (AS\$)	(%)
Investasi di blok minyak dan gas bumi Investment in oil and gas blocks	479.099	387.035	92.064	23,79
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	2	2	-	0,00
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	479.101	387.037	92.064	23,79

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

LIABILITAS

Pada 2023, posisi liabilitas PIREP tumbuh 2,00% menjadi sebesar AS\$286,33 juta dari senilai AS\$280,73 juta di 2022. Pertumbuhan tersebut terutama dikontribusikan oleh naiknya liabilitas jangka pendek yang kembali meningkat pada 2023. Sementara liabilitas jangka panjang justru terkoreksi seiring dengan berkurangnya saldo kewajiban PIREP.

Liabilitas Jangka Pendek

Saldo liabilitas jangka pendek PIREP di 2023 bertambah 10,07% menjadi sebesar AS\$188,51 juta dari senilai AS\$171,26 juta di tahun sebelumnya. Bertambahnya saldo liabilitas jangka pendek ini terutama dikontribusikan oleh naiknya saldo akun Utang usaha dan Utang pajak. Utang usaha PIREP di tahun 2023 meningkat signifikan hingga 220,44% menjadi sebesar AS\$8,36 juta dari senilai AS\$2,61 juta di tahun sebelumnya. Sementara saldo akun Utang pajak PIREP di tahun 2023 naik 91,84% menjadi sebesar AS\$24,09 juta dari senilai AS\$12,56 juta di tahun sebelumnya.

LIABILITIES

In 2023, PIREP's liabilities grew by 2.00%, reaching US\$286.33 million from US\$280.73 million in 2022. This growth was primarily contributed by an increase in current liabilities, which rose in 2023. In contrast, non-current liabilities decreased due to a reduction in PIREP's outstanding obligations.

Current Liabilities

The balance of PIREP's current liabilities in 2023 increased by 10.07%, reaching US\$188.51 million from US\$171.26 million in the previous year. The increase in current liabilities was mainly due to a rise in trade payables and tax payables. PIREP's trade payables in 2023 increased significantly by 220.44% to US\$8.36 million from US\$2.61 million in the previous year. Meanwhile, the balance of tax payables in 2023 rose by 91.84% to US\$24.09 million from US\$12.56 million in the previous year.

Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities

(dalam ribuan AS\$) | (in thousand US\$)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth (AS\$)	(%)
Utang usaha Trade payables	8.357	2.608	5.749	220,44
Pihak berelasi Related parties	6.303	2.590	3.713	143,36
Pihak ketiga Third parties	2.054	18	2.036	11.311,11
Utang pajak Taxes payable	24.085	12.555	11.530	91,84
Beban yang masih harus dibayar Accrued expenses	1.009	1.007	2	0,20
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi - bagian jangka pendek Long term loan - related parties - short term portion	81.781	81.781	—	0,00
Utang lain-lain Other payable	73.278	73.309	(31)	(0,04)
Pihak berelasi Related parties	72.783	72.782	1	0,00
Pihak ketiga Third parties	495	527	(32)	(6,07)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	188.510	171.260	17.250	10,07

Liabilitas Jangka Panjang

Saldo liabilitas jangka Panjang PIREP di tahun 2023 terkoreksi 10,64% menjadi senilai AS\$97,82 juta dari sebesar AS\$109,47 juta di 2022. Berkurangnya saldo tersebut terutama dikontribusikan oleh adanya pembayaran terhadap pinjaman pihak berelasi (setelah dikurangi bagian jangka pendek), sehingga berkurang 10,79% menjadi senilai AS\$97,44 juta dari sebesar AS\$109,22 juta di 2022. Adapun liabilitas imbalan kerja karyawan tetap meningkat 52,17% menjadi sebesar AS\$385 ribu dari senilai AS\$253 ribu pada 2022.

Non-Current Liabilities

The balance of PIREP's non-current liabilities in 2023 decreased by 10.64%, reaching US\$97.82 million from US\$109.47 million in 2022. This reduction was mainly due to repayments of related-party loans (after deducting the current portion), which decreased by 10.79% to US\$97.44 million from US\$109.22 million in 2022. Meanwhile, employee benefit liabilities increased by 52.17%, reaching US\$385 thousand from US\$253 thousand in 2022.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities

(dalam ribuan AS\$) | (in thousand US\$)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth (AS\$)	(%)
Liabilitas imbalan kerja karyawan Employee benefits liabilities	385	253	132	52,17
Pinjaman jangka panjang – pihak berelasi dikurangi bagian jangka pendek Long term loan – related parties – net of short-term portion	97.436	109.217	(11.781)	(10,79)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	97.821	109.470	(11.649)	(10,64)

EKUITAS

Posisi ekuitas PIREP di tahun 2023 terus meningkat, bertambah 3,01% menjadi sebesar AS\$434,66 juta dari senilai AS\$421,95 juta pada 2022. Pertumbuhan ini terutama dikontribusikan oleh adanya penambahan saldo laba sebesar 54,30% di tahun 2023, sehingga total saldo laba meningkat menjadi sebesar AS\$36,07 juta dari senilai AS\$23,37 juta di tahun 2022.

EQUITY

PIREP's equity position continued to increase in 2023, grew by 3.01% to US\$434.66 million from US\$421.95 million in 2022. This growth was primarily contributed by an addition to retained earnings of 54.30% in 2023, resulting in a total retained earnings balance of US\$36.07 million, up from US\$23.37 million in 2022.

Ekuitas | Equity

(dalam ribuan AS\$) | (in thousand US\$)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth (AS\$)	(%)
Modal saham Share capital	398.465	398.465	—	0,00
Komponen ekuitas lainnya Other equity components	125	109	16	14,68
Saldo laba Retained earnings	36.065	23.374	12.691	54,30
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	434.655	421.948	12.707	3,01

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam ribuan AS\$) | (in thousand US\$)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth (AS\$)	(%)
Pendapatan Usaha Revenues	194.012	91.668	102.344	111,65
Beban produksi Production expenses	(138.557)	(65.781)	(72.776)	110,63
Biaya Depresiasi Depreciation expenses	(5.567)	(2.884)	(2.683)	93,03
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(1.159)	(1.166)	7	(0,60)
Laba Usaha Operating Income	48.729	21.837	26.892	123,15
Beban keuangan Finance costs	(14.226)	(4.033)	(10.193)	252,74
Pendapatan/(beban) lain-lain - neto Other revenue/(expense) - net	(3.478)	1.201	(4.679)	(389,59)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	31.025	19.005	12.020	63,25
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(18.334)	(8.579)	(9.755)	113,71
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	12.691	10.426	2.265	21,72

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW**Pendapatan Usaha**

Pendapatan usaha PIREP di tahun 2023 tumbuh signifikan hingga 111,65% menjadi sebesar AS\$194,01 juta dari senilai AS\$91,67 juta (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya. Penambahan pendapatan usaha PIREP total senilai AS\$102,34 juta tersebut terutama dikontribusikan oleh kenaikan pendapatan kontrak jasa teknik yang meningkat 114,02% (yoy) atau meningkat senilai AS\$99,79 juta, sehingga total mencapai AS\$187,31 juta dari AS\$87,52 juta pada 2022. Pendapatan kontrak jasa teknik tersebut dibayarkan oleh SOMO dalam bentuk minyak mentah, yang kemudian dijual oleh PIREP kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

Sedangkan pendapatan dari penggantian biaya pekerja perbantuan juga menunjukkan peningkatan, dari sebelumnya sebesar AS\$4,15 juta di 2022 menjadi AS\$6,71 juta, atau tumbuh 61,69% (yoy).

Biaya Operasional

Seiring dengan peningkatan pendapatan usaha selama 2023, biaya produksi PIREP juga turut meningkat 110,63% (yoy) atau bertambah senilai AS\$72,78 juta sehingga total menjadi sebesar 138,56 juta dari senilai AS\$65,78 juta di tahun sebelumnya. Peningkatan biaya produksi tersebut berasal dari beban produksi dan *lifting* yang meningkat 114,90% dari sebelumnya senilai AS\$61,28 juta di 2022 menjadi sebesar 131,69 juta, biaya pekerja perbantuan yang naik 52,33% dari senilai AS\$4,51 juta menjadi sebesar AS\$6,87 juta, serta biaya penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang naik 93,4% dari senilai AS\$2,88 juta menjadi sebesar AS\$5,57 juta di tahun 2023.

Sedangkan biaya umum dan administrasi justru sedikit menurun, berkurang 0,60% dari sebelumnya sebesar AS\$1,17 juta menjadi senilai AS\$1,16 juta di tahun 2023.

Laba Tahun Berjalan

Meningkatnya pendapatan, membuat pada 2023 PIREP berhasil membukukan laba bersih sebesar AS\$12,69 juta, tumbuh 21,67% (yoy) dibandingkan di tahun 2022 yang senilai AS\$10,43 juta. Kenaikan laba berkat upaya yang dilakukan PIREP dalam meningkatkan pendapatan usaha, serta di sisi lain dapat menjaga kenaikan komponen biaya dengan relatif baik.

Operating Revenue

PIREP's operating revenue in 2023 grew significantly by 111.65%, reaching US\$194.01 million from US\$91.67 million (yoy) compared to the previous year. The total increase in PIREP's operating revenue of US\$102.34 million was mainly contributed by a rise in technical service contract revenue, which increased by 114.02% (yoy) or US\$99.79 million, totaling US\$187.31 million from US\$87.52 million in 2022. This technical service contract revenue was paid by SOMO in the form of crude oil, which PIREP then sold to third parties or related parties.

Meanwhile, revenue from reimbursed seconded employee costs also showed an increase, rising from US\$4.15 million in 2022 to US\$6.71 million, a growth of 61.69% (yoy).

Operating Expenses

Along with the increase in operating revenue in 2023, PIREP's production expenses also increased by 110.63% (yoy) or US\$72.78 million, totaling US\$138.56 million from US\$65.78 million in the previous year. The increase in production expenses was due to an increase in production and lifting expenses by 114.90%, from US\$61.28 million in 2022 to US\$131.69 million. Costs for seconded employees rose by 52.33%, from US\$4.51 million to US\$6.87 million. Additionally, depreciation, depletion, and amortization expenses increased by 93.4%, from US\$2.88 million to US\$5.57 million in 2023.

On the other hand, general and administrative expenses slightly decreased by 0.60%, from US\$1.17 million to US\$1.16 million in 2023.

Profit for the Year

The increase in revenue led PIREP to achieve a net profit of US\$12.69 million in 2023, grew by 21.67% (yoy) compared to US\$10.43 million in 2022. The profit increase was due to PIREP's efforts to boost operating revenue while relatively well-managing the increase in cost components.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEWLAPORAN ARUS KAS
STATEMENT OF CASH FLOWS

(dalam ribuan AS\$) | (in thousand US\$)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth (AS\$) (%)
Kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi Net cash (used in)/provided by operating activities	(72.697)	41.432	(114.129) (275,46)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in operating activities	(97.631)	—	(97.631) 100,00
Kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash (used in)/provided by financing activities	(25.902)	158.713	(184.615) (116,32)
(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents	(196.230)	200.145	(396.375) (198,04)
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas Effect on exchange rate changes on cash	14	(39)	53 (135,90)
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of the year	202.933	2.827	200.106 7.078,39
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at end of the year	6.717	202.933	(196.216) (96,69)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang digunakan PIREP untuk mendukung aktivitas operasi selama 2023 mencapai nilai sebesar AS\$72,70 juta, menunjukkan kebalikan dari tahun sebelumnya. Pada 2022 PIREP justru mencatatkan kas neto dari aktivitas operasi sebesar AS\$41,43 juta. Hal tersebut terjadi, karena di tahun 2023 PIREP mencatatkan penurunan penerimaan kas dari pelanggan, yang berkontraksi hingga 32,68% atau berkurang senilai AS\$38,60 juta menjadi senilai AS\$79,53 juta dari sebesar AS\$118,13 juta di tahun sebelumnya. Disaat bersamaan PIREP justru mencatatkan lonjakan pembayaran *cash call* kepada operator, yang naik hingga 103,25%, atau bertambah sebesar AS\$70,45 juta menjadi total sebesar AS\$138,68 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

PIREP membukukan arus kas neto untuk mendukung realisasi investasi selama 2023 mencapai nilai sebesar AS\$97,63 juta, menunjukkan kenaikan dari posisi nihil di tahun sebelumnya. PIREP merealisasikan investasi untuk menambah properti guna mendukung peningkatan kegiatan operasional.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Selama 2023, kas neto yang digunakan PIREP untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar AS\$25,90 juta hal ini menjadi kebalikan dari tahun 2022, dimana pada tahun sebelumnya, PIREP justru mendapatkan arus kas dari aktivitas pendanaan. Penyebabnya terutama adalah pada tahun 2023, PIREP mencatatkan penurunan signifikan kas dari penerimaan pinjaman pihak berelasi, yang berkurang hingga 52,30% atau senilai AS\$76,75 juta. Pada saat bersamaan PIREP

Cash Flow from Operating Activities

The net cash used by PIREP to support operating activities during 2023 amounted to US\$72.70 million, showing a reversal from the previous year. In 2022, PIREP recorded net cash from operating activities of US\$41.43 million. This change occurred because in 2023, PIREP recorded a decline in cash receipts from customers, which contracted by 32.68% or US\$38.60 million, decreased to US\$79.53 million from US\$118.13 million in the previous year. At the same time, PIREP recorded a significant increase in cash call payments to operators, which rose by 103.25%, or US\$70.45 million, totaling US\$138.68 million.

Cash Flow for Investing Activities

During 2023, PIREP recorded a net cash flow for supporting investment realization amounting to US\$97.63 million, marking an increase from a zero balance in the previous year. PIREP carried out investments to acquire additional properties to support the expansion of operating activities.

Cash Flow from Financing Activities

During 2023, the net cash used by PIREP for financing activities amounted to US\$25.90 million, which is a reversal from 2022 when PIREP received cash flow from financing activities. The primary reason for this change is the significant decrease in cash from related party loans, which fell by 52.30% or US\$76.75 million. At the same time, PIREP recorded an increase in cash used for loan repayments, which rose by 32.37% to US\$81.78 million from US\$61.78 million, in addition

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

justru mencatatkan peningkatan penggunaan kas untuk pembayaran pinjaman yang naik 32,37% menjadi sebesar AS\$81,78 juta dari senilai AS\$ 61,78 juta, selain juga mencatatkan kenaikan kebutuhan dana untuk menutupi beban keuangan yang naik hingga 118,66%. Pada 2023, PIREP juga tidak lagi menerima dana dari aktivitas penerbitan saham.

to an increase in the need for funds to cover financial expenses, which increased by 118.66%. In 2023, PIREP also did not receive funds from share issuance activities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek
(Likuiditas)

Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar atau utang jangka pendek. Kemampuan PIREP dalam membayar utang jangka pendek di 2023 dalam kondisi terjaga sebagaimana tercermin dari rasio kas dan rasio lancar pada tabel berikut:

SOLVENCY

Short-Term Solvency (Liquidity)

The liquidity ratio indicates the company's ability to meet current liabilities or short-term debt obligations. PIREP's ability to pay short-term debt in 2023 remained stable, as reflected in the cash ratio and current ratio in the following table:

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek | Short-Term Solvency

(dalam %) | (in %)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan Change
Rasio Kas Cash Ratio	3,56	118,49	(114,93)
Rasio Lancar Current Ratio	128,31	184,31	(56,00)

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang
(Solvabilitas)

Pada 2023, posisi *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to asset ratio* (DAR) di PIREP mencapai 65,88% dan 39,71%, atau sedikit menurun dari posisi di 2022 yang masing-masing sebesar 66,53% dan 39,95%.

Long-Term Solvency (Solvability)

In 2023, PIREP's debt to equity ratio (DER) and debt to asset ratio (DAR) reached 65.88% and 39.71%, respectively, a slight decrease from the 2022 positions of 66.53% and 39.95%.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang | Long-Term Solvency

(dalam %) | (in %)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan Change
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	65,88	66,53	(0,65)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Assets Ratio (DAR)	39,71	39,95	(0,24)

STRUKTUR MODAL

Rincian Struktur Modal

Selama 2023, struktur modal PIREP mengalami perubahan komposisi dibandingkan pada 2022. Pada liabilitas, komposisinya menunjukkan sedikit penurunan dari sebelumnya 39,95% di 2022 menjadi 39,71%, dimana untuk liabilitas jangka pendek meningkat dari sebelumnya 24,37% naik menjadi 26,15%, dan untuk liabilitas jangka panjang menurun dari 15,58% menjadi 13,57% di 2023. Sedangkan porsi ekuitas PIREP di

CAPITAL STRUCTURE

Detailed Capital Structure

During 2023, PIREP's capital structure experienced a change in composition compared to 2022. In terms of liabilities, the composition showed a slight decrease from 39.95% in 2022 to 39.71% in 2023. Specifically, current liabilities increased from 24.37% to 26.15%, while non-current liabilities decreased from 15.58% to 13.57% in 2023. Meanwhile, PIREP's equity portion in 2023 slightly increased to 60.29%, compared to

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

tahun 2023 sedikit meningkat menjadi 60,29% di 2023 dibandingkan di 2022 yang sebesar 60,05%. Rincian dari struktur modal PIREP dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

60.05% in 2022. The details of PIREP's capital structure over the last two years are as follows:

Rincian Struktur Modal | Capital Structure Details

(dalam ribuan AS\$) | (in thousand US\$)

Uraian Description	2023	(%)	2022	(%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	188.510	26,15%	171.260	24,37
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	97.821	13,57%	109.470	15,58
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	286.331	39,71%	280.730	39,95
Jumlah Ekuitas Total Equity	434.655	60,29%	421.948	60,05
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	720.986	100,00%	702.678	100,00

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam mengelola kebijakan permodalan, pemegang saham utama berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya termasuk entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pemegang saham utama secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Management Policy on Capital Structure

In managing capital policy, the main shareholder strives to maintain business continuity, including that of its subsidiaries, and to maximize benefits for shareholders and other stakeholders. The main shareholder actively and routinely reviews and manages its capital to ensure an optimal capital structure and returns for shareholders, considering the efficient use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, as well as future capital needs.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Sesuai dengan kebijakan pemegang saham utama (PIEP), kebijakan permodalan dan pendanaan PIREP sepenuhnya diatur oleh pemegang saham utama. PIREP tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, penerimaan modal PIREP tergantung sepenuhnya pada kemampuan pemegang saham utama mendapatkan pendanaan.

Basis for Management Policy Selection on Capital Structure

According to the main shareholder's policy (PIEP), PIREP's capital and funding policies are entirely governed by the main shareholder. PIREP is not authorized to undertake loans, whether short-term or long-term. Therefore, PIREP's capital receipts are entirely dependent on the main shareholder's ability to secure funding.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Selama 2023, PIREP tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, serta langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS

During 2023, PIREP did not have any material commitments for capital investments. Therefore, there is no information regarding the name of the binding party, the purpose of such commitments, the expected source of funds to meet these commitments, the currency denomination, and the steps planned by the company to mitigate risks related to foreign currency positions.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

INVESTASI BARANG MODAL

Selama 2023, PIREP tidak memiliki ikatan investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai penjelasan tentang; jenis investasi barang modal; tujuan investasi barang modal; dan nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.

PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

Selama 2023, terdapat perbedaan pendapatan dan piutang yang dicatat dan dilaporkan oleh Operator dengan yang diakui oleh Pemerintah Irak melalui Petroleum Contracts and Licensing Directorate (PCLD) dan SOMO. Pendapatan dan piutang ini berasal dari *remuneration fee*, *petroleum cost* dan biaya lainnya. Hingga saat ini Operator masih melakukan negosiasi untuk penyelesaian atas perbedaan ini. Pada 31 Desember 2023, nilai pengurangan *cost recovery* sebagai akibat adanya *disputed items* yang menjadi beban PIREP adalah sebesar AS\$3,62 juta.

Manajemen berpendapat bahwa penyelesaian atas perbedaan ini tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan posisi keuangan Perusahaan, sehingga tidak ada penyisihan yang dicatat pada 31 Desember 2023.

TARGET DAN REALISASI 2023

Berdasarkan persetujuan RKAP 2023, tidak ada pemboran untuk sumur eksplorasi. Sedangkan realisasi untuk sumur pengembangan yang di bor tercatat sejumlah 21 sumur sedikit dibawah sesuai target RKAP 2023 yang berjumlah 22 sumur. Pemboran di Aset Irak menggunakan tiga unit *rig* dan tidak ada kendala berarti selama operasi berlangsung dengan rata-rata hari pemboran berjumlah 34,52 hari. Detail target versus realisasi kegiatan pemboran pengembangan di 2023 dapat di lihat pada tabel berikut:

Target vs Realisasi Pemboran Eksplorasi dan Pengembangan Aset Irak

Target Vs Realization of Exploration Drilling and Development of Iraq Assets

Kegiatan Activity	RKAP 2023		Nama Sumur Wells
	Target	Realisasi Realization	
Eksplorasi Exploration	0	0	-
Pengembangan Development	22	21	WQ-523, WQ-525, WQ-522, WQ-527, WQ-524, WQ-528, WQ-526, WQ-529, WQ-530, WQ-532, WQ-531, WQ-533, WQ-535, WQ-536, WQ-534, WQ-540, WQ-538, WQ-539, WQ-543, WQ-541, WQ-542,

CAPITAL INVESTMENTS

During 2023, PIREP did not have any commitments for capital investments. Therefore, there is no information available regarding the description of the type of capital investment, the purpose of the capital investment, and the value of the capital investment incurred in the last fiscal year.

SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES

During 2023, there were discrepancies in the revenue and receivables recorded and reported by the Operator versus those recognized by the Iraqi Government through the Petroleum Contracts and Licensing Directorate (PCLD) and SOMO. These revenues and receivables arise from remuneration fees, petroleum costs, and other expenses. The Operator is currently negotiating to resolve these discrepancies. As of December 31, 2023, the value of the cost recovery reduction due to disputed items borne by PIREP was US\$3.62 million.

Management believes that the resolution of these discrepancies will not have a material impact on the Company's financial position, hence no allowance was recorded as of December 31, 2023.

TARGETS AND REALIZATION IN 2023

Based on the approved RKAP 2023, there was no drilling for exploration wells. The realization for development wells drilled amounted to 21 wells, slightly below the RKAP 2023 target of 22 wells. Drilling in the Iraq Asset utilized three rig units with no significant operational issues, averaging 34.52 days per well. Details of the target versus the realization of development drilling activities in 2023 is described in the following table:

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Rencana dan Realisasi Jumlah Hari Pemboran Per Sumur di Aset Irak
Plans And Realizations Number of Days Drilled Per Well of Iraq Assets

No.	Nama Sumur Wells	Rencana Hari Day Plan	Realisasi Hari Day Realization
1	WQ-522	36	86
2	WQ-523	24	24
3	WQ-524	28	28
4	WQ-525	41	43
5	WQ-526	28	26
6	WQ-527	36	32
7	WQ-528	36	35
8	WQ-529	36	29
9	WQ-530	36	32
10	WQ-531	24	28
11	WQ-532	36	32
12	WQ-533	26	28
13	WQ-534	26	32
14	WQ-535	29	26
15	WQ-536	29	34
16	WQ-538	26	38
17	WQ-539	28	59
18	WQ-540	24	24
19	WQ-541	36	36
20	WQ-542	21	25
21	WQ-543	24	28

Kegiatan *Workover* di RKAP 2023 pada Aset Irak direncanakan sebanyak 34 sumur. Namun jumlah sumur *Workover* yang berhasil di realisasikan oleh PIREP sepanjang tahun ternyata lebih banyak di bandingkan target yaitu 36 sumur. Penambahan jumlah sumur tersebut dikarenakan adanya penambahan sumur *Workover* terkait dengan *well integrity*.

In the RKAP 2023, workover activities in the Iraq Asset were planned for 34 wells. However, the number of workover wells successfully realized by PIREP throughout the year was higher than the target, reaching 36 wells. This increase in the number of wells was due to additional workover wells related to well integrity.

Untuk kegiatan *Well Service* di Aset Irak yang berhasil diselesaikan pada 2023 adalah sejumlah 1.584 kegiatan atau 176% lebih tinggi dari yang ditargetkan dalam RKAP 2023, yakni sejumlah 900 kegiatan. Pekerjaan *Well Service* yang selesai dikerjakan meliputi kategori pekerjaan *Volume uplift*, *Surveillance*, dan *Well Integrity*.

For well service activities in the Iraq Asset, PIREP successfully completed 1,584 activities in 2023, which is 176% higher than the 900 activities targeted in the RKAP 2023. The completed well service tasks included categories such as volume uplift, surveillance, and well integrity.

Target vs Realisasi Kegiatan *Workover* & *Well Service* di Aset Irak
Target vs Realization of Workover & Well Service Activities of Iraq Assets

No.	Kegiatan Activity	RKAP 2023		Nama Sumur Wells
		Target	Realisasi Realization	
1	Workover (KUPL)	34	36	WQ-334, WQ-071, WQ-143, WQ-296, WQ-326, WQ-223, WQ-068, WQ-455, WQ-228, WQ-235, WQ-416, WQ-248, WQ-256, WQ-478, WQ-320, WQ-070, WQ-221, WQ-039, WQ-049, WQ-068, WQ-292, WQ-431, WQ-040, WQ-427, WQ-417, WQ-433, WQ-408, WQ-150, WQ-227, WQ-388, WQ-146, WQ-018, WQ-137, WQ-426, WQ-368, WQ-422

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

No.	Kegiatan Activity	RKAP 2023		Nama Sumur Wells
		Target	Realisasi Realization	
2	Well Service	900	1,584	MLC-9/MLC-2/MLW-09/MLNW-07/MLC-9/MLC-9/ MLC-09/MLC-02/ MLNW-11/MLN-01/MLC-09/MLW-11/ MLC-09/MLC-02/MLW-9/MLC-09/ MLW-9/MLNW-10/ MLN-12/MLN-19/MLN-17/MLN-17/MLW-11/MLN-1/MLN-01/MLC_04/MLNW-05 (GI)/ MLN-14 (GI)/ MLW-11/ MLC-02/MLC-07/MLC-01/MLN-17/ MLC-04/MLN-06/ KMD-03/KMD-07/MLN-14/MLN-16/MLC-01/ MLW-11/ MLC-09/MLC-9/MLC-09/MLW-11/MLNW-6/MLN-17/ MLNW-9/ MLW-2/MLN-11/MLN-16/MLN-12/MLNW-12/ MLN-19/MLC-09/MLN-15/ MLNW-09/MLW-02/MLC-07/ MLC-09/MLC-09/MLN-12/MLC-09/MLC-09/ MLC-09/ WQ-362/WQ-333/WQ-313/WQ-283/WQ-483/WQ-310/WQ-306/ WQ-318/WQ- 267/WQ-513/WQ-330/WQ-256/WQ-479/WQ-298/WQ-055/ WQ-253/WQ-476/ WQ-304/R-492/WQ-287/WQ-233/WQ-249/WQ-309/ WQ-445/WQ-209/WQ-356/ WQ-278/WQ-284/WQ-199/WQ-344/WQ-281/ WQ-437/WQ-070/WQ-194/WQ-410/ WQ-151/WQ-002/WQ-292/WQ-339/ WQ-018/WQ-395/WQ-039/WQ-529/WQ-531/ WQ-524/WQ-141/WQ-006/ WQ-449/WQ-532/WQ-322/WQ-112/WQ-475/WQ-244/ WQ-186/WQ-486/ WQ-166/WQ-057/WQ-076/WQ-524/WQ-372/WQ-113/WQ-116/ WQ-036/ WQ-051/WQ-476/WQ-491/WQ-494/WQ-231/R-078/R-497/WQ-007/ WQ-380/WQ-474/WQ-483/WQ-492/WQ-038/WQ-119/WQ-270/WQ-353/WQ-339/ WQ-370/WQ-311/WQ-352/WQ-491/WQ-269/WQ-493/R-266/WQ-214/R-436/ WQ-214/R-346/WQ-317/WQ-530/WQ-127/WQ-500/WQ-441/ WQ-500/WQ-488/ WQ-152/WQ-196/R-083/WQ-094/WQ-229/WQ-225/ WQ-133/WQ-093/WQ-479/ WQ-307/WQ-454/WQ-476/WQ-464/WQ-054/ WQ-098/WQ-365/WQ-454/WQ- 114/WQ-108/WQ-379/WQ-296/WQ-068/ WQ-368/WQ-248/WQ-256/WQ-320/ WQ-049/WQ-018/WQ-137/WQ-142/ WQ-133/WQ-224/WQ-087/WQ-112/WQ-119/ WQ-166/WQ-204/R-492/WQ-115/WQ-159/WQ-095/WQ-110/WQ-024/WQ-351/ WQ-030/WQ-121/WQ-292/WQ-157/WQ-097/WQ-139/WQ-081/WQ-100/WQ-384/ WQ-053/WQ-122/WQ-391/WQ-019/R-339/WQ-492/WQ-399/R-329/R-300/WQ- 197/ WQ-040/WQ-143/WQ-296/WQ-143/WQ-385/WQ-296/WQ-326/WQ-223/ WQ-068/WQ-120/WQ-455/WQ-228/WQ-235/WQ-374/WQ-108/WQ-161/ WQ-140/ WQ-235/WQ-416/WQ-416/WQ-248/WQ-140/WQ-248/WQ-045/ WQ-081/WQ-256/ WQ-479/R-493/WQ-478/WQ-320/WQ-150/R-493/ WQ-221/WQ-039/WQ-039/WQ- 049/WQ-137/WQ-018/WQ-068/WQ-359/ WQ-408/WQ-210/WQ-427/WQ-169/WQ- 417/WQ-118/WQ-285/R-493/ WQ-092/WQ-078/WQ-132/R-492/WQ-391/WQ-422/ WQ-433/WQ-348/ WQ-117/WQ-408/WQ-296/WQ-427/WQ-426/WQ-228/WQ-426/ WQ-422/ WQ-433/WQ-525/WQ-386/WQ-001/WQ-375/WQ-376/WQ-416/WQ- 004/ WQ-385/WQ-456/WQ-492/WQ-292/WQ-227/WQ-320/WQ-070/WQ-271/ WQ-217/WQ-018/WQ-292/WQ-227/WQ-173/WQ-209/WQ-150/WQ-150/ WQ-388/ WQ-227/WQ-018/MF 7-6/MF 7-4/MF 6-1/MF 6-4/MF 6-17-2/MF-8-5/MF 9-7/MF 8-7/MF 8-7/MF 8-14/WQ-388/WQ-007/MF-8-10/MF 8-3/ MF 6-4/MF 6-13/MF 7-16

Adapun perkembangan untuk produksi minyak mentah (belum termasuk tambahan cadangan dari Aset Irak (Zona 16) di lapangan West Qurna-1) secara tahunan di segmen operasi Timur Tengah pada 2023 menunjukkan peningkatan sebesar 4,56%, menjadi 39.093,20 MBO dari 37.387,99 MBO di tahun sebelumnya. Sementara produksi minyak mentah secara harian mengalami peningkatan 4,57%, atau dari sebelumnya 102,43 MBOPD menjadi 107,11 MBOPD. Peningkatan produksi minyak mentah disebabkan oleh mulai beroperasinya *export line* baru yang dibangun oleh pemerintah Irak, sumur pemboran baru, program reaktivasi sumur, dan program penurunan *unplanned shutdown* pada fasilitas produksi.

The annual development of crude oil production (excluding additional reserves from the Iraq Asset (Zone 16) in the West Qurna-1 field) in the Middle East operations segment in 2023 posted an increase of 4.56%, reaching 39,093.20 MBO from 37,387.99 MBO in the previous year. Meanwhile, daily crude oil production increased by 4.57%, from 102.43 MBOPD to 107.11 MBOPD. This increase in crude oil production was due to the commencement of operations of a new export line built by the Iraqi government, new drilling wells, a well reactivation program, and a reduction in unplanned shutdowns at production facilities.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Kemudian pada *lifting* minyak mentah dari Aset Irak (Zona 16) di lapangan West Qurna-1 di 2023, pencapaiannya secara tahunan maupun harian sama-sama mengalami pertumbuhan menjadi 39.093,20 MBO atau 107,11 MBOPD, dibandingkan di 2022 masing-masing mencapai 37.014,11 MBO atau 101,41 MBOPD. Sehingga persentase pertumbuhan *lifting* minyak mentah secara tahunan terhitung tumbuh 5,62% atau bertambah 2.079,09 MBO. Sedangkan kenaikan *lifting* minyak mentah secara harian bertambah sebanyak 5,70 MBOPD dengan besaran persentase pertumbuhan yang sama seperti secara tahunan. Peningkatan *lifting* minyak mentah seiring dengan peningkatan produksi.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

a. Hak Pengendalian atas Operasi Minyak dan Gas Bumi di Blok West Qurma

Pada tanggal 1 Januari 2024, PIREP menerima surat notifikasi dari EMIL yang menyatakan bahwa semua *condition precedent* yang dinyatakan di dalam *Settlement Agreement* pasal 3.2 telah terpenuhi dan telah berlaku efektif. Pada Pasal 4.10 *Settlement Agreement* dinyatakan bahwa semua pihak di WQ1 dan BOC telah menyetujui bahwa JMC seat EMIL akan berpindah ke PIREP pada saat *Settlement Agreement* ini berlaku efektif.

Dengan efektifnya *settlement agreement* per 1 Januari 2024, Lead Operator West-Qurma 1 berpindah dari EMIL ke Petrochina Iraq FZE.

b. Pemberhentian Komisaris Perusahaan

Pada tanggal 1 Februari 2024, John Eusebius Iwan Anis diberhentikan sebagai komisaris Perusahaan berdasarkan RUPS.

PROSPEK USAHA

PIREP melihat adanya peluang besar akan prospek usaha dengan adanya dukungan penuh dari PIEP maupun sinergi di lingkungan *Subholding Upstream*. Hal ini senada dengan pemulihan ekonomi global dan nasional yang terus berangsur membaik kendati dihadapkan dengan tantangan yang begitu dinamis beberapa tahun terakhir. Perkembangan operasional dan keuangan PIREP dapat pula menunjukkan performa yang solid. Oleh karena itu, PIREP berkeyakinan bahwa prospek usahanya dari tahun ke tahun akan terus bertumbuh secara berkesinambungan.

For crude oil *lifting* from the Iraq Asset (Zone 16) in the West Qurna-1 field in 2023, both annual and daily achievements experienced growth, reaching 39,093.20 MBO or 107.11 MBOPD, compared to 2022 figures of 37,014.11 MBO or 101.41 MBOPD. Consequently, the annual percentage growth in crude oil *lifting* was calculated at 5.62%, an increase of 2,079.09 MBO. The daily crude oil *lifting* also increased by 5.70 MBOPD, with the same percentage growth as the annual rate. The increase in crude oil *lifting* is in line with the increase in production.

MATERIAL INFORMATION AND SUBSEQUENT EVENTS

a. Control Rights over Oil and Gas Operations in the West Qurna Block

On January 1, 2024, PIREP received a notification letter from EMIL stating that all conditions precedent specified in Article 3.2 of the Settlement Agreement had been fulfilled and had become effective. Article 4.10 of the Settlement Agreement states that all parties in WQ1 and BOC have agreed that EMIL's JMC seat will transfer to PIREP once the Settlement Agreement becomes effective.

With the effectiveness of the Settlement Agreement on January 1, 2024, the Lead Operator of West Qurna 1 transferred from EMIL to Petrochina Iraq FZE.

b. Dismissal of the Company's Commissioner

On February 1, 2024, John Eusebius Iwan Anis was dismissed as the Company's commissioner based on the GMS.

BUSINESS PROSPECTS

PIREP sees great potential for business prospects with the full support of PIEP and synergy within the Upstream Subholding environment. This aligns with the ongoing recovery of the global and national economy, which continues to improve despite facing dynamic challenges in recent years. PIREP's operational and financial developments also demonstrate solid performance. As such, PIREP is confident that its business prospects will continue to grow sustainably year by year.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW**PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/ MSOP)**

PIREP tidak memiliki program *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan *Management Stock Ownership Program* (MSOP). Oleh karena itu, PIREP tidak menyampaikan data maupun keterangan tentang jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga *exercise*.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan 2023, PIREP belum melakukan penawaran umum saham maupun obligasi ke publik melalui pasar modal. Oleh karena itu, PIREP tidak menyajikan informasi tentang realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang meliputi total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada 2023, tidak terdapat informasi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi afiliasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap kinerja PIREP.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**Perubahan dan Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi Serta Dampaknya**

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku PIREP yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 atau periode setelahnya. Perusahaan telah mengadopsi standar berikut tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis PIREP saat ini:

EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

PIREP does not have an *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) or *Management Stock Ownership Program* (MSOP). Therefore, PIREP does not provide data or information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, the duration, the eligibility requirements for employees and/or management, and the exercise price.

REALIZATION OF FUNDS UTILIZATION FROM PUBLIC OFFERING

As of 2023, PIREP has not conducted a public offering of shares or bonds through the capital market. As such, PIREP does not present information on the realization of funds utilization from public offerings, including the total amount of funds raised, the planned use of funds, detailed usage of funds, fund balances, and the date of approval by the GMS for changes in the use of funds.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

In 2023, there were no material transactions containing conflicts of interest and/or affiliate transactions.

CHANGES IN REGULATORY THAT SIGNIFICANTLY AFFECT THE COMPANY

Throughout 2023, there were no changes in regulatory that affected PIREP's performance.

IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING POLICY CHANGES**Changes and Reasons for Changes in Accounting Policies and Their Impact**

The following new standards, revisions to existing standards, and interpretations have been issued and are mandatory for the first time for PIREP's financial year beginning on or after January 1, 2023, or subsequent periods. The Company has adopted the following standards, but there is no significant impact on PIREP's current business:

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.**
 Amandemen ini berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apapun dalam laporan keuangan Perusahaan.
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.**
 Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi.**
 Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.**
 Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan – Reformasi Pajak Internasional – Ketentuan Model Pilar Dua.**
 Perusahaan masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.
- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies.**
 This amendment affects the disclosure of the Company's accounting policies but does not impact the measurement, recognition, or presentation of any items in the Company's financial statements.
- Amendment to PSAK 16: Fixed Assets – Proceeds before Intended Use.**
 This amendment does not impact the Company's financial statements as there are no sales of items produced by fixed assets that become available for use on or after the beginning of the earliest presented period.
- Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates.**
 This amendment does not have an impact on the Company's financial statements.
- Amendment to PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.**
 This amendment does not have an impact on the Company's financial statements.
- Amendment to PSAK 46: Income Taxes – International Tax Reform – Pillar Two Model Rules.**
 The Company is in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure to Pillar Two income taxes, if any, is currently unknown or cannot be reasonably estimated.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Selama 2023, tidak ada hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha PIREP. Hal ini antara lain tercermin dari performa operasional dan keuangan PIREP di 2023 yang secara keseluruhan menunjukkan hasil solid.

Assessment Manajemen Terhadap Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Dalam mengelola hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha, manajemen telah melakukan *assessment* secara periodik. Dalam

GOING CONCERN INFORMATION

Factors that May Significantly Impact Business Continuity

During 2023, there were no factors that potentially significantly impacted PIREP's business continuity. This is reflected in PIREP's operational and financial performance in 2023, which overall showed solid results.

Management's Assessment of Factors that May Significantly Impact Business Continuity

To manage factors that may significantly impact business continuity, management has conducted periodic assessments. For example, in terms of market

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

hal risiko pasar terkait fluktuasi harga, misalnya. Harga minyak mentah PIREP memang ditentukan berdasarkan harga minyak mentah di Irak, sehingga cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan yang disebabkan oleh dinamika pasokan dan permintaan. Namun demikian, PIREP tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga minyak mentah sesuai dengan instruksi dari Pertamina. Oleh karena itu, risiko fluktuasi harga minyak mentah terus di monitor secara berkesinambungan untuk mengetahui besarnya eksposur risiko yang dihadapi Perusahaan.

Dalam hal pengelolaan risiko kredit, Manajemen berkeyakinan akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal, mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan minyak, dan secara historis mempunyai tingkat piutang bermasalah yang rendah.

Pada pengelolaan risiko likuiditas, Manajemen secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta melakukan koordinasi atas pendanaan dengan pemegang saham utama. Lalu terkait pengelolaan permodalan dan pendanaan, pemegang saham utama secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalan untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

risk related to price fluctuations, PIREP's crude oil prices are determined based on the crude oil prices in Iraq, which tend to follow cycles and are significantly influenced by supply and demand dynamics. However, PIREP does not hedge against crude oil price fluctuations as instructed by Pertamina. Therefore, the risk of crude oil price fluctuations is continuously monitored to understand the level of risk exposure faced by the Company.

In terms of credit risk management, management is confident in its ability to continuously control and maintain minimal exposure, given the Company has clear policies in selecting customers, legally binding agreements for oil sales transactions, and historically has a low level of problematic receivables.

Regarding liquidity risk management, management routinely monitors cash flow forecasts and actual cash flows and coordinates funding with the main shareholder. Additionally, concerning capital and funding management, the main shareholder actively and routinely reviews and manages capital to ensure an optimal capital structure and returns for shareholders, considering the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures, as well as future capital needs.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW**Asumsi yang Digunakan Manajemen untuk Melakukan Assessment**

Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha menggunakan sejumlah parameter diantaranya sebagai berikut:

1. Perkembangan tren pertumbuhan ekonomi global dan nasional;
2. Tren harga minyak mentah;
3. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi;
4. Aset minyak dan gas bumi;
5. Tren suku bunga pasar;
6. Tingkat kesehatan perusahaan baik dari sisi keuangan maupun non-keuangan;
7. Faktor fundamental seperti kondisi kilang, fasilitas pipa, musim, dan ketersediaan teknologi sumber tenaga alternatif, serta faktor non-fundamental seperti kekhawatiran pasar akibat gangguan politik, keamanan dan aksi spekulasi di pasar minyak.

Assumptions Used by Management for Assessment

The assumptions used by management in assessing business continuity include several parameters, such as:

1. Trends in global and national economic growth;
2. Crude oil price trends;
3. Estimates of oil and gas reserves;
4. Oil and gas assets;
5. Market interest rate trends;
6. The company's health both financially and non-financially;
7. Fundamental factors such as refinery conditions, pipeline facilities, seasons, and the availability of alternative energy technologies, as well as non-fundamental factors such as market concerns due to political disruptions, security issues, and speculation in the oil market.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Peningkatan kualitas penerapan tata kelola perusahaan dilakukan melalui pemenuhan standar pengelolaan kepatuhan dan peningkatan kualitas manajemen risiko yang senantiasa ditinjau dan disesuaikan dengan aktivitas usaha dan perkembangan bisnis di 2023 maupun di tahun-tahun selanjutnya.

Improving the quality of corporate governance implementation is done through meeting compliance management standards and enhancing risk management quality, which is continually reviewed and adjusted to business activities and developments in 2023 and beyond.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Melalui implementasi GCG, PIREP menunjukkan dedikasinya dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Penerapan tata kelola perusahaan yang efektif di seluruh organisasi diharapkan dapat meningkatkan nilai Perusahaan dan memperkuat kepercayaan di antara pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini akan memungkinkan Perusahaan untuk mempertahankan visi dan tujuannya dalam jangka panjang.

Through the implementation of GCG, PIREP is showcasing its dedication to upholding the trust of stakeholders and promoting sustained business growth. The application of effective corporate governance throughout the organization is anticipated to enhance the Company's values and foster increased trust among shareholders and other stakeholders. This will allow the Company to sustain its vision and objective in the long run.

KOMITMEN DALAM MENERAPKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam upaya memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan, PIREP berkomitmen untuk menjaga disiplin penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dan selalu mencari cara untuk meningkatkan pelaksanaannya dengan tetap mematuhi praktik terbaik dan peraturan perundang-undangan terbaru.

Perseroan semakin menunjukkan dedikasinya terhadap kepatuhan terhadap regulasi dengan melakukan upaya untuk meningkatkan kegiatan operasionalnya. Bisnis percaya bahwa menerapkan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan akan membantu mewujudkan visi dan misinya serta memberikan hasil yang luar biasa bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

DASAR-DASAR PENERAPAN GCG

Dalam menerapkan GCG Perusahaan mengacu pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
4. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Dalam menerapkan GCG, PIREP senantiasa memegang prinsip-prinsip dasar GCG sesuai PEDOMAN UMUM GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA (PUG-KI) 2021 yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

COMMITMENTS IN IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

In an effort to provide shareholders and stakeholders with more value, PIREP is committed to maintaining the discipline of Good Corporate Governance (GCG) implementation and is always searching for ways for improvement while adhering to best practices and the prevailing laws and regulations.

The Company further exhibits its dedication to regulation compliance by taking the effort to improve its operational activities. The business believes that implementing best practices in corporate governance will help it realize its vision and mission and deliver outstanding results for its shareholders and other stakeholders.

GCG BASIC REFERENCES

In implementing GCG, the Company refers to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 31 of 1999 as amended by Law No. 20 of 2001 on Amendment of Law No. 31 of 1999 on Eradication of Criminal Acts of Corruption;
3. Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Establishment of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs), as amended by the Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012.
4. Decree of the Secretary to the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on Indicators/Parameters of Assessments and Evaluation

GCG PRINCIPLES

In implementing GCG, the Company constantly upholds GCG principles, in accordance with the INDONESIA CORPORATE GOVERNANCE GENERAL GUIDELINES (PUG-KI) 2021 that have been updated by the Governance Policy National Committee (KNKG), namely Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan	Explanation
Perilaku Beretika Ethical Conduct	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	In carrying out its activities, the Company consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs. The Company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.
Akuntabilitas Accountability	Perusahaan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.	The Company can account for its performance transparently and reasonably. For this reason, the Company must be managed correctly, measurably and in accordance with corporate interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.	To maintain objectivity in conducting business, the Company provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company take the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also those that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability	Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibility towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan secara terintegrasi, konsisten, serta mengacu pada standar yang tinggi dengan ketentuan yang berlaku dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Tata kelola yang baik menjadi sarana Perusahaan dalam membangun citra dan reputasi positif di mata pemangku kepentingan dan sebagai entitas usaha. Implementasi GCG melalui penetapan sistem dan alur kerja yang jelas yang dilakukan secara efektif dan efisien turut menunjang pertumbuhan kinerja Perusahaan di masa kini dan masa yang akan datang.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN

Penerapan GCG yang efektif merupakan strategi inti PIREP untuk meningkatkan kinerja dan kapabilitas organisasi serta meningkatkan daya saing perusahaan dalam menghadapi persaingan industri yang ketat. Berikut ini adalah contoh implementasi efektif yang menghasilkan perusahaan yang berkelanjutan:

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan secara berkelanjutan mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan;
3. Mendorong organ Perusahaan untuk selalu membuat keputusan dan menjalankan tindakan dengan berlandaskan pada nilai-nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan baik terhadap para pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;
4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional; dan
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

PIREP memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari:

- Organ-organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Organ pendukung, yaitu Unit Audit Internal (*Audit Executive*).

The implementation of GCG principles in an integrated, consistent, and referring to high standards with prevailing stipulations can render a significant positive impact on overall performance of the Company. Good governance is a means in building a positive image and reputation with stakeholders and as a business entity. The implementation of GCG through the establishment of clear systems and workflows effectively and efficiently also supports the growth of the Company's performance in the present and future.

CORPORATE GOVERNANCE OBJECTIVES

Effective GCG implementation is PIREP's core strategy for enhancing organizational performance and capabilities and increasing the company's competitiveness in the face of fierce industry competition. The following are examples of effective implementation that result in a sustainable company:

1. Optimizing the value of the Company to achieve strong competitiveness, both nationally and internationally, hence able to maintain its existence and sustainably achieve the Company's purposes and objectives;
2. Encouraging the management of the Company in a professional, efficient, and effective manner, as well as empowering the functions and increasing the independence of the Company's organs;
3. Encouraging the Company's organs to always make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with statutory regulations, as well as awareness of the existence of corporate social responsibility both to stakeholders and the preservation of the environment around the Company;
4. Increasing the Company's contribution to the national economy; and
5. Improving a conducive climate for the development of national investment.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

PIREP has in place the Corporate Governance Structure that consists of:

- Main organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and Board of Directors;
- Supporting organ, namely the Internal Audit Unit (*Audit Executive*).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang memiliki wewenang dan kekuasaan tertinggi, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar. RUPS berwenang mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Komisaris, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan, serta menetapkan besaran dan remunerasi bagi masing-masing anggota Direksi dan Komisaris.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Agenda RUPS Tahunan meliputi:

1. Direksi menyampaikan:
 - a. Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS.
 - b. Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan RUPS.
2. Penetapan penggunaan laba, jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.
3. Diputuskan mata acara lainnya dari RUPS yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

DASAR HUKUM RUPS SIRKULER

Selain RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, terdapat juga tata cara pelaksanaan RUPS yang dilaksanakan secara *on paper* (keputusan Sirkuler), yaitu sesuai ketentuan Pasal 10 Ayat 5 dan 6 Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham secara fisik, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of the Company with the greatest authority and power, as stated in the Articles of Association. The GMS has the power to appoint and remove members of the Board of Directors and Commissioners, approve changes to the Articles of Association, approve the Annual Report, and determine the amount and method of remuneration for each member of the Board of Directors and Commissioners.

The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS agenda includes:

1. The Board of Directors submits:
 - a. Annual Report that has been reviewed by the Board of Commissioners for approval by the GMS.
 - b. Financial Statements for approval by the GMS.
2. Determination of the use of profits, if the Company has positive retained earnings.
3. It is decided that other agenda of the GMS have been properly proposed by taking into account the provisions of the Articles of Association.

The Extraordinary GMS can be held at any time based on the need to discuss and decide on the agenda of the meeting, taking into account the statutory regulations and the Articles of Association.

LEGAL BASIS OF CIRCULAR GMS

In addition to the Annual and Extraordinary GMS, there are also GMS which are carried out on paper (Circular decisions), in accordance with the provisions of Article 10 Paragraphs 5 and 6 of the Company's Articles of Association which states that Shareholders can make valid decisions without holding a General Meeting of Shareholders physically, provided that all Shareholders have been notified in writing and all Shareholders give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at the General Meeting of Shareholders (GMS).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

PELAKSANAAN RUPS Sirkuler

Ketentuan RUPS Sirkuler adalah sebagai berikut:

1. Direksi menyiapkan materi atas kegiatan yang memerlukan tanggapan/rekomendasi tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS.
2. Direksi mengirim *draft*/usulan materi kepada Dewan Komisaris dan RUPS.
3. Dewan Komisaris melakukan kajian atas materi yang disampaikan Direksi dan apabila dianggap perlu, dapat meminta penjelasan tambahan kepada Direksi.
4. Apabila ada, Direksi memberi materi penjelasan tambahan yang diminta Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris membuat tanggapan/rekomendasi tertulis atas materi usulan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
6. RUPS memberikan putusan terhadap usulan materi yang diajukan Direksi setelah mempertimbangkan tanggapan tertulis Dewan Komisaris.

Selama periode pelaporan, Perusahaan telah menyelenggarakan beberapa kali RUPS Sirkuler, baik RUPS Sirkuler Perusahaan maupun RUPS secara sirkuler Anak Perusahaan PIEP sebagai Pemegang Saham.

IMPLEMENTATION OF CIRCULAR GMS

The Circular GMS provisions are:

1. The Board of Directors prepares materials for activities that require written responses/recommendations from the Board of Commissioners and approval of the GMS.
2. The Board of Directors sends drafts/proposed materials to the Board of Commissioners and the GMS.
3. The Board of Commissioners reviews the material submitted by the Board of Directors and if deemed necessary, may request additional explanations from the Board of Directors.
4. If any, the Board of Directors shall provide additional explanatory material requested by the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners makes written responses/recommendations on the material proposed by the Board of Directors to be submitted to the GMS.
6. The GMS makes a decision on the material proposals submitted by the Board of Directors after considering the written response of the Board of Commissioners.

During the reporting period, the Company has held several Circular GMS, both the Company's Circular GMS and circular GMS of PIEP's Subsidiaries as Shareholders.

Pelaksanaan RUPS Sirkuler 2023 | Circular GMS of 2023

Uraian Descriptions	Frekuensi Frequency
RUPS Sirkuler PIREP PIREP Circular GMS	2 (Dua Two)

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA
SIRKULER 19 JUNI 2023

Tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 dan Laporan Keuangan (*Audited*) per 31 Desember 2022.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku "Pemegang Saham", memutuskan hal-hal sebagai berikut:

SHAREHOLDERS' CIRCULAR DECISION 19
JUNE 2023

Regarding the Approval and Ratification of the Annual Report for the Financial Year 2022 and Financial Statements (*Audited*) as of 31 December 2022.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia as "Shareholders", decided the following matters:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 beserta penjelasannya yang telah diaudit Oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantoro, Sungkoro & Surja dengan pendapat “wajar dalam semua hal yang material”. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>Acquit et decharge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2022 sepanjang: <ol style="list-style-type: none"> a. Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2022. b. Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana. 3. Menetapkan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022 sebesar USD10.426.205 (Sepuluh Juta Empat Ratus Dua Puluh Enam Ribu Dua Ratus Lima Dollar Amerika Serikat). Dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional Perseroan maka tidak ada pembagian dividen untuk Tahun Buku 2022. 4. Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 berikut besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan dikonsultasikan/ dikoordinasikan terlebih dahulu dengan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. 5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk menuangkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini dalam bentuk akta notaris dan melaksanakan tindakan- tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2022 and ratified the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2022 along with its explanation which has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantoro, Sungkoro & Surja with the opinion of “fair in all material respects”. 2. To grant full release and discharge from liability (<i>Acquit et decharge</i>) to the Board of Directors for their management actions and to the Board of Commissioners for their supervisory actions during the Financial Year ended 31 December 2022 to the extent that: <ol style="list-style-type: none"> a. Such actions are reflected in the Company's Annual Report (including Financial Statements) for the Financial Year ended 31 December 2022. b. Such actions do not constitute a criminal offense. 3. Determining the Company's Net Profit for the Financial Year 2022 amounting to USD10,426,205 (Ten Million Four Hundred Twenty-Six Thousand Two Hundred Five United States Dollars). Taking into account the Company's operational needs, there will be no dividend distribution for the Financial Year 2022. 4. To authorize and delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the Financial Statements for the Financial Year 2023 along with the amount of audit fees and other reasonable requirements for the KAP in accordance with applicable rules and regulations provided that the KAP appointed by the Company is consulted/ coordinated in advance with PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi. 5. To authorize the Board of Directors of the Company or its proxy to execute this Circular Shareholders' Resolution in the form of a notarial deed and to carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations. |
|--|---|

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA SIRKULER 12 NOVEMBER 2023

Tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia untuk selanjutnya disebut “Para Pemegang Saham” memutuskan hal-hal sebagai berikut:

SHAREHOLDERS' CIRCULAR DECISION 12 NOVEMBER 2023

Regarding the Company's 2023 Work Plan and Budget (RKAP)

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia, hereinafter referred to as “Shareholders”, decided the following matters:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2023 sebagaimana dimaksud dalam Buku RKAP Perseroan Tahun 2023 yang tidak terpisahkan dari Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler, dengan ringkasan sebagai berikut:
- Approved the Company's 2023 Work Plan and Budget (RKAP) as referred to in the Company's 2023 RKAP Book which is inseparable from the Circular Shareholders' Resolution, with a summary as follows:

a. LABA (RUGI) (USD Ribu) PROFIT (LOSS) (USD Thousand)	
Pendapatan Usaha Operating Revenue	249.875
Beban Produksi Production Expenses	(200.288)
Beban Depresiasi Depreciation Expenses	7.603
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	1.071
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	40.913
Pendapatan (Biaya) Lain-lain Other Income (Expenses)	-
Beban Bunga Interest Expenses	(4.134)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Profit (Loss) Before Tax Expenses	36.779
Beban Pajak Tax Expenses	(17.044)
Laba (Rugi) Bersih Net profit (Loss)	19.375
b. EBITDA (USD Ribu) EBITDA (USD Thousand)	48.516

Parameter

ICP	: USD90,00/bbl
Brent	: USD92,86/bbl
Kurs Exchange Rate	: Rp14.800/USD

- Menyetujui Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKP) Perseroan dengan klasifikasi tingkat kinerja perusahaan yang tercantum dalam Buku RKAP Perseroan Tahun 2023, dengan keterangan sebagai berikut:
- Approved the Company's Corporate Soundness Level (TKP) with the classification of the company's performance level as stated in the Company's RKAP Book for 2023, with the following information:

a. Nilai Kinerja Keuangan (NKK) Financial Performance Score (NKK)	34,47
b. Nilai Kinerja Operasional (NKO) Operational Performance Score (NKO)	20,00
c. Nilai Kinerja Administrasi (NKA) Administration Performance Score (NKA)	10,00
Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Soundness Level	64,47
Kategori Category	Kurang Sehat BBB Less Than Sound BBB

- Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RKAP Tahun 2023 dan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasan pelaksanaan RKAP Tahun 2023.
- The Board of Directors is responsible for the implementation of the 2023 RKAP and the Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of the 2023 RKAP.
- Direksi Perseroan dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan agar melaksanakan RKAP Perseroan Tahun 2023 dengan memperhatikan dan menaati ketentuan internal, tata kelola perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan menguntungkan Perseroan.
- The Board of Directors of the Company with the supervision of the Board of Commissioners of the Company to implement the Company's RKAP Year 2023 by paying attention to and complying with internal provisions, corporate governance and applicable laws and regulations, and carried out with prudent principles and benefit the Company.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.
- To authorize the Board of Directors of the Company or its proxy to make and state this Shareholders' Resolution in a notarial deed and to carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Semua keputusan rapat sirkuler tahun 2023 telah terealisasi per 31 Desember 2023.

All resolutions of the 2023 circular meeting have been realized as of December 31, 2023.

Pelaksanaan RUPS Sirkuler 2022 | Circular GMS of 2022

Uraian Descriptions	Frekuensi Frequency
RUPS Sirkuler PIREP PIREP Circular GMS	7 (tujuh seven)

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA
SIRKULER 28 APRIL 2022

Tentang Penandatanganan dokumen terkait transaksi penambahan *participating* ("PI") ExxonMobil Iraq Limited ("EMIL") sebesar 10% di lapangan West Qurna-1 ("WQ-1").

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia untuk selanjutnya disebut "Para Pemegang Saham", memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Sebagai tindak lanjut atas Surat Penugasan dan Surat Pemberitahuan Penugasan dalam melaksanakan penugasan Proyek Tambourine (penambahan PI di West Qurna-1, Irak), maka Para Pemegang Saham memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menandatangani dokumen-dokumen terkait Transaksi setelah dikoordinasikan dengan PHE, antara lain:
 - Amendment ASA Side Letter;*
 - Settlement Agreement;*
 - A&R ASA;*
 - Amendment JOA;* dan
 - Amendment TSC.*
- Direksi Perseroan (dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan) agar melaksanakan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini dengan *Amendment TSC* memperhatikan ketentuan internal, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kaidah-kaidah tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) serta dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan menguntungkan Perseroan.
- Menyetujui untuk menunjuk dan memberikan kuasa, dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk menuangkan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris (apabila diperlukan) dan melaksanakan tindakan-tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

SEHOLDERS' CIRCULAR DECISION 28 APRIL 2022

Regarding the signing of documents related to the transaction of ExxonMobil Iraq Limited ("EMIL") 10% participation addition ("PI") in the West Qurna-1 ("WQ-1") field.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia, hereinafter referred to as "Shareholders", decided the following:

- As a follow-up to the Assignment Letter and Assignment Notification in carrying out the assignment of the Tambourine Project (addition of PI in West Qurna-1, Iraq), the Shareholders give approval to the Directors of the Company to sign documents related to the Transaction after being coordinated with PHE, among others:
 - Amendment ASA Side Letter;*
 - Settlement Agreements;*
 - ASA A&R;*
 - JOA amendments;* and
 - TSC amendments.*
- The Board of Directors of the Company (with the supervision of the Board of Commissioners of the Company) to carry out this Circular Shareholder Resolution with the TSC Amendment taking into account internal provisions, applicable laws and regulations and the principles of good corporate governance (*Good Corporate Governance*) and carried out with the principle prudence and benefit the Company.
- Agree to appoint and give power of attorney, with the right of substitution to the Board of Directors of the Company or their proxies to write down this Shareholders' Decision in a notarial deed (if necessary) and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SIRKULER
23 JUNI 2022

Tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 dan Laporan Keuangan (*Audited*) per 31 Desember 2021.

SHAREHOLDERS' CIRCULAR DECISION 23 JUNE 2022

Regarding Approval and Ratification of the Annual Report for the 2021 Fiscal Year and Financial Statements (*Audited*) as of 31 December 2021.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku "Pemegang Saham", memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2021 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material".
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan kepengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2021 sepanjang:
 - a. Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2021.
 - b. Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana.
3. Menetapkan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021 sebesar USD10.021.424 (Sepuluh Juta Dua Puluh Satu Ribu Empat Ratus Dua Puluh Empat Dollar Amerika Serikat). Dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional Perseroan maka tidak ada pembagian dividen untuk Tahun Buku 2021.
4. Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 berikut besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan dikonsultasikan / dikoordinasikan terlebih dahulu dengan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.
5. Penghargaan atas Kinerja (*Tantiem*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.
6. Pengusulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.
7. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk menuangkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini dalam bentuk akta notaris dan melaksanakan tindakan-tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia as the "Shareholders", decided the following matters:

1. Approved the Company's Annual Report for the 2021 Fiscal Year and ratified the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending 31 December 2021 along with their explanations which had been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja with the opinion "fair in all material respects".
2. Provide full release and discharge from responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for their supervisory actions in the Financial Year ending 31 December 2021 as long as:
 - a. These actions are reflected in the Company's Annual Report (including Financial Statements) for the Fiscal Year ending 31 December 2021.
 - b. This action is not a crime.
3. Determined the Company's Net Profit for the 2021 Fiscal Year of USD 10,021,424 (Ten Million Twenty-One Thousand Four Hundred Twenty-Four United States Dollars). Considering the Company's operational needs, there will be no dividend distribution for the 2021 Fiscal Year.
4. Granted power of attorney and delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the 2022 Financial Statements along with the amount of compensation for audit services and other reasonable requirements for said KAP in accordance with the applicable rules and regulations provided that The KAP appointed by the Company is consulted / coordinated in advance with PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.
5. Rewards for Performance (*Tantiem*) for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2021 Fiscal Year will be determined later and will be carried out in a circular separate GMS.
6. Proposals for the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year will be determined later and will be carried out in a circular separate GMS.
7. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company or their attorney to express this Circular Shareholders' Decision in the form of a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA SIRKULER 21 JULI 2022

Tentang Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku “Pemegang Saham”, memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“KBLI”), menjadi sebagai berikut:

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Pasal 3

- 1) Maksud dan tujuan Perseroan ialah menyelenggarakan usaha di bidang pertambangan minyak bumi, pertambangan gas alam, serta kegiatan usaha lain yang terkait dan atau menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan minyak bumi dan gas alam di wilayah kerja luar negeri.
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Menjalankan kegiatan usaha atau kegiatan pertambangan minyak bumi mentah termasuk usaha pencarian-pencarian kandungan minyak bumi, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan, produksi minyak bumi mentah, kondensat, pemrosesan untuk menghasilkan minyak mentah dengan cara penampungan, penyaringan, pengeringan, stabilisasi dan lain-lain. Hasil pertambangan minyak bumi antara lain minyak mentah atau crude oil dan kondensat. Kelompok ini juga mencakup usaha operasi penambangan pasir bituminous atau *oil shale* (serpihan minyak) dan pasir aspal. Kegiatan pertambangan tersebut meliputi penggalian, pengeboran, penghancuran, pencucian, penyaringan dan pencampuran serta penampungan. Termasuk kegiatan produksi minyak bumi mentah dan i serpihan minyak dan pasir bituminous jika terkait dengan pertambangannya (Kode KBLI 061, 0610, 06100).
 - b. Menjalankan kegiatan usaha pencarian kandungan gas alam, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan. Hasil pertambangan gas alam antara lain gas alam. Pencairan

SHAREHOLDERS' CIRCULAR DECISION 21 JULY 2022

Concerning Amendments to Article 3 of the Articles of Association.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia as the “Shareholders”, decided the following:

1. Approve changes to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Purposes and Objectives and Business Activities in accordance with the Indonesian Business Field Standard Classification (“KBLI”), to become as follows:

Purpose and Objectives and Business Activities Article 3

- 1) The aims and objectives of the Company are to conduct business in the oil and natural gas mining sector, as well as other related business activities and or support business activities in the oil and natural gas mining sector in overseas work areas.
- 2) To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company may carry out the following business activities:
 - a. Carrying out business activities or mining activities for crude oil including exploration for oil content, drilling, mining, separation and storage, production of crude oil, condensate, processing to produce crude oil by means of collecting, filtering, drying, stabilizing and so on. other. Petroleum mining products include crude oil and condensate. This group also includes mining operations for bituminous sand or oil shale (oil shale) and asphalt sand. The mining activities include digging, drilling, crushing, washing, screening, and mixing as well as storage. Including the production of crude oil and oil shale and bituminous sand if related to mining (KBLI Codes 061, 0610, 06100).
 - b. Carrying out business activities to search for natural gas content, drilling, mining, separation, and storage. Natural gas mining products include natural gas. Liquefaction of natural gas into LNG up

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

gas alam menjadi LNG sampai ke pengapalannya masih termasuk kegiatan pertambangan. Termasuk kegiatan CBM (*Coalbed Methane*) (Kode KBLI 062, 0620, 06201).

- c. Menjalankan kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, seperti jasa eksplorasi pengambilan minyak atau gas dengan cara tradisional yaitu membuat observasi geologi, pemasangan alat pengeboran, perbaikan dan pembongkaran penyemenan sumur minyak dan sumur gas, pembuatan saluran sumur, pemompaan sumur produksi, penyumbatan dan penutupan sumur produksi, pengujian produksi, dismantling, pencairan dan regasifikasi gas alam untuk kebutuhan transportasi di lokasi pertambangan, pengeboran percobaan dalam rangka penyulingan minyak bumi dan gas alam dan jasa pemadam kebakaran ladang minyak bumi dan gas alam (Kode KBLI 09100).
 - d. Menjalankan kegiatan usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oil, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (biofuels) dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas butana dan propana, dan lain-lain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, serta bahan bakar nuklir. (Kode KBLI 46610).
2. Direksi Perseroan atau Kuasanya agar menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana keputusan angka 'I (satu) di atas sesuai ketentuan yang berlaku.
 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk menuangkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini dalam bentuk akta notaris dan melaksanakan tindakan-tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

to its shipment is still a mining activity. Including CBM (*Coalbed Methane*) activities (KBLI Codes 062, 0620, 06201).

- c. Carrying out service activities related to oil and gas mining which are carried out on a fee or contract basis, such as exploration services for extracting oil or gas in the traditional way, namely making geological observations, installing drilling tools, repairing and dismantling cementing of oil wells and wells gas, constructing well channels, pumping production wells, blocking and closing production wells, production testing, dismantling, liquefaction and regasification of natural gas for transportation needs at mining sites, trial drilling for the purpose of oil and natural gas refining and oil field firefighting services and natural gas (KBLI Code 09100).
 - d. Carrying out business activities of wholesale trading of gas, liquid and solid fuels and similar products, such as crude oil, crude oil, diesel fuel, gasoline, fuel oil, kerosene, premium, diesel, kerosene, coal, charcoal, dregs charcoal, wood fuel, naphtha, biofuels, and other fuels including gaseous fuels (LPG, butane, and propane gas, etc.) and polishing oils, lubricating oils and refined petroleum products, as well as nuclear fuel. (KBLI Code 46610).
2. The Board of Directors of the Company or their Proxy to compile and restate all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the changes as referred to in the decision number 'I (one) above in accordance with applicable regulations.
 3. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company or their attorney to express this Circular Shareholders' Decision in the form of a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA
SIRKULER 19 AGUSTUS 2022**

Tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Revisi Tahun 2021.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku Pemegang Saham Perseroan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2021 sebagaimana dimaksud dalam Buku RKAP Revisi Perseroan Tahun 2021 yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini, dengan ringkasan sebagai berikut:
 - a. Produksi Minyak: 48.38 MBOPD
 - b. *Lifting* Migas: 4.73 MBOPD
 - c. Pemboran: 0 sumur
 - d. *Workover*: 16 sumur
 - e. Pendapatan: USD 73.28 Juta
 - f. Anggaran Biaya Operasi (ABO): USD 51.48 Juta
 - g. EBITDA: USD 21.80 Juta
 - h. *Net Profit*: USD 8.48 Juta

Asumsi Parameter:

- a. ICP: USD 65.99/BBL
- b. *Brent*: 68.09/BBL
- c. *Kurs*: 14,269/USD
2. Direksi Perseroan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Revisi RKAP Tahun 2021 dan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasan pelaksanaan Revisi RKAP Perseroan Tahun 2021.
3. Memberikan arahan-arahan kepada Direksi dan Komisaris Perseroan sebagai berikut:
 - a. Mengupayakan pertumbuhan dan mengedepankan *cost leadership* melalui efisiensi pada semua lini operasi (termasuk sentralisasi pengadaan) secara berkesinambungan.
 - b. Menyelaraskan sinergi antar Pertamina Group dalam rangka mengoptimalkan peran kontribusi positif Perseroan terhadap peningkatan kinerja Pertamina Group dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Memastikan target-target investasi, yang telah ditetapkan dalam RKAP Revisi Tahun 2021 dapat dilaksanakan tepat waktu dan tepat sasaran, serta memberikan nilai tambah bagi Perseroan.
 - d. Melakukan adaptasi model bisnis terhadap disrupsi pasar dan teknologi.

**CIRCULAR SHAREHOLDER DECISION 19
AUGUST 2022**

Concerning the Revised Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2021.

PT Pertamina International Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia as Shareholders of the Company decided the following matters:

1. Approve the Company's Revised Work Plan and Budget (RKAP) for 2021 as referred to in the Company's Revised RKAP Book for 2021 which is an integral part of this Circular Shareholders' Resolution, in the following summary:
 - a. Oil Production: 48.38 MBOPD
 - b. Oil and Gas *Lifting*: 4.73 MBOPD
 - c. Drilling: 0 wells
 - d. *Workover*: 16 wells
 - e. Revenue: USD 3.28 Million
 - f. Budgeted Cost of Operations (ABO): USD 51.48 Million
 - g. EBITDA: USD 21.80 Million
 - h. *Net Profit*: USD 8.48 Million

Parameter Assumptions:

- a. ICP: USD 65.99/BBL
- b. *Brent*: 68.09/BBL
- c. Exchange rate: 14,269/USD
2. The Board of Directors of the Company is responsible for the implementation of the Revised RKAP Year 2021 and the Commissioners are responsible for supervising the implementation of the Revised RKAP Year 2021.
3. Provide directions to the Company's Board of Directors and Commissioners as follows:
 - a. Strive for growth and promote cost leadership through efficiency in all lines of operation (including centralization of procurement) on an ongoing basis.
 - b. Aligning synergies among Pertamina Group in order to optimize the role of the Company's positive contribution to the improvement of Pertamina Group's performance while taking into account the prevailing laws and regulations.
 - c. Ensure that investment targets, which have been set in the 2021 Revised RKAP, can be implemented on time and on target, and provide added value to the Company.
 - d. Adapting business models to market and technology disruptions.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> e. Menjadikan HSSE (<i>Health, Safety, Security, and Environment</i>) sebagai bagian dari budaya kerja Perseroan, serta melakukan akselerasi transformasi digital dengan teknologi informasi sebagai pendukung pengambilan keputusan strategis serta menjadi penggerak kegiatan operasional Perseroan. f. Melakukan perbaikan prosedur dan <i>policy</i> dalam rangka penguatan <i>internal control</i> dan <i>governance</i>. g. Melakukan <i>monitoring</i> kinerja dan menciptakan terobosan melalui <i>strategic initiatives</i>. h. Melakukan akselerasi daya saing melalui inovasi dan penguatan kualitas sumber daya manusia. i. Menjaga <i>sustainability reserve</i> (RRR), mencegah penurunan sistematis, mencari lapangan produksi baru, meningkatkan produksi dan <i>lifting</i>, melakukan <i>strategic partnership</i> dan optimalisasi portofolio, serta optimalisasi peluang <i>merger</i> dan akuisisi. | <ul style="list-style-type: none"> e. Making HSSE (<i>Health, Safety, Security, and Environment</i>) part of the Company's work culture, and accelerating digital transformation with information technology as a supporter of strategic decision making and a driver of the Company's operational activities. f. Improving procedures and policies in order to strengthen internal control and governance. g. Monitoring performance and creating breakthroughs through strategic initiatives. h. Accelerating competitiveness through innovation and strengthening the quality of human resources. i. Maintain sustainability reserve (RRR), prevent systematic decline, seek new production fields, increase production and lifting, conduct strategic partnerships and portfolio optimization, and optimize merger and acquisition opportunities. |
| <ul style="list-style-type: none"> 4. Memberikan arahan-arahan kepada Dewan Komisaris Perseroan agar meningkatkan perannya dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi Perseroan. 5. Direksi Perseroan dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan agar melaksanakan Revisi RKAP Tahun 2021 dengan memperhatikan dan menaati ketentuan internal, tata kelola perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan menguntungkan Perseroan. 6. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku. | <ul style="list-style-type: none"> 4. Provide directions to the Company's Board of Commissioners to enhance its role in supervising the Company's Board of Directors. 5. The Board of Directors of the Company with the supervision of the Board of Commissioners of the Company to implement the Revised RKAP for 2021 by paying attention to and complying with internal regulations, corporate governance and applicable laws and regulations, as well as being carried out with prudent principles and benefiting the Company. 6. To authorize the Board of Directors of the Company or its proxy to make and state this Shareholders' Resolution in a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations. |

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA
SIRKULER 9 SEPTEMBER 2022

Tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia untuk selanjutnya disebut "Para Pemegang Saham", memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2022 sebagaimana dimaksud dalam Buku RKAP Perseroan Tahun 2022 yang tidak terpisahkan dari Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler, dengan ringkasan sebagai berikut:

SHAREHOLDERS CIRCULAR DECISION 9
SEPTEMBER 2022

Concerning the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2022.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia, hereinafter referred to as "Shareholders", decided the following matters:

1. Approve the Company's 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) as referred to in the Company's 2022 RKAP Book which is an integral part of the Circular Shareholders' Resolutions, with the summary as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

a LABA (RUGI) (USD RIBU)				
Pendapatan Usaha				225.370
Beban Usaha				(184.642)
Laba (Rugi) Kotor				40.728
Pendapatan (Beban) Lain-lain				(4.256)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak				36.471
Pajak				(17.482)
Laba (Rugi) Bersih setelah Hak Minoritas				18.989
Hak Minoritas				-
b EBITDA (USD Ribu)				
				49.028

2. Menyetujui Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKP) Perseroan dengan klasifikasi tingkat kinerja perusahaan yang tercantum dalam Buku RKAP Perseroan Tahun 2022, dengan keterangan sebagai berikut:

a	Nilai Kinerja Keuangan (NKK):	45,45
b	Nilai Kinerja Pertumbuhan (NKP)	8,00
c	Nilai Kinerja Operasional (NKO)	10,00
d	Nilai Kinerja Administrasi (NKA)	10,00
	Tingkat Kesehatan Perusahaan	73,45
	Kategori	Sehat A

3. Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RKAP Tahun 2022 dan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasan pelaksanaan RKAP Tahun 2022.
4. Direksi Perseroan dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan agar melaksanakan RKAP Perseroan Tahun 2022 dengan memperhatikan dan mentaati ketentuan internal, tata kelola perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan menguntungkan Perseroan.
5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

a PROFIT (LOSS) (USD THOUSAND)	
Operating Revenues	225,370
Operating Expenses	(184,642)
Gross Profit (Loss)	40,728
Other Income (Expenses)	(4,256)
Profit (Loss) Before Tax	36,471
Tax	(17,482)
Net Profit (Loss) after Minority Interest	18,989
Minority Interest	-
b EBITDA (USD Thousand)	
	49,028

2. Approve the Company's Corporate Soundness Level (TKP) with the classification of company performance levels listed in the Company's 2022 RKAP Book, with the following information:

a	Financial Performance Value (NKK):	45.45
b	Growth Performance Value (NKP)	8.00
c	Operational Performance Value (NKO)	10.00
d	Administrative Performance Value (NKA)	10.00
	Company Soundness Level	73.45
	Category	Healthy A

3. The Board of Directors is responsible for the implementation of the 2022 RKAP and the Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of the 2022 RKAP.
4. The Board of Directors of the Company with the supervision of the Board of Commissioners of the Company to carry out the Company's 2022 RKAP by paying attention to and complying with internal provisions, corporate governance and applicable laws and regulations, and carried out with the principle of prudence and benefiting the Company.
5. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company or their proxies to make and declare this Shareholders' Decision in a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA
SIRKULER 9 SEPTEMBER 2022

Tentang Penegasan Penunjukan Pejabat Sementara Direksi

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku "Pemegang Saham", memutuskan hal-hal sebagai berikut:

SHAREHOLDERS' CIRCULAR DECISION 9
SEPTEMBER 2022

Regarding Affirmation of the Appointment of Temporary Officers for the Board of Directors

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia as the "Shareholders", decided the following matters:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

1. Menegaskan dan memutuskan pengangkatan Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas dan kewajiban Direksi selama Direksi masih vacant dan berlaku surut (retroaktif) sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan Pemegang Saham mengangkat Direksi;
2. Mengakui dan mengesahkan segala tindakan Dewan Komisaris yang ditunjuk sebagai pelaksana tugas Direksi sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan saat ini dilaksanakan secara prudent sebagai tanggung jawab Perseroan.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk menuangkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini dalam bentuk akta notaris dan melaksanakan tindakan-tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

**KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA
SIRKULER 21 DESEMBER 2022**

Tentang Penambahan Modal dan Pinjaman Jangka Panjang.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku Pemegang Saham Perseroan, memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui peningkatan penyertaan modal dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi di Perseroan sebesar USD80.250.000 (delapan puluh juta dua ratus lima puluh ribu dollar Amerika Serikat).
2. Menyetujui jumlah pembayaran sesuai keputusan angka 1 (satu) di atas, dilaksanakan berdasarkan kurs JISDOR Bank Indonesia tanggal 31 Mei 2022 yaitu: USD1 (satu dollar Amerika Serikat) setara dengan Rp14.592 (empat belas ribu lima ratus sembilan puluh dua Rupiah) sehingga jumlah sebesar USD80.250.000 (delapan puluh juta dua ratus lima puluh ribu dollar Amerika Serikat) tersebut adalah setara dengan Rp1.171.008.000.000 (satu trilyun seratus tujuh puluh satu milyar delapan juta Rupiah) atau setara dengan 1.171.008 (satu juta seratus tujuh puluh satu ribu delapan) lembar saham baru.
3. Dalam rangka Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan:
 - a. Menyetujui bahwa tidak terdapat Peningkatan Modal Dasar Perseroan, sehingga Modal Dasar Perseroan tetap 13.939.326 (tiga belas juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu tiga ratus dua puluh enam) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.939.326.000.000,- (tiga belas trilyun sembilan ratus tiga puluh sembilan milyar tiga ratus dua puluh enam juta Rupiah) dengan nilai nominal setiap lembar saham sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah).

1. Confirm and decide on the appointment of the Board of Commissioners to carry out the duties and obligations of the Board of Directors as long as the Board of Directors is still vacant and retroactively applies from 1 July 2021 until the Shareholders appoint the Board of Directors;
2. Acknowledge and ratify all actions of the Board of Commissioners appointed as executors of the Board of Directors since 1 July 2021 until present time has been carried out prudently as the responsibility of the Company.
3. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company or their attorney to express this Circular Shareholders' Decision in the form of a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

**SHAREHOLDERS' CIRCULAR DECISION 21
DECEMBER 2022**

Concerning Additional Capital and Long-Term Loans.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia as the Shareholders of the Company, decide the following:

1. Approved an increase in the equity participation of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produk in the Company amounting to USD80,250,000 (eighty million two hundred and fifty thousand United States dollars).
2. Approve the amount of payment according to decision number 1 (one) above, carried out based on the JISDOR Bank Indonesia rate on May 31, 2022, namely: USD1 (one United States dollar) equivalent to Rp14,592 (fourteen thousand five hundred and ninety two Rupiah) so that the amount of USD80,250,000 (eighty million two hundred and fifty thousand United States dollars) is equivalent to Rp1,171,008,000,000 (one trillion one hundred seventy one billion eight million Rupiah) or equivalent to 1,171,008 (one million one hundred seventy one thousand eight) new shares.
3. In order to increase the issued and paid-up capital of the Company:
 - a. Approved that there is no Increase in the Company's Authorized Capital, so that the Company's Authorized Capital remains 13,939,326 (thirteen million nine hundred thirty-nine thousand three hundred twenty-six) shares with a total nominal value of Rp13,939,326,000,000 (thirteen trillion nine hundred thirty-nine billion three hundred twenty-six million Rupiah) with a nominal value of each share of Rp1,000,000 (one million Rupiah).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- | | |
|---|---|
| <p>b. Menyetujui peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan dari semula 4.181.798 (empat juta seratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus sembilan puluh delapan) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.181.798.000.000,- (empat triliun seratus delapan puluh satu milyar tujuh ratus sembilan puluh delapan juta Rupiah) menjadi 5.352.806 (lima juta tiga ratus lima puluh dua ribu delapan ratus enam) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 5.352.806.000.000 (lima trilyun tiga ratus lima puluh dua milyar delapan ratus enam juta Rupiah) dengan meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor sebanyak 1.171.008 (satu juta seratus tujuh puluh satu ribu delapan) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.171.008.000.000 (satu trilyun seratus tujuh puluh satu milyar delapan juta Rupiah) yang seluruhnya akan diambil bagian oleh PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dengan cara penyetoran modal sebagaimana disebut dalam keputusan angka 1 dan 2 di atas.</p> <p>c. Sehubungan dengan hal-hal pada angka 3 huruf a dan b di atas, dengan ini PT Pertamina Pedeve Indonesia setuju untuk mengesampingkan hak yang dimilikinya berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan atau ketentuan lainnya untuk mengambil bagian atas saham-saham yang ditingkatkan oleh Perseroan.</p> <p>4. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:</p> <p>a. Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor dari semula 4.181.798 (empat juta seratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus sembilan puluh delapan) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.181.798.000.000,- (empat triliun seratus delapan puluh satu milyar tujuh ratus sembilan puluh delapan juta Rupiah) menjadi 5.352.806 (lima juta tiga ratus lima puluh dua ribu delapan ratus enam) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.352.806.000.000 (lima trilyun tiga ratus lima puluh dua milyar delapan ratus enam juta Rupiah);</p> <p>b. Selanjutnya Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut:</p> | <p>b. Approved the increase in Issued Capital and Paid-up Capital of the Company from the original 4,181,798 (four million one hundred eighty one thousand seven hundred ninety eight) shares with a total nominal value of Rp4,181,798,000,000 (four trillion one hundred eighty one billion seven hundred ninety eight million Rupiah) to 5,352,806 (five million three hundred fifty two thousand eight hundred six) shares with a total nominal value of Rp5,352,806,000,000 (five trillion three hundred fifty two billion eight hundred six million Rupiah) by increasing the Issued and Paid-up Capital by 1,171,008 (one million one hundred seventy one thousand and eight) shares with a total nominal value of Rp1,171,008,000,000 (one trillion one hundred seventy one billion eight million Rupiah), all of which will be taken part by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi by means of capital injection as referred to in decisions number 1 and 2 above.</p> <p>c. In connection with the matters in numbers 3 letters a and b above, PT Pertamina Pedeve Indonesia hereby agrees to waive its rights based on the Company's Articles of Association, laws and regulations or other provisions to take part in shares increased by the Company.</p> <p>4. Approved the changes to the Company's Articles of Association as follows:</p> <p>a. Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with the increase in Issued and Paid-up Capital from the original 4,181,798 (four million one hundred eighty one thousand seven hundred ninety eight) shares with a total nominal value of Rp4,181,798,000,000 (four trillion one hundred eighty one billion seven hundred ninety eight million Rupiah) to 5,352,806 (five million three hundred fifty two thousand eight hundred six) shares with a total nominal value of Rp5,352,806,000,000 (five trillion three hundred fifty two billion eight hundred and six million Rupiah);</p> <p>b. Furthermore Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association reads as follows:</p> |
|---|---|

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERSMODAL
Pasal 4

2. Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh 5.352.806 (lima juta tiga ratus lima puluh dua ribu delapan ratus enam) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.352.806.000.000 (lima trilyun tiga ratus lima puluh dua milyar delapan ratus enam juta Rupiah) oleh para pemegang saham.

Sehingga setelah peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor di atas, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

CAPITAL
Article 4

2. Of the Authorized Capital, 5,352,806 (five million three hundred fifty-two thousand eight hundred six) shares have been issued and fully paid up with a total nominal value of Rp5,352,806,000,000 (five trillion three hundred fifty-two billion eight hundred six million Rupiah) by the shareholders.

Therefore, after increasing the Issued and Paid-up Capital above, the capital structure and composition of the Company's shareholders are as follows:

Semula | Before:

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp1.000.000 per lembar Saham Nominal Value of IDR 1,000,000 per share		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah) Total Nominal Value (Rupiah)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	13.939.326	13.939.326.000.000	100
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	4.181.797	4.181.797.000.000	99,999976
PT Pertamina Pedeve Indonesia	1	1.000.000	0,000024
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	4.181.798	4.181.798.000.000	30
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	9.757.528	9.757.528.000.000	70

Menjadi | After

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp1.000.000 per lembar Saham Nominal Value of IDR 1,000,000 per share		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah) Total Nominal Value (Rupiah)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	13.939.326	13.939.326.000.000	100
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	5.352.805	5.352.805.000.000	99,999998
PT. Pertamina Pedeve Indonesia	1	1.000.000	0,000002
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	5.352.806	5.352.806.000.000	38
Saham Dalam Portepel Shares in Portfolio	8.586.520	8.586.520.000.000	62

5. Menyetujui Perseroan untuk menerima pinjaman jangka panjang dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi sebesar maksimal USD26.750.000 (dua puluh enam juta tujuh ratus lima puluh ribu Dollar Amerika Serikat) dengan tenor (lama pinjaman) 12 (dua belas) tahun, terdiri dari *grace period* 3 (tiga) tahun dan *repayment period* 9 (sembilan) tahun serta bunga pinjaman yang diatur dalam perjanjian pinjaman antara PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi dan Perseroan.
5. Approved the Company to receive a long-term loan from PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produk a maximum of USD26,750,000 (twenty-six million seven hundred and fifty thousand United States Dollars) with a tenor of 12 (twelve) years, consisting of *grace period* of 3 (three) years and *repayment period* of 9 (nine) years as well as loan interest as stipulated in the loan agreement between PT Pertamina Internasional Eksplorasi Ekspor and the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

6. Direksi Perseroan (dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan) agar melaksanakan Keputusan Sirkuler ini dengan telah melengkapi semua proses dan administrasi dengan memperhatikan ketentuan internal, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kaidah-kaidah tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) serta dilakukan dengan prinsip kehati-hatian, dengan memperhatikan catatan/arahan Dewan Komisaris Perseroan dalam Rekomendasi Dewan Komisaris Perseroan
7. Menyetujui untuk menunjuk dan memberikan kuasa, dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk menuangkan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan-tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

6. The Board of Directors of the Company (with the supervision of the Board of Commissioners of the Company) to carry out this Circular Decree by completing all processes and administration by taking into account internal provisions, applicable laws and regulations and the principles of good corporate governance (*Good Corporate Governance*) and carried out with the precautionary principle, taking into account the notes/directions of the Board of Commissioners of the Company in the Recommendation of the Board of Commissioners of the Company.
7. Agree to appoint and give power of attorney, with the right of substitution to the Board of Directors of the Company or their proxies to write down this Shareholders' Decision in a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

Semua keputusan rapat sirkuler tahun 2022 telah terealisasi per 31 Desember 2022.

All resolutions of the 2022 circular meeting have been realized as of December 31, 2022.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah salah satu organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan yang bertugas dengan tanggung jawab pengawasan terkait dengan operasional perusahaan secara keseluruhan. Dewan Komisaris mengawasi pengelolaan Perseroan secara kolektif serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa GCG diterapkan secara konsisten di semua tingkatan organisasi dan sesuai dengan pedomannya. Dewan Komisaris juga harus memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan dan saran yang diberikan oleh Audit Internal, Auditor Eksternal, dan Otoritas Jasa Keuangan.

Kecuali dalam keadaan tertentu, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris tidak terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan, meskipun memiliki kapasitas untuk melakukan peran pengawasan dan nasihat yang terkait dengan administrasi Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha PIREP yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS.

Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas memantau konsistensi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan seluruh negara wilayah operasi bisnisnya untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dalam beberapa hal, yaitu:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya; dan
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud pada angka 1 apabila dapat membuktikan:
 - a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

The Board of Commissioners is one of the primary organs in the company's governance structure tasked with oversight responsibilities related to the operations of the company as a whole. The Board of Commissioners oversees the Company's management collectively and advises the Board of Directors.

The Board of Commissioners is also accountable for making sure that GCG is applied consistently at all organizational levels and in accordance with its guiding principles. The Board of Commissioners must also see to it that the Board of Directors acts on the findings and suggestions made by the Internal Audit, External Auditors, and the Financial Services Authority.

Except in specific circumstances, as provided for in the Company's Articles of Association and applicable laws, the Board of Commissioners is not actively involved in decision-making, although having the capacity to perform supervisory and advising roles linked to the administration of the Company.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is in charge of supervising the management policies, the course of management in general both regarding PIREP and its business carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors including supervision on the implementation of RJPP, RKAP and provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions.

Moreover, the Board of Commissioners is also tasked to monitoring the consistency of the Company's compliance with prevailing laws and regulations in Indonesia and all countries of its business operations for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

The Board of Commissioners has responsibilities in several respects, namely:

1. Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the Company's losses if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties; and
2. Members of the Board of Commissioners cannot be accounted for losses as intended in point (1) if he/she can prove as follows:
 - a. Have conducted supervision in good faith and prudence for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

- b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
- c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

- b. Have no personal interest either directly or indirectly for the management actions of the Board of Directors that result in losses.
- c. Have provided advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris PIREP per 31 Desember 2023 berjumlah 1 (satu) orang, yaitu John Anis sebagai representasi dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Board of Commissioners Composition

As of December 31, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners consisted of 1 (one) member, namely John Anis as the representative of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

Rapat Dewan Komisaris

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau usul paling sedikit 1/3 (satu per tiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau permintaan tertulis dari Pemegang Saham yang memiliki jumlah saham terbesar dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Board of Commissioners Meetings

Referring to the Company's Articles of Association and prevailing regulations, the Board of Commissioners may hold meetings at any time according to the needs if deemed necessary by the President Commissioner or proposals of at least 1/3 (one-third) of the number of members of the Board of Commissioners, requests of the Board of Directors, or written requests from shareholders who have the largest number of shares by mentioning matters to be discussed.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal Dewan Komisaris yang diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali dan jika dianggap perlu, Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengadakan rapat gabungan.

The Meeting of the Board of Commissioners consists of internal meetings of the Board of Commissioners held periodically at least once every 1 (one) month and if deemed necessary, the Board of Commissioners and Board of Directors may hold a joint meeting.

Seluruh keputusan hasil rapat gabungan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya.

All decisions on the results of joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors stated in the Meeting Minutes are monitored by follow-up completion at each subsequent Meeting.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan komponen kunci dari struktur tata kelola perusahaan dan berperan dalam pengelolaan keuangan dan operasional. Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengawasi pengelolaan Perusahaan, sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi bekerja secara kolektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya guna memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan menjamin kelangsungan dan kesinambungan usaha Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk seluruhnya kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Tanggung Jawab Direksi, adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
2. Dalam hal Direksi terdiri atas 2 (dua) anggota Direksi atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.
3. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada poin (1) apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

The Board of Directors is a key component of the corporate governance structure and plays a role in both financial and operational management. The Board of Directors is fully in charge of overseeing the Company's management, as per the terms of the Articles of Association and various relevant laws and regulations.

The Board of Directors works collectively in carrying out its tasks and responsibilities in order to provide added value for stakeholders and to guarantee the continuation and sustainability of the Company's business.

Board of Directors Duties and Responsibilities

The Board of Directors is in charge of carrying out all actions related to the management of the Company for the entire benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or the GMS resolutions.

The responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Each member of the Board of Directors is solely responsible personally for the Company losses if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties.
2. In the event that the Board of Directors consists of 2 (two) or more members of the Board of Directors, the responsibility as intended in point (1) applies responsibly to each member of the Board of Directors.
3. Members of the Board of Directors cannot be accounted for the Company losses as intended in point (1) if they can prove as follows:
 - a. The loss was not due to his/her fault or negligence.
 - b. Have carried out the management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the purpose and objectives of the Company.
 - c. Have no conflict of interest either directly or indirectly for the management actions that result in losses.
 - d. Have taken action to prevent the emergence or continuation of such losses.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Komposisi Direksi

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Direktur: *Vacant*

Dalam hal PIREP tidak memiliki Direksi, sesuai keputusan RUPS untuk sementara waktu Dewan Komisaris berkewajiban menjalankan tugas dan tanggung jawab Direksi sampai dengan Pemegang Saham mengangkat Direksi.

Rapat Direksi

Seluruh jajaran Direksi Perusahaan wajib mengadakan rapat secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan yang dihadiri oleh anggota Direksi. Rapat Direksi Perusahaan dilaksanakan untuk menetapkan Keputusan Direksi yang berhubungan dengan pengurusan Perusahaan dan demi sepenuhnya kepentingan Perusahaan.

Rapat Direksi Perusahaan terdiri dari Rapat Internal Direksi, Rapat Pengurus, serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, operasional bisnis, maupun aspek strategis.

Board of Directors Composition

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Director: *Vacant*

In the event of vacant position of the Board of Directors of PIREP, in accordance with GMS decision the Board of Commissioners shall currently implement the duties of the Board of Directors until the Shareholders appoint the Board of Directors.

Board of Directors Meetings

The Company's Board of Directors must hold regular meetings, at least 1 (one) time each month attended by members of the Board of Directors. The Company's Board of Directors Meeting is held to determine the Decision of the Board of Directors related to Company's management and in the full interests of Company.

The Company's Board of Directors Meeting consists of an Internal Meeting of the Board of Directors, a Meeting of the Board of Directors, and a Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

Throughout 2023, the Board of Directors has issued various decisions in the areas of human resources management, finance, business operations, and strategic aspects.

AUDIT EXECUTIVE

AUDIT EXECUTIVE

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dan peran pengawasan manajemen bisnis, Manajemen bertanggung jawab untuk terus menciptakan dan menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional yang dapat dipertanggungjawabkan dan dilaporkan dalam laporan keuangan Perusahaan dan laporan manajemen dilakukan dengan pasti.

Direksi bertanggung jawab untuk membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal, yang dikembangkan untuk mencapai tujuan efektivitas dan efisiensi operasional, pemenuhan aturan dan kebijakan Perusahaan, keandalan dan keakuratan pelaporan keuangan serta kepatuhan atas hukum atau peraturan yang berlaku. Sehingga seluruh kegiatan operasional mengacu pada pedoman, prosedur dan aturan yang sudah disetujui oleh manajemen.

Direksi juga bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengendalian internal Perusahaan, dilakukan oleh Auditor Internal yang penugasannya berasal dari para pemegang saham. Evaluasi kepatuhan pelaksanaan dan efektivitas pengendalian internal Perusahaan dilakukan oleh Auditor Internal melalui suatu penugasan khusus yang hasilnya dituangkan dalam Laporan Hasil Audit.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit 2023

Selama Tahun 2023, terdapat kegiatan Audit Executive yang dilakukan untuk region Irak, yaitu Audit atas *Joint Account Aset Irak Tahun 2021-2022*.

Audit Executive juga secara aktif melaksanakan jasa konsultasi dengan lingkup *Governance, Risk, and Control (GRC)* dalam pelaksanaan bisnis di Irak.

As part of the Company's commitment to carrying out good corporate governance and the supervisory role of business management, the Management is in charge of continuously creating and implementing an adequate internal control system. This is done to ensure that operational activities that can be accounted for and reported in the Company's financial statements and management reports are carried out with certainty.

The Board of Directors is responsible for establishing and implementing an internal control system, which is developed to achieve the objectives of operational effectiveness and efficiency, compliance with the company rules and policies, reliability and accuracy of financial reporting and compliance with prevailing laws or regulations. Hence all operational activities have been in compliance with the guidelines, procedures and rules that have been approved by management.

The Board of Directors is also responsible for carrying out the supervisory function of the Company's internal control assisted by internal auditors whose assignments are from the shareholders. Evaluation of compliance with the implementation and effectiveness of the Company's internal control is carried out by the internal auditor through a special assignment, the results of which are stated in the report of the audit results.

Report on 2023 Audit Activities

In 2023, there were Audit Executive activities in Iraq region, which was the Audit of the Joint Account for Iraqi Assets in 2021-2022.

Audit Executive also actively conducted consulting on Governance, Risk, and Control (GRC) in business implementation in Iraq.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

PIREP telah menerapkan kebijakan manajemen risiko dalam upaya memenuhi tujuannya untuk berkembang menjadi perusahaan energi internasional kelas dunia dan mengeksplorasi potensi gas, minyak, dan sumber energi lainnya di luar negeri secara terintegrasi. Dalam rangka meningkatkan ketahanan dan kemandirian energi nasional, kebijakan ini bertujuan untuk memperkirakan potensi risiko dalam operasi bisnis Perusahaan dan sesuai dengan prinsip-prinsip komersial yang kuat.

Penerapan manajemen risiko juga sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan usaha secara optimal, efektif dan efisien dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Melalui manajemen risiko, diharapkan PIREP dapat mencapai target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta meminimalkan potensi kerugian serta biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Manajemen risiko juga dapat memaksimalkan peluang, mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif, membangun kepercayaan dari investor, meningkatkan *shareholder value*, meningkatkan tata kelola perusahaan yang sehat, mengantisipasi perubahan lingkungan yang pesat, serta mengintegrasikan strategi korporat.

Strategi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Strategi penerapan manajemen risiko adalah langkah-langkah yang diimplementasikan oleh manajemen risiko sebagai upaya pengendalian agar profil risiko tetap berada pada batas yang telah ditentukan PIREP. Strategi pelaksanaan manajemen risiko mencakup:

1. Meningkatkan *level risk maturity* secara bertahap melalui pengembangan *risk awareness* pada seluruh *stakeholder* agar manajemen risiko dapat menjadi budaya di PIREP dan dijalankan pada seluruh aktivitas/fungsi (*risk culture*).
2. Peningkatan dan penguatan pilar-pilar pelaksanaan manajemen risiko yang berkualitas melalui pengembangan:
 - a. Kerangka kerja dan proses manajemen risiko.
 - b. Strategi dan implementasi manajemen risiko dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan.
 - c. Organisasi dan sumber daya manusia.
 - d. Komunikasi, informasi, dan pelaporan.
 - e. Sistem manajemen risiko yang terpadu dan dapat diandalkan.

PIREP has put policies in place for risk management in an attempt to fulfill its goals of developing into a world-class international energy company and exploring the potential of gas, oil, and other energy sources abroad in an integrated way. In order to promote national energy security and independence, this policy aims to foresee potential risks in the Company's business operations and is compliant with strong commercial principles.

The implementation of risk management is also in line with the Company's commitment to carry out business activities optimally, effectively, and efficiently by taking into account the principles of Good Corporate Governance. Through risk management, it is expected that the Company can achieve the targets of the Company's Work Plan and Budget and the Company's Long-Term Plan and minimize potential losses and costs that must be incurred. Risk management can also maximize opportunities, maintain a conducive work environment, build trust from investors, increase shareholders value, improve sound corporate governance, anticipate rapid environmental changes, and integrate corporate strategy.

Risk Management Strategy Implementation

The risk management strategy is the measures implemented by risk management as a control effort so that the risk profile remains at the limits set by the Company. The risk management strategy includes:

1. Increase the risk maturity level gradually through the development of risk awareness among all stakeholders hence risk management can become a culture in the Company and is implemented in all activities/ functions (*risk culture*).
2. Improvement and strengthening of the pillars of quality risk management implementation through the development of:
 - a. Risk management framework and processes.
 - b. Strategy and implementation of risk management in business processes and decision making.
 - c. Organization and human resources.
 - d. Communication, information, and reporting.
 - e. An integrated and reliable risk management system.

PERKARA HUKUM

Litigation

Pada tahun 2023, PIREP tidak memiliki perkara hukum yang berdampak signifikan terhadap kinerja PIREP.

In 2023, there were no litigation encountered by PIREP that had a significant impact on the Company's performance.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Administrative Sanction Borne to The Company, Members of Boards of Commissioners and Board of Directors, By Capital Market Authority and Other Authorities

Selama tahun 2023 tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada PIREP, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

During 2023, no administrative sanctions were imposed on PIREP, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by capital market authorities and other authorities.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Information Access & Corporate Data

PIREP sebagai anak perusahaan Pertamina Internasional EP membuka akses kepada publik terhadap perolehan informasi Laporan Tahunan serta berita-berita terbaru melalui:

PIREP provides access to the public to acquire information on the track record, work areas, development of the Company and the latest news related to the business aspects of PIREP through:



Website: www.piep.pertamina.com

Website: www.piep.pertamina.com

Website Perusahaan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris

The Company's Website is presented in Indonesian and English



Laporan Tahunan :
<http://www.piep.pertamina.com/laporan-tahunan>

Annual Report:
<http://www.piep.pertamina.com/laporan-tahunan>



Email Relations:
piepcc@pertamina.com

Email Relations:
piepcc@pertamina.com

PIREP senantiasa siap berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan serta mengakomodasi berbagai pertanyaan terkait Perusahaan dengan menghubungi:

PIREP is ready to communicate with stakeholders and accommodate various questions related to the Company by contacting:



Manager Relations

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi

Patra Jasa Office Tower, Lantai 12

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34

Jakarta Selatan, Indonesia, 12950

Telp: +62 21 5290 1272

Website: www.piep.pertamina.com

Email: piepcc@pertamina.com



LAPORAN
KEUANGAN 2023

**2023 FINANCIAL
STATEMENTS**





PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended
with independent auditor's report



*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Lampiran/ Schedule	
Surat Pernyataan		<i>Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI**

Atas nama Perusahaan (berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 28 Februari 2024), Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

**STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI**

On behalf of the Company (Based on the Circular Shareholder Decision dated February 28, 2024), I, the undersigned:

1. Nama	Jarot Wahyudianto	Name
Alamat kantor	Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 32-34 Jakarta 12950	Office address
Alamat Domisili	Cluster Cikini 2, Blok. J No. 14, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan	Address Domicile
Telepon Jabatan	021-52901272 Country Manager Zona 16/ Zone 16 Country Manager	Telephone Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("Perusahaan"); | 1. <i>I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (the "Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statement; and</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>I am responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 5 April 2024 / April 5, 2024
Sebagai Pejabat Penandatanganan/ as Signing Official



Jarot Wahyudianto
Country Manager Zona 16

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00610/2.1032/AU.1/02/1726-
4/1/IV/2024

Pemegang Saham dan Komisaris
PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00610/2.1032/AU.1/02/1726-
4/1/IV/2024

The Shareholders and Commissioner
PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00610/2.1032/AU.1/02/1726-4/1/IV/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00610/2.1032/AU.1/02/1726-4/1/IV/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00610/2.1032/AU.1/02/1726-4/1/IV/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00610/2.1032/AU.1/02/1726-4/1/IV/2024 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00610/2.1032/AU.1/02/1726-
4/1/IV/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00610/2.1032/AU.1/02/1726-
4/1/IV/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00610/2.1032/AU.1/02/1726-
4/1/IV/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00610/2.1032/AU.1/02/1726-
4/1/IV/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00610/2.1032/AU.1/02/1726-
4/1/IV/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00610/2.1032/AU.1/02/1726-
4/1/IV/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00610/2.1032/AU.1/02/1726-
4/1/IV/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00610/2.1032/AU.1/02/1726-
4/1/IV/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Irwan Haswir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1726/Public Accountant Registration No. AP.1726

5 April 2024/April 5, 2024



00610

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 December/ December 31 2023	31 Desember/ December 31 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas di bank	6	6.717	202.933	Cash in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	7	221.678	108.212	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	17b	2.076	47	Related parties
Pihak ketiga		9	82	Third parties
Beban dibayar dimuka dan uang muka	8	11.405	4.367	Prepayments and advances
JUMLAH ASET LANCAR		241.885	315.641	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi di blok minyak dan gas bumi	9	479.099	387.035	Investment in oil and gas blocks
Aset tidak lancar lainnya		2	2	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		479.101	387.037	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		720.986	702.678	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form
an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI
Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2023	31 Desember/ December 31 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	17c	6.303	2.590	Related parties
Pihak ketiga		2.054	18	Third parties
Utang pajak	16a	24.085	12.555	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	10	1.009	1.007	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	17d	72.783	72.782	Related parties
Pihak ketiga		495	527	Third parties
Pinjaman pihak berelasi				Loan from related parties
bagian jangka pendek	17e	81.781	81.781	short-term portion
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		188.510	171.260	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan		385	253	Employee benefits liabilities
Pinjaman pihak berelasi				Loan from related parties
- dikurangi bagian jangka pendek	17e	97.436	109.217	- net of short-term portion
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		97.821	109.470	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		286.331	280.730	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 13.939.326				Authorized - 13,939,326
saham biasa - nilai nominal				ordinary shares at par value of
Rp1.000.000 (nilai penuh)				Rp1,000,000 (full amount)
per saham;				per share;
ditempatkan dan disetor -				issued and paid-up -
5.352.806 saham	11	398.465	398.465	5,352,806 shares
Komponen ekuitas lainnya		125	109	Other equity components
Saldo laba		36.065	23.374	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		434.655	421.948	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		720.986	702.678	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form
an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN USAHA	12	194.012	91.668	REVENUES
Beban produksi	13	(144.124)	(68.665)	Production costs
LABA BRUTO		49.888	23.003	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	14	(1.159)	(1.166)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		1.134	181	Finance income
(Beban)/pendapatan lain-lain, neto		(4.612)	1.020	Other (expenses)/income, net
Beban keuangan	15, 17f	(14.226)	(4.033)	Finance costs
		(18.863)	(3.998)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		31.025	19.005	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	16b	(18.334)	(8.579)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		12.691	10.426	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya, neto setelah pajak				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto		16	66	Remeasurement of net defined benefit liability
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO SETELAH PAJAK		16	66	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		12.707	10.492	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form
an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2022	318.215	43	12.948	331.206	Balance as of January 1, 2022
Setoran modal	80.250	-	-	80.250	Share Capital
Laba tahun berjalan	-	-	10.426	10.426	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	66	-	66	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022	398.465	109	23.374	421.948	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	12.691	12.691	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	16	-	16	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2023	398.465	125	36.065	434.655	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form
an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran <i>cash call</i> kepada operator	(138.684)	(68.234)	Cash call paid to operator
Penerimaan kas dari pelanggan	79.528	118.131	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(10.247)	(6.461)	Cash payments for income tax
Pembayaran kas kepada pekerja	(2.672)	(2.033)	Cash paid to employees
Penerimaan kas dari pihak berelasi	-	1.403	Cash receipts from related parties
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.618)	(1.485)	Cash paid to suppliers
Penerimaan pendapatan bunga	1.134	181	Receipts of interest income
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(138)	(70)	Cash payment to other operating activities
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(72.697)	41.432	Net cash (used in)/ provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penambahan properti investasi	(97.631)	-	Purchase of investment properties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(97.631)	-	Net cash used in investing activities
ARUS KAS UNTUK			CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(81.781)	(61.781)	Repayments of loan from related parties
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	70.000	146.750	Proceeds from loan from related parties
Pembayaran beban keuangan	(14.226)	(6.506)	Payment of finance costs
Penerimaan kas dari aktivitas pendanaan lainnya	105	-	Cash receipts from other financing activities
Penerimaan dari penerbitan saham	-	80.250	Proceeds from stock issuance
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(25.902)	158.713	Net cash (used in)/ provided by financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DI BANK	(196.230)	200.145	NET (DECREASE)/ INCREASE CASH IN BANKS
Efek perubahan nilai kurs pada kas di bank	14	(39)	Effect of exchange rate changes on cash in banks
SALDO KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	202.933	2.827	CASH IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	6.717	202.933	CASH IN BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form
an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Profil perusahaan

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi ("Perusahaan" atau "PIREP") didirikan sesuai dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 23 tanggal 21 November 2013. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-60796.AH.01.01. tahun 2013 tanggal 22 November 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan. Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 11 tanggal 16 Agustus 2022 berhubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063873.AH.01.02. Tahun 2022, tertanggal 16 Agustus 2022.

Sesuai Anggaran Dasar, lingkup dari aktivitas Perusahaan meliputi hal sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan usaha minyak, gas bumi, dan energi lainnya
- Melakukan penyertaan saham dan *participating interest* pada kegiatan minyak dan gas bumi di luar negeri
- Mengelola dan menjalankan aktivitas usaha lain yang menunjang kegiatan usaha tersebut di atas

1. GENERAL

a. Company's profile

PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (the "Company" or "PIREP") was established by Notarial Deed Lenny Janis Ishak, S.H., No. 23 dated November 21, 2013. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-60796.AH.01.01. year 2013, dated November 22, 2013.

The Company's Articles of Association have been amended. The latest amendment made to the Articles of Association of the Company is based on Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 11 dated August 16, 2022 related to the change of article 3 of Articles of Association. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0063873.AH.01.02 year 2022, dated August 16, 2022.

In accordance with its Articles of Association, the scope of the Company's activities includes the following:

- Operates in the crude oil, natural gas and other energy businesses
- Invests in shares and participating interests in foreign oil and gas operations
- Manages and conducts other related business activities that support the above-mentioned activities

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris dan Direktur Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023
Komisaris	John Eusebius Iwan Anis

Susunan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023
Direktur	-

c. Domisili perusahaan

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Patra Jasa Office Tower Lantai 12, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav 32 - 34, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

d. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai 18 karyawan (2022: 12 karyawan) yang merupakan pekerja dengan status diperbantukan kepada Perusahaan (tidak diaudit). Sebagian besar kegiatan usaha Perusahaan dijalankan oleh PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP"), induk perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Commissioner and Director

The composition of the Board of Commissioner of the Company as of December 31, 2023, and 2022 were as follow:

	2022
John Eusebius Iwan Anis	Commissioner

The composition of the Board of Director of the Company as of December 31, 2023, and 2022 were as follows:

	2022
-	Director

c. The Company's domicile

The principal address of the Company's head office is at Patra Jasa Office Tower Building, 12th floor, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav 32 - 34, East Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta.

d. Number of employees

As of December 31, 2023, the Company has 18 employees (2022: 12 employees); whom are employees seconded to the Company (unaudited). Most of the Company's business activities are handled by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP"), the holding company.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

Kontrak Jasa Teknik (KJT)

Technical Service Contract (TSC)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki
participating interest pada KJT di luar negeri sebagai
berikut:

As of December 31, 2023 the TSC participating
interest held by the Company is as follow:

Mitra usaha/ Partners	Wilayah kerja/ Working area	Negara/ Area	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Date of commencement of production	Persentase kepemilikan/ Percentage of participation	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
PetroChina International Iraq FZE, Itochu Oil Exploration (Iraq) B.V., Oil Exploration Group of Iraqi Ministry of Oil (South Oil Group), Basrah Oil Company	Blok/Blok West Qurna-1	Irak/Iraq	25/01/2010	25/01/2010	20%	Minyak/Oil	35 tahun/ Years

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki
participating interest pada KJT di luar negeri sebagai
berikut:

As of December 31, 2022 the TSC participating
interest held by the Company is as follow:

Mitra usaha/ Partners	kerja/ Working area	Negara/ Area	Effective date of contract	Date of commencement of production	kepemilikan/ Percentage of participation	Produksi/ Production	kontrak/ Contract period
ExxonMobil Iraq Limited ("EMIL"), Itochu Oil Exploration (Iraq) B.V., PetroChina International Iraw FZE, Oil Exploration Group of Iraqi Ministry of Oil (South Oil Group)	Blok/Blok West Qurna-1	Irak/Iraq	25/01/2010	25/01/2010	10%	Minyak/Oil	35 tahun/ Years

KJT dibuat oleh kontraktor KJT dengan South Oil Group
yang bertindak mewakili Pemerintah Irak untuk jangka
waktu kontrak 35 tahun dan dapat diperpanjang sesuai
dengan peraturan yang berlaku.

The TSC entered into by the TSC contractors with
the South Oil Group which is acting on behalf of the
Government of Iraq, is for a period of 35 years, and
may be extended in accordance with applicable
regulations.

Atas operasi minyak bumi, kontraktor KJT berhak atas
imbalan jasa dan imbalan tambahan lainnya. Imbalan
jasa terdiri dari imbalan remunerasi dan imbalan atas
pengembalian biaya operasi minyak. Imbalan tambahan
lainnya berupa pengembalian biaya selain dari biaya
operasi minyak.

For the petroleum operations, the TSC contractors
are entitled to service fees and a supplementary fee.
Service fees consist of a remuneration fee and
recovered petroleum costs. The supplementary fee
also includes any recovered costs other than
petroleum costs.

Wilayah kerjaWorking area

Wilayah kerja KJT adalah Blok West Qurna-1 di Irak,
dimana kontraktor KJT dapat melaksanakan kegiatan
operasi minyak bumi.

The TSC working area is the West Qurna-1 oil field
area in Iraq in which the TSC contractors may
conduct oil operations.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

Kontrak Jasa Teknik (KJT) (lanjutan)

Imbalan remunerasi

Imbalan remunerasi dihitung secara triwulanan, dan merupakan imbalan jasa atas jumlah kenaikan produksi minyak bumi melebihi paduk produksi yang telah ditentukan secara triwulanan

Kontraktor KJT dikenai pajak atas imbalan remunerasi dari kegiatan KJT berdasarkan bagian mereka atas hasil produksi minyak bumi sebesar 35%.

Pengembalian biaya operasi

Pengembalian biaya operasi tiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya kegiatan operasi minyak dan kegiatan tambahan tahun berjalan
- ii. Biaya kegiatan operasi minyak dan kegiatan tambahan tahun-tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian

Harga minyak mentah

Bagian kontraktor KJT atas produksi minyak mentah dinilai dengan harga minyak yang diterbitkan oleh State Organization for Marketing of Oil ("SOMO") – Iraq Oil Marketing Company.

Hak milik atas persediaan dan perlengkapan, dan peralatan

Persediaan, perlengkapan, dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KJT untuk kegiatan operasi minyak bumi menjadi milik Pemerintah Irak, namun demikian, kontraktor KJT mempunyai hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan, dan peralatan tersebut sesuai dengan tujuan dan batasan pada KJT.

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

Technical Service Contract (TSC) (continued)

Remuneration fee

The remuneration fee is determined quarterly and represents the service fee for the total incremental production of oil exceeding a certain level of baseline production for each quarter.

The TSC contractors are subject to tax on the remuneration and supplementary fee from their TSC operations, based on their share of equity oil production, at a rate of 35%.

Cost recovery

Annual cost recovery comprises:

- i. Current year petroleum and supplementary costs*
- ii. Unrecovered prior years' petroleum and supplementary costs*

Crude oil prices

The TSC contractors' crude oil production is priced at oil prices as declared by the State Organization for Marketing of Oil ("SOMO") – Iraq Oil Marketing Company.

Ownership of materials and supplies, and equipments

Materials, supplies, and equipment acquired by the TSC contractors for oil operations belong to the Government of Iraq; however, the TSC contractors have the right to utilize such materials, supplies, and equipments for the purpose and term of the TSC.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan pada tanggal 5 April 2024.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 oleh Perusahaan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat (AS\$ atau dolar AS), mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 3b dibawah ini.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The Company's financial statement were completed and authorized for issuance by the Company's Management on April 5, 2024.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Company are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI). The accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2023 and 2022.

a. Basis of financial statements preparation

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI).

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities

The financial statements are presented in thousands of United States dollars (US\$ or US dollars), which is also the Company's functional currency, unless otherwise stated.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 3b.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

b. Changes in accounting principles

i. Penerapan standar akuntansi baru

i. Adoption of the new accounting standards

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendment to PSAK 16: Fixed Assets – Proceeds before Intended Use

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi. Entitas menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss. The entity applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

i. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

i. Adoption of the new accounting standards (continued)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amendment to PSAK 16: Fixed Assets – Proceeds before Intended Use (continued)

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan provisi biaya pembongkaran dari restorasi.

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and provision for decommissioning and site restoration costs.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

i. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

i. Adoption of the new accounting standards (continued)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua (lanjutan)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules (continued)

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, Perusahaan masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Company operates. Therefore, the Company is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective.

Berlaku efektif 1 Januari 2024

Effective January 1, 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Financial Accounting Standards Pillar

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

International Financial Accounting Standard

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi
yang telah diterbitkan, namun belum berlaku
efektif (lanjutan)ii. New standards, revisions and
interpretations issued but not yet effective
(continued)

Berlaku efektif 1 Januari 2024 (lanjutan)

Effective January 1, 2024 (continued)

Nomenklatur Standar Akuntansi KeuanganFinancial Accounting Standards Nomenclature

Standar ini mengatur penomoran baru untuk
standar akuntansi keuangan yang berlaku di
Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

This standard regulates the new numbering for
financial accounting standards applicable in
Indonesia issued by DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan KovenanAmendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk
mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka
pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

The amendments specify the requirements for
classifying liabilities as current or non-current
and clarify:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan, klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective (continued)

Berlaku efektif 1 Januari 2024 (lanjutan)

Effective January 1, 2024 (continued)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan Perusahaan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 17.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

d. Transactions with Related Parties

The company have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 17.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas di bank

Kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dari pihak ketiga berasal dari *underlifting* dari kegiatan KJT dan penggantian biaya pekerja perbantuan. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak berelasi untuk transaksi selain usaha.

Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 3i.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Cash in banks

Cash in the statement of financial position comprise cash in banks which are not used as collateral or are not restricted.

f. Trade receivables and other receivables

Trade receivables from third parties resulted from *underlifting* from TSC activities and reimbursement of secondee expenses. Other receivables include amounts due from related parties for non-trade transactions.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 3i.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

g. Instrumen keuangan

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)Initial recognition (continued)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran selanjutnyaSubsequent measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

*Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)*

Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, piutang plasma, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Company's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, plasma receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan rugi kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)Subsequent measurement (continued)

*Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi
keuntungan dan kerugian kumulatif setelah
pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)*

Financial assets designated at FVOCI with no
recycling of cumulative gains and losses upon
derecognition (equity instruments) (continued)

Perusahaan memilih untuk mengklasifikasi
secara takterbatalkan investasi ekuitas yang
tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

*The Company elected to classify irrevocably its
non-listed equity investments under this
category.*

*Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
("NWLR")*

Financial assets at fair value through profit or
loss ("FVTPL")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam
laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan
perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam
laporan laba rugi.

*Financial assets at FVTPL are carried in the
statement of financial position at fair value with
net changes in fair value recognized in the
statement of profit or loss.*

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan
investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa
efek yang mana oleh Perusahaan
diklasifikasikan secara takterbatalkan pada
NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang
tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-
lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas
pembayaran telah ditetapkan.

*This category includes derivative instruments
and listed equity investments which the
Company had not irrevocably elected to classify
at FVOCI. Dividends on listed equity
investments are recognized as other income in
the statement of profit or loss when the right of
payment has been established.*

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan
liabilitas keuangan atau kontrak utama non-
keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya
dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika:
karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan
erat dengan kontrak utamanya; instrumen
terpisah dengan persyaratan yang sama dengan
derivatif melekat akan memenuhi definisi
derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada
NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar
dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba
rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat
perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang
secara signifikan mengubah arus kas yang
sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi
aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

*A derivative embedded in a hybrid contract, with
a financial liability or non-financial host, is
separated from the host and accounted for as a
separate derivative if: the economic
characteristics and risks are not closely related
to the host; a separate instrument with the same
terms as the embedded derivative would meet
the definition of a derivative; and the hybrid
contract is not measured at FVTPL. Embedded
derivatives are measured at fair value with
changes in fair value recognized in profit or loss.
Reassessment only occurs if there is either a
change in the terms of the contract that
significantly modifies the cash flows that would
otherwise be required or a reclassification of a
financial asset out of the FVTPL category.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. MATERIAL (lanjutan)

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Peghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

- The rights to receive cash flows from the asset have expired
Or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. **MATERIAL** (lanjutan)

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. *Financial instruments* (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. *Financial assets* (continued)

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 12 bulan dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 12 month past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pihak berelasi.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, bank loans and due to related parties.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
MATERIAL (lanjutan) POLICIES INFORMATION (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)Subsequent measurement (continued)Liabilitas keuangan pada NWLRFinancial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING MATERIAL (lanjutan) POLICIES INFORMATION (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

*Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)*

Financial liabilities at amortized cost (Loans
and borrowings) (continued)

(ii) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

(ii) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

Biaya amortisasi dihitung dengan
mempertimbangkan setiap diskonto atau
premium atas akusisi dan komisi atau biaya
yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai
beban keuangan pada laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into
account any discount or premium on
acquisition and fee or costs that are an
integral part of the EIR. The EIR
amortization is included in finance costs in
the profit or loss.

(iii) Utang dan Akrua

(iii) Payables and Accruals

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-
lain jangka pendek, biaya masih harus
dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka
pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat
(jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar
nilai wajarnya.

Liabilities for current trade and other
accounts payable, accrued expenses and
short-term employee benefits liability are
stated at carrying amounts (notional
amounts), which approximate their fair
values.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan
pengakuannya pada saat kewajiban yang
ditetapkan dalam kontrak berakhir atau
dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the
obligation under the contract is discharged or
cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar
dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi
pinjaman yang sama atas persyaratan yang
secara substansial berbeda, atau bila
persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut
secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau
modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai
penghentian pengakuan liabilitas keuangan
orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru,
dan selisih antara nilai tercatat masing-masing
liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba
rugi.

When an existing financial liability is replaced
by another from the same lender on
substantially different terms, or the terms of
an existing liability are substantially modified,
such an exchange or modification is treated
as derecognition of the original liability and
recognition of a new liability, and the
difference in the respective carrying amounts
is recognized in the profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI 3. MATERIAL (lanjutan)

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

iii. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Utang usaha dan utang lain-lain

h. Trade and other payables

Utang dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

i. Pengakuan pendapatan dan beban

i. Revenue and expenses recognition

i. Pendapatan

i. Revenue

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition must fulfill the following 5 steps of analysis:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

1. *Identify contracts with customers.*
2. *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.*
3. *Determining the transaction price. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Company estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees to be paid during the contract period.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

i. Revenue and expenses recognition (continued)

i. Pendapatan (lanjutan)

i. Revenue (continued)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When it cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.
5. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

The implementation obligation can be fulfilled in 2 ways, which are:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

1. A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or
2. A period of time (generally a promise to deliver service to (customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Company selects the appropriate size of settlement for determining the amount of revenue to be recognized because the performance obligations have been fulfilled.

Pendapatan atas penjualan minyak mentah dimana Perusahaan memiliki kepentingan bersama dengan produsen atau pihak lainnya diakui berdasarkan jumlah aktual *lifting* dan dijual ke pelanggan. Biaya terkait atas penjualan tersebut diakui berdasarkan biaya yang keluar untuk jumlah aktual yang terjual.

Revenues from sales of crude oil in which the Company has joint interests with producers or other parties are recognized based on the actual lifting amount and sold to customers. The related costs of the sale are recognized on the basis of the costs incurred for the actual amount sold.

Pendapatan atas penjualan minyak mentah diakui menggunakan basis penjualan sesuai dengan ketentuan pada PSAK 72.

Revenue from the production of crude oil is recognized using sales method in accordance with PSAK 72.

Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah menghasilkan piutang ketika *lifting* minyak mentah (posisi *underlifting*), dan menghasilkan utang ketika *lifting* minyak mentah melebihi *entitlements final* (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah. Penyesuaian atas *underlifting* dan *overlifting* bukan merupakan transaksi dengan pelanggan sehingga masing-masing akan dicatat sebagai bagian dari biaya langsung penjualan.

The difference between the actual lifting of crude oil results in receivables when the lifting of crude oil (*underlifting position*), and results in debt when the lifting of crude oil exceeds the final entitlements (*overlifting position*). Volume *underlifting* and *overlifting* are valued based on the weighted average annual Crude Oil price. Adjustments for *underlifting* and *overlifting* are not transactions with customers, so that each will be recorded as part of direct sales costs.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

i. Revenue and expenses recognition (continued)

ii. Pendapatan (lanjutan)

ii. Revenue (continued)

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau selama) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Barang atau jasa dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut.

The Company recognises revenue when (or during) the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services to the customer. The goods or services are transferred when (or during) the customer obtains control over the goods or services.

Pendapatan mencakup imbalan kontrak jasa teknik yang dibayarkan oleh SOMO dalam bentuk minyak mentah yang kemudian dijual oleh Perusahaan kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

Revenue comprises technical service contract fees paid to the Company by SOMO in the form of crude oil, which later sold by the Company to either third parties or related party.

iii. Beban

iii. Expense

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

j. Pajak penghasilan

j. Income tax

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan. Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan dan dihitung berdasarkan tarif pajak efektif yang ditetapkan dalam KJT. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas komersial dengan perhitungan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Tax expense comprises of current and deferred tax. Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year and is calculated based on the effective tax rate as per TSC. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial assets and liabilities and the tax bases at each reporting date.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan dan pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan tarif pajak efektif gabungan yang ditetapkan dalam KJT bersangkutan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year and the current income tax charge is calculated on the basis of the combined effective tax rate as per the respective TSCs.

Perusahaan secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, Perusahaan menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The Company periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provision based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Pajak penghasilan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau dalam hal Perusahaan mengajukan banding, ketika: (1) pada saat hasil banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

k. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam dolar Amerika Serikat (AS\$ atau dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Income tax (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or for assessment amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such an appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, where a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognized based on the assessment amounts appealed.

k. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in United States dollars (US\$ or US dollar), which is the Company's functional currency.

ii. Transactions and balances

Non-US dollar currency transactions are translated into US dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in non-US dollar currency are translated into US dollar using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedges and qualifying net investment hedges.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

k. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

j. Foreign currency translation (continued)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

ii. Transactions and balances (continued)

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31
Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai
berikut (nilai penuh):

At December 31, 2023 and 2022, the exchange
rates used were as follows (full amount):

	2023	2022	
10.000 Rupiah/dolar AS	0,65	0,64	10,000 Rupiah/US dollar
1.000 Dinar Irak/dolar AS	0,76	0,69	1,000 Iraq dinar/US dollar

l. Investasi di blok minyak dan gas bumi

l. Investments in oil and natural gas blocks

Investasi di blok minyak dan gas pada awalnya
dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya
diukur sebesar biaya perolehan dikurangi
akumulasi amortisasi dan rugi atas penurunan
nilai. Investasi diamortisasi menggunakan
metode unit produksi berdasarkan cadangan
terbukti sejak dimulainya produksi.

Investments in oil and natural gas blocks are
initially recognized at cost, subsequently
measured at cost less accumulated amortisation
and any impairment loss. The investments are
amortised using the unit-of-production method on
the basis of proven reserves from the dates of
production.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

m. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan,
Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi
suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika
terdapat indikasi tersebut, atau pada saat
pengujian tahunan penurunan nilai aset
diperlukan, maka Perusahaan membuat
estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

At end of each reporting period, the Company
assesses whether there is an indication that an
asset may be impaired. If any such indication
exists, or when annual impairment testing for an
asset is required, the Company makes an estimate
of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset
individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara
nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK")
dikurangi biaya untuk menjual dan nilai
pakainya, dan ditentukan untuk aset individual,
kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus
kas masuk yang sebagian besar independen
dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai
tercatat aset lebih besar daripada nilai
terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami
penurunan nilai dan nilai tercatat aset
diturunkan menjadi sebesar nilai
terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of the
asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value
less costs to sell and its value in use, and is
determined for an individual asset, unless the
asset does not generate cash inflows that are
largely independent of those from other assets or
groups of assets. Where the carrying amount of an
asset exceeds its recoverable amount, the asset is
considered impaired and is written down to its
recoverable amount.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

o. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Perusahaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the related asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are declared.

o. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

p. Borrowing costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Fair value measurement

The Company also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- 1) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- 2) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- 3) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Fair value measurement (continued)

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- 1) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- 2) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- 3) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Company's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Manajemen Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Fair value measurement (continued)

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Management. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

i. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3 to the financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

a. Judgments

The following judgments, made by management in the process of applying the Company's accounting policies:

i. Exploration and evaluation expenditure

The Company's accounting policies for exploration and evaluation expenditure result in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi Cadangan" dibawah), biaya operasi, serta belanja modal di masa depan.

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

ii. Development expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

i. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Company's accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful life - for example, intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Reserve Estimates" below), operating costs, and future capital expenditure.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

ii. Estimasi cadangan minyak

Cadangan minyak terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari cadangan yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, misalnya terkait dengan harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi:

- (i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui metode sumur, fasilitas, dan operasi yang sekarang ada; dan
- (ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran di area baru atau dari sumur yang telah ada dimana dibutuhkan biaya yang relatif besar untuk penyelesaiannya.

Berdasarkan jumlah cadangan ini, Perusahaan telah menetapkan pengeluaran program pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan cadangan tersebut. Cadangan terbukti tidak termasuk cadangan terindikasi dan cadangan tereka.

Keakuratan estimasi cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi yang tersedia beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi *reservoir*, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

i. Impairment of non-financial assets (continued)

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets.

ii. Impairment of non-financial assets

Proved oil reserves are the estimated quantities of crude oil which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions. Proved reserves include:

- (i) proved developed reserves; amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities and operating methods; and*
- (ii) proved undeveloped reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved as a result of new wells on undrilled areas or from existing wells where relatively major expenditures is required for completion.*

Based on these reserves amounts the Company has already defined a clear development expenditure program which is an expression of the Company's determination to develop existing reserves. Proved reserves do not include probable or possible reserves.

The accuracy of proved reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data, results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projecting future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditures, the availability for commercial market, anticipated commodity prices and exchange rates.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

ii. Estimasi cadangan minyak (lanjutan)

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.
- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Perusahaan menetapkan cadangan terbukti berdasarkan pada prinsip *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018. Karakteristik alamiah *reservoir* minyak dan gas bumi yang penuh ketidakpastian dapat menyebabkan terjadinya perubahan estimasi cadangan karena penambahan data yang diperoleh Perusahaan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

ii. Oil reserves estimates (continued)

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year, and additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including:

- Depreciation and amortization which are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

The Company have established proven reserves based on the principle of *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018. The characteristics of the estimation uncertainty of natural reservoirs of oil and gas reserve may lead to changes in the estimated reserves due to the additional data obtained by the Company.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

iii. Penyisihan atas penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang

iii. Provision for the impairment of loans and receivables

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar US\$222.321 (2022: US\$110.432). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2023 was US\$222,321 (2022: US\$110,432). Further details on trade receivables are disclosed in Note 7.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

iv. Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk Perusahaan. Banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

iv. Taxation

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provisions in the period in which the determination is made.

5. AKUISISI PARTICIPATING INTEREST

Perusahaan telah melakukan transaksi akuisisi yang dilakukan sejalan dengan strategi Perusahaan dalam pengembangan bisnis minyak dan gas yaitu untuk peningkatan jumlah produksi dan cadangan minyak dan gas serta pengembangan bisnis ke luar negeri.

Pada tahun 2023, transaksi akuisisi yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Perjanjian Pengalihan (Akuisisi) 10% Participating Interest di West Qurna I (WQ I)

EMIL dan PIREP telah menandatangani *Amended and Restated Asset Sales Agreement* ("ASA") terkait penambahan 10% *participating interest* (PI) PIREP di West Qurna I pada tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan kajian bisnis dan standar akuntansi yang telah dilakukan dan yang berlaku, secara kontraktual, yang nantinya akan tertuang di dalam *Amandemen Joint Operating Agreement* ("JOA") WQ I, mengindikasikan bahwa PIREP sebagai salah satu pihak yang berpartisipasi akan memiliki pengaturan bersama dalam bentuk operasi bersama.

Pada tanggal 24 Januari 2023, PIREP telah membayar *initial consideration* sebesar AS\$88.159.998 (nilai penuh) dan AS\$9.471.362 (nilai penuh) terkait biaya akuisisi lainnya yang dicatat sebagai penambahan investasi jangka panjang di 2023. Dengan pengalihan ini PI PIREP akan bertambah menjadi 20%.

5. ACQUISITION OF PARTICIPATING INTERESTS

The Company has made the acquisition transactions which were made in accordance with the Company's strategy to develop its oil and gas business i.e. to increase oil and gas production and reserves, and to expand the business to overseas.

In 2023, acquisition transaction executed by the Company as follows:

a. Agreement to transfer (Acquisition) of 10% Participating Interest in West Qurna I (WQ I)

EMIL and PIREP have signed an *Amended and Restated Asset Sales Agreement* ("ASA") regarding the addition of 10% *participating interest* (PI) of PIREP in West Qurna I on December 31, 2022. Based on the business review that has been carried out and based on the relevant accounting standards, contractually, which will be regulated in the *Amended WQ I Joint Operating Agreement* ("JOA"), it indicates that PIREP as one of the participating parties has joint arrangements in the form of joint operation.

On January 24, 2023, PIREP paid an *initial consideration* amounting to US\$88,159,998 and US\$9,471,362 related to other acquisition costs that was recorded as additional long-term investments in 2023. This transfer will increase PIREP's PI to 20%.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

6. KAS DI BANK

6. CASH IN BANKS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas di bank	<u>6.717</u>	<u>202.933</u>	Cash in banks
Rincian kas di bank berdasarkan mata uang dan masing-masing bank sebagai berikut:			
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Entitas berelasi dengan</u>			<u>Government-related</u>
<u>Pemerintah (Catatan 17a)</u>			<u>entities (Note 17a)</u>
Dolar AS			US dollar
- PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia -
(Persero) Tbk. ("BRI")	4.624	198.885	(Persero) Tbk. ("BRI")
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia -
(Persero) Tbk. ("BRI")	492	518	(Persero) Tbk. ("BRI")
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dolar AS			US dollar
- Citibank, N.A.	1.601	3.530	Citibank, N.A. -
Jumlah	<u>6.717</u>	<u>202.933</u>	Total

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
SOMO	219.781	108.988	SOMO
ExxonMobil Iraq Limited	2.437	1.444	ExxonMobil Iraq Limited
ExxonMobil Iraq Services Limited	103	-	ExxonMobil Iraq Services Limited
	222.321	110.432	
Pemulihan penurunan nilai	(643)	(2.220)	Recovery for impairment
Jumlah	<u>221.678</u>	<u>108.212</u>	Total
Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha sebagai berikut:			
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	(2.220)	(3.066)	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan	1.577	846	Recovery in current year
Saldo akhir	<u>(643)</u>	<u>(2.220)</u>	Ending balance

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan *Expected Credit Loss (ECL)*. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga.

Based on management's review of the collectability of trade receivables as of December 31, 2023, management adopts simplified approach in *Expected Credit Loss (ECL)* calculation. Management believes that the provision for impairment is adequate to cover potential losses as a result of uncollected trade receivables from third parties.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving third party trade receivables.

As of December 31, 2023 and 2022 there is no trade receivable used as collateral.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	2023
Cash call advance	11.362
Uang muka lainnya	43
	<u>11.405</u>

Cash call advance merupakan setoran dana yang diberikan oleh Perusahaan kepada operator terkait dengan aktivitas operasional minyak.

8. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	2022
Cash call advance	4.365
Other advance	2
	<u>4.367</u>

Cash call advances represent fund transfers from Company to operator related to operational of all activities.

9. INVESTASI DI BLOK MINYAK DAN GAS BUMI

	2023
Blok West Qurna-1, Irak	<u>479.099</u>

Mutasi investasi di blok minyak dan gas bumi adalah:

	2023
Saldo awal	387.035
Ditambah: Akuisisi (Catatan 5)	97.631
Dikurangi: Amortisasi	(5.567)
Jumlah	<u>479.099</u>

9. INVESTMENT IN OIL AND GAS BLOCKS

	2022
West Qurna-1 Block, Iraq	<u>387.035</u>

Movements in the investments in oil and gas blocks are:

	2022
Beginning balance	389.919
Add: Acquisition (Note 5)	-
Less: Amortisation	(2.884)
Total	<u>387.035</u>

10. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2023
Gaji, bonus dan insentif	359
Biaya jasa profesional	650
Jumlah	<u>1.009</u>

10. ACCRUED EXPENSES

	2022
Salaries, bonuses and incentives	513
Professional service expenses	494
Total	<u>1.007</u>

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

11. MODAL SAHAM

Sesuai Akta Notaris No. 32 tanggal 27 Desember 2022 oleh Marianne Vincentia Hamdani, S.H., jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ditingkatkan dari Rp4.100.000.000 yang terdiri dari 4.181.798 saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp5.300.000.000 yang terdiri dari 5.352.806 saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp4.100.000.000 (setara AS\$318.215) menjadi Rp5.300.000.000 (setara AS\$398.465) telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Juli 2022. Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 27 Desember 2022 oleh Marianne Vincentia Hamdani, S.H., dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0497220.AH.01.03. Tahun 2022 tertanggal 28 Desember 2022.

Selama tahun 2022, PIEP melakukan penambahan penyertaan modal sebesar US\$80.250.

Selama tahun 2023, PIEP tidak melakukan penambahan penyertaan modal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah modal yang ditempatkan dan disetor sebagai berikut:

11. SHARE CAPITAL

In accordance with Notarial Deed No.32, dated December 27, 2022 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., the Company's issued and paid-up share capital was increase from Rp4,100,000,000 which comprise of 4,181,798 ordinary shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp5,300,000,000 which comprise of 5,352,806 ordinary shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share.

The changes in the Company's issued and paid-up share capital from Rp4,100,000,000 (equivalent to US\$318,215 to Rp5,300,000,000 (equivalent to US\$398,465) were approved at General Shareholder's Meeting held on July 14, 2022. The change has been of notarial No. 32 dated December 27, 2022, of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., and approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic Indonesia in Decision Letter No. AHU-0497220.AH.01.03. Year 2022 dated December 28, 2022.

During 2022, PIEP made additional paid-up capital in amounting to US\$80,250.

During 2023, PIEP did not make any additional capital.

As of December 31, 2023 and 2022, the issued and paid-up share capital position was as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid-up shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital</u>	<u>Shareholders</u>
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	5.352.805	100,00%	398.465	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi
PT Pertamina Pedeve Indonesia	1	0,00%	-	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Jumlah	5.352.806	100,00%	398.465	Total



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

12. PENDAPATAN USAHA

12. REVENUES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan kontrak jasa teknik	187.305	87.518	Technical service contract fees
Penggantian biaya pekerja perbantuan	6.707	4.150	Reimbursement of secondees expenses
Jumlah	<u>194.012</u>	<u>91.668</u>	Total

Pendapatan kontrak jasa teknik dibayarkan oleh SOMO dalam bentuk minyak mentah yang kemudian dijual oleh Perusahaan kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

Technical service contract fees are paid to the Company by SOMO in the form of crude oil, which later sold by the Company to either third parties or a related party.

13. BEBAN PRODUKSI

13. PRODUCTION COSTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban produksi dan <i>lifting</i>	131.687	61.276	Production and lifting costs
Biaya pekerja perbantuan	6.870	4.505	Secondees costs
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 9)	5.567	2.884	Depreciation, depletion and amortisation (Note 9)
Jumlah	<u>144.124</u>	<u>68.665</u>	Total

14. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

14. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya yang tidak diganti	879	607	Non-recoverable expenses
Biaya gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	103	393	Salaries, wages and other employee benefits
Biaya jasa profesional	177	166	Professional services
Jumlah	<u>1.159</u>	<u>1.166</u>	Total

15. BEBAN KEUANGAN

15. FINANCE COSTS

Pembebanan bunga dari PIEP terkait pinjaman dana untuk mendanai investasi di Blok West Qurna-1 di Irak sebesar AS\$14.226 pada tahun 2023 (2022: AS\$4.033) (Catatan 17f).

Interest charged by PIEP related to the financing for investment in the West Qurna-1 Block in Iraq amounted to US\$14,226 in 2023 (2022: US\$4,033) (Note 17f).

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2023
Pajak imbalan remunerasi - Irak	22.057
Pajak penghasilan - pasal 23/26	2.028
Pajak penghasilan - pasal 21	-
Jumlah	24.085

b. Beban pajak penghasilan

	2023
Perusahaan:	
Pajak kini	18.334
Pajak tangguhan	-
Jumlah	18.334

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

	2023
Laba sebelum beban pajak penghasilan	31.025
Perbedaan tetap:	
Beda tetap	22.491
Pendapatan bunga yang dikenai pajak final	(1.134)
Jumlah perbedaan tetap	21.357
Laba kena pajak	52.382
Tarif pajak efektif	35%
Beban pajak penghasilan kini	18.334

d. Administrasi

Perusahaan menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Otoritas perpajakan dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu tertentu, dimana di Indonesia adalah lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pajak penghasilan Perusahaan terkait KJT dipotong dan disetor oleh Ministry of Oil Iraq melalui Petroleum Contracts and Licensing Directorate (PCLD) dan dikurangkan dari bagian remuneration fees yang diterima oleh Perusahaan.

16. TAXATION

a. Taxes payable

	2022
Tax on remuneration fees - Iraq	12.542
Income taxes - articles 23/26	1
Employee Income taxes - article 21	12
Total	12.555

b. Income tax expense

	2022
The Company:	
Current tax	8.579
Deferred tax	-
Total	8.579

c. Current taxes

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's loss before income tax is as follows:

	2022
Profit before income tax expense	19.005
Permanent differences:	
Permanent differences	5.688
Interest income subject to final tax	(181)
Total permanent differences	5.507
Taxable income	24.512
Effective tax rate	35%
Current Income tax expense	8.579

d. Administration

The Company calculates and pays its tax obligations separately. The tax authorities may decide and amend tax liabilities within a certain period, currently of five years in Indonesia from the date taxes payable became due.

The Company's Iraqi income tax relating to the TSC operations is withheld and paid by Ministry of Oil Iraq through Petroleum Contracts and Licensing Directorate (PCLD) and under TAC is deducted from the Company's share of remuneration fees.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI

Saldo signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

a. Kas di bank (Catatan 6)

	2023
BRI	5.116
Persentase terhadap jumlah aset	0,71%

b. Piutang lain-lain

	2023
PT Pertamina Internasional EP	2.039
PT Pertamina (Persero)	28
PT Pertamina EP	9
Jumlah	2.076
Persentase terhadap jumlah aset	0,29%

c. Utang usaha

	2023
PT Pertamina Internasional EP	6.260
PT Pertamina Hulu Energi	32
PT Pertamina EP	8
PT Pertamina (Persero)	3
PT Mitra Tours & Travel	-
Jumlah	6.303
Persentase terhadap jumlah Liabilitas	2,20%

d. Utang lain-lain - jangka pendek

	2023
PT Pertamina (Persero)	72.783
Jumlah	72.783
Persentase terhadap jumlah liabilitas	25,42%

Utang lain-lain terutama berkaitan dengan penerimaan cash call untuk aktivitas operasional Perusahaan.

17. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS

Significant related party accounts were as follows:

a. Cash in banks (Note 6)

	2022
BRI	199.403
Persentase terhadap jumlah aset	28,38%

b. Other receivables

	2022
PT Pertamina Internasional	10
PT Pertamina (Persero)	28
PT Pertamina EP	9
Total	47
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%

c. Trade payables

	2022
PT Pertamina Internasional EP	2.553
PT Pertamina Hulu Energi	16
PT Pertamina EP	8
PT Pertamina (Persero)	1
PT Mitra Tours & Travel	12
Total	2.590
Persentase terhadap jumlah Liabilitas	0,92%

d. Other payables - current portion

	2022
PT Pertamina (Persero)	72.782
Total	72.782
Persentase terhadap jumlah liabilitas	25,93%

Other payables are mainly related to receipts of cash calls for the Company's operational activities.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)17. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)

e. Pinjaman pihak berelasi

e. Loan from related parties

	2023	2022	
Pinjaman pihak berelasi			Related party loan
PT Pertamina Internasional EP	109.217	190.998	PT Pertamina Internasional EP
PT Pertamina Malaysia EP	70.000	-	PT Pertamina Malaysia EP
Jumlah	179.217	190.998	Total
Bagian jangka pendek	81.781	81.781	Short-term portion
Bagian jangka panjang	97.436	109.217	Short-term portion

Fasilitas pinjaman pertama dari PIEP berdasarkan perjanjian utang jangka panjang No.SP-001/PI0000/2020-S0 dan SP-001/PN0000/2020-S0 sebesar AS\$106.029. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar *LIBOR Rate* +2%. Pembayaran angsuran pokok pinjaman pertama telah dilakukan pada tanggal 30 Desember 2022.

The first loan facility from PIEP based on long-term debt agreement No.SP-001/PI0000/2020-S0 and SP-001/PN0000/2020-S0 amounting to US\$106,029. This loan bears an interest rate of *LIBOR Rate* +2%. Repayment of the first installment of the loan principal was made on December 30, 2022.

Fasilitas pinjaman kedua berasal dari PIEP berdasarkan perjanjian pinjaman dana No. SP-006/PIP00000/2022-S0 dan SP-001/PIP70000/2022-S0 sebesar AS\$26.750 dengan bunga sebesar *SOFR+CAS+2%*. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk pembayaran akuisisi penambahan 10% *Participating Interest* (PI) di blok West Qurna I. Pembayaran angsuran pertama akan dilakukan pada Desember 2025.

The second loan facility from PIEP based on loan agreement No. SP-006/PIP00000/2022-S0 and SP-001/PIP70000/2022-S0 amounting to US\$26,750 with interest at *SOFR+CAS+2%*. The loan will be used to pay for the acquisition of additional 10% *Participating Interest* (PI) in West Qurna I block. First repayments will be made on December, 2025.

Fasilitas pinjaman ketiga dari PMEP berdasarkan Perjanjian Pinjaman Dana No. SP-014/PMP00000/2023-S0 dan No. SP-017/PRP00000/2023-S0 sebesar AS\$70.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar Term *SOFR Rate* +0,50%. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk kebutuhan aktivitas operasional Perusahaan. Pelunasan akan dilakukan pada 30 Juni 2024

The third loan facility from PMEP based on Loan Agreement No. 014/PMP00000/2023-S0 and No. 017/PRP00000/2023-S0 amounting to US\$70,000. This loan bears an interest rate of Term *SOFR Rate* +0,50%. The loan will be used for the needs of the Company's operational activities. Repayments will be made on June 30, 2024.

Tingkat bunga per tahun atas pinjaman pemegang saham selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on shareholder loans during 2022 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Dollar AS	5,27% - 7,47%	2,58% - 2,60%	US Dollar

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)17. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)

f. Beban keuangan (Catatan 15)

f. Finance costs (Note 15)

	2023	2022	
PT Pertamina Internasional EP	<u>14.226</u>	<u>4.033</u>	PT Pertamina Internasional EP
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>9.88%</u>	<u>5.87%</u>	As a percentage of total operating expenses

g. Hubungan dengan pihak berelasi

g. Relations with related parties

Sifat dari hubungan dengan pihak berelasi sebagai
berikut:

The nature of relationships with the related
parties is as follows:

Hubungan/ Relations	Pihak berelasi/ Related parties
- Pemegang saham utama/ Ultimate shareholder - Pemegang saham/ Shareholder - Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Entities related to the government - Entitas sepengendali/ Entity under common control - Personil Manajemen Kunci/ Key Management Personnel	PT Pertamina Hulu Energi PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi PT Pedeve Indonesia Bank Rakyat Indonesia (BRI) PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi PT Mitra Tours & Travel PT Pertamina Malaysia Eksplorasi dan Produk Pertamina Internasional Marketing & Distribution Pte. Ltd. Dewan Komisaris/Board of Commissioner Karyawan lain yang mempunyai peranan kunci/ Other key management personnel

Transaksi pihak berelasi dengan Pertamina meliputi
penerimaan dana untuk pembayaran cash calls
operasional dan investasi, serta terkait dengan
penjualan minyak.

Related party transactions with Pertamina involve
provision of funds by way of cash calls for
operational and investment activities, also related
to the crude oil sales.

Transaksi antar pihak berelasi didasarkan pada
kesepakatan antar pihak yang pada umumnya
mengacu kepada harga pasar (untuk minyak dan
pemberian jasa) dengan keuntungan tertentu dalam
hal pemberian jasa.

Transactions between related parties are based
on agreements between the parties thereto which
generally refer to the market price (for crude and
services) and includes a certain margin in the
case of services.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

18. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

18. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Berikut ini adalah rincian aset dan liabilitas keuangan
dari Perusahaan berdasarkan kategori:

The information given below relates to the
Company's financial assets and liabilities by
category:

	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
31 Desember/December 2023					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas di bank/ <i>Cash in banks</i>	-	-	6.717	-	6.717
Piutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade receivables - third parties</i>	-	-	221.678	-	221.678
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other receivables - related parties</i>	-	-	2.076	-	2.076
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other receivables - third parties</i>	-	-	9	-	9
Beban dibayar dimuka dan uang muka/ <i>Prepayment and Advances</i>	-	-	11.405	-	11.405
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	-	-	241.885	-	241.885
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha - pihak berelasi/ <i>Trade payables - related parties</i>	-	-	-	6.303	6.303
Utang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade payables - third parties</i>	-	-	-	2.054	2.054
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	-	1.009	1.009
Utang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other payables - related parties</i>	-	-	-	72.783	72.783
Utang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other payables - third parties</i>	-	-	-	495	495
Pinjaman pihak berelasi/ <i>Loan from related parties</i>	-	-	-	179.217	179.217
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	261.861	261.861



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

18. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

18. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
31 Desember/December 2022					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas di bank/ <i>Cash in banks</i>	-	-	202.933	-	202.933
Piutang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade receivables - third parties</i>	-	-	108.212	-	108.212
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other receivables - related parties</i>	-	-	47	-	47
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other receivables - third parties</i>	-	-	82	-	82
Beban dibayar dimuka dan uang muka/ <i>Prepayment and Advances</i>	-	-	4.367	-	4.367
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	-	-	315.641	-	315.641
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha - pihak berelasi/ <i>Trade payables - related parties</i>	-	-	-	2.590	2.590
Utang usaha - pihak ketiga/ <i>Trade payables - third parties</i>	-	-	-	18	18
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	-	1.007	1.007
Utang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other payables - related parties</i>	-	-	-	72.782	72.782
Utang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other payables - third parties</i>	-	-	-	527	527
Pinjaman pihak berelasi/ <i>Loan from related parties</i>	-	-	-	190.998	190.998
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	267.922	267.922

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko dari dampak nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Faktor risiko keuangan

Risiko keuangan meliputi risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

i. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Faktor-faktor risiko pasar adalah:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang dolar AS dan mata uang pelaporan dari Perusahaan adalah dolar AS, sehingga Perusahaan mempunyai eksposur yang minimal terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Perusahaan terekspos terhadap risiko pasar yang berhubungan dengan pergerakan harga minyak mentah di Irak karena minyak mentah adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar minyak dunia. Sebagai produk komoditas, harga minyak mentah sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan minyak mentah di pasar ekspor dunia, yang sangat dipengaruhi oleh:

- Faktor-faktor fundamental (seperti produksi, persediaan, kondisi kilang, fasilitas pipa dan kebijakan produksi, tingkat pertumbuhan ekonomi, kebutuhan, musim, dan ketersediaan teknologi sumber tenaga alternatif).

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Company's risk management are to identify basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Financial risk factors

Financial risk consists of market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

i. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

The market risk factors are as follows:

(i) Foreign exchange risk

The majority of the Company's revenue and operating expenditure is denominated in US dollars and the reporting currency of the Company is US dollars, and thus the Company has a minimum exposure to fluctuations in exchange rates for involving other currencies.

(ii) Price risk

The Company is exposed to market risk associated with price movements of crude oil since crude oil in Iraq is a commodity product traded on the world crude markets. As a commodity product, global crude oil prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of crude oil in the world export markets which are significantly affected by:

- *Fundamental factors (such as production, inventory, condition of refineries, pipeline facilities and production policy, economic growth, needs, seasons and the technological availability of alternative energy sources).*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

- Faktor-faktor non-fundamental (kekhawatiran pasar akibat gangguan politik, keamanan dan aksi spekulasi di pasar minyak).

Harga minyak mentah Perusahaan ditentukan berdasarkan harga minyak mentah di Irak, sehingga cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan yang disebabkan oleh dinamika pasokan dan permintaan seperti yang didiskusikan di atas. Namun demikian, Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga minyak mentah sesuai dengan instruksi dari Pertamina. Risiko fluktuasi harga minyak mentah dimonitor secara berkesinambungan untuk mengetahui besarnya eksposur risiko yang dihadapi Perusahaan.

(iii) Risiko suku bunga

Perusahaan memiliki eksposur risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Dengan demikian, Perusahaan terekspos pada nilai pasar risiko suku bunga karena perubahan tingkat suku bunga pasar akan mempengaruhi Pertamina yang akan membebankan sebagian biaya pinjaman tersebut kepada Perusahaan.

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

i. Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

- Non-fundamental factors (market concerns due to political interference, security and speculation in oil markets).

Prices for the Company's crude oil are based on Iraq crude oil prices, and therefore tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations due to the supply and demand dynamics as discussed above. However, the Company does not use derivative instruments to hedge exposure to crude oil price risk in accordance with an instruction from Pertamina. The risk of crude oil price fluctuations is monitored on an ongoing basis to determine the magnitude of the risk exposures faced by the Company.

(iii) Interest rate risk

The Company is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial assets and liabilities position.

Assets and liabilities with floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk.

As such, the Company is exposed to the fair value of interest rate risk, due to the fact that changes in market interest rates will affect Pertamina, which in turn will pass through a portion of its borrowing costs to the Company.

p.

159



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

i. Risiko pasar (lanjutan)

i. Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga sebagai berikut:

At the reporting date, financial assets and liabilities with floating rates, fixed rates and those that were non-interest bearing were as follows:

	31 Desember/December 2023					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year		
Aset/Assets						
Kas di bank/ Cash in banks	6.717	-	-	-	-	6.717
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	221.678	221.678
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	2.085	2.085
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	6.717	-	-	-	223.763	230.480
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	(8.357)	(8.357)
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	(1.009)	(1.009)
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	(73.278)	(73.278)
Pinjaman pihak berelasi/ Loan from related parties	(81.781)	(97.436)	-	-	-	(179.217)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(81.781)	(97.436)	-	-	(82.644)	(261.861)

	31 Desember/December 2022					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year		
Aset/Assets						
Kas di bank/ Cash in banks	202.933	-	-	-	-	202.933
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	108.212	108.212
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	129	129
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	202.933	-	-	-	108.341	311.274
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	(2.608)	(2.608)
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	(1.007)	(1.007)
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	(73.309)	(73.309)
Pinjaman pihak berelasi/ Loan from related parties	(81.781)	(109.217)	-	-	-	(190.998)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(81.781)	(109.217)	-	-	(76.924)	(267.922)



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$229.038 (2022: AS\$313.365). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank dan piutang usaha.

Semua kas di bank ditempatkan pada bank yang dimiliki Pemerintah yang mendapatkan peringkat Pefindo AAA.

Per 31 Desember 2023, semua piutang usaha Perusahaan merupakan piutang dari mitra sebagai operator KJT dan piutang pihak berelasi.

Manajemen berkeyakinan akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan minyak, dan porsi utama dari saldo piutang adalah dari SOMO.

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Sebagian besar arus kas masuk Perusahaan bergantung pada dana dalam bentuk *cash call* dari pemegang saham utama, Pertamina. Manajemen Perusahaan secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan pemegang saham utama.

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

ii. Credit risk

As of December 31, 2023, the total maximum exposure from credit risk was US\$229,038 (2022: US\$313,365). Credit risk arises from cash in banks and trade receivables.

All cash in banks are placed in state-owned banks with Pefindo AAA ratings.

As of December 31, 2023, all of the Company's trade receivables were receivables from the TSC operator and related party receivables.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk arising from trade receivables, given that the Company has clear policies on the selection of new customers, legally binding agreements in place for oil sales transactions; the main portion of the outstanding balance represents a receivable from SOMO.

iii. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where a Company's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is insufficient to cover the cash outflow of short-term expenditure. Most of the Company's cash inflow depends on funding in the form of cash calls from its ultimate shareholder, Pertamina. The Company's management regularly monitors the projected and actual cash flows and regularly coordinates funding arrangements with its ultimate shareholder.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang usaha:			Trade receivables:
3 - 6 bulan	<u>221.678</u>	<u>108.212</u>	3 - 6 months
Jumlah	<u>221.678</u>	<u>108.212</u>	Total



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)****a. Financial risk factors (continued)****iii. Risiko likuiditas (lanjutan)****iii. Liquidity risk (continued)**

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal laporan keuangan berdasarkan jatuh temponya yang relevan sesuai periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total
31 Desember 2023				
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	(8.357)	-	-	(8.357)
Beban masih harus dibayar	(1.009)	-	-	(1.009)
Utang lain-lain	(73.278)	-	-	(73.278)
Pinjaman pihak berelasi	(81.781)	(97.436)	-	(179.217)
Jumlah liabilitas keuangan	(164.425)	(97.436)	-	(261.861)

December 31, 2023
Financial liabilities
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Loan from related parties

Total financial liabilities

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total
31 Desember 2022				
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	(2.608)	-	-	(2.608)
Beban masih harus dibayar	(1.007)	-	-	(1.007)
Utang lain-lain	(73.309)	-	-	(73.309)
Pinjaman pihak berelasi	(81.781)	(53.068)	(56.149)	(190.998)
Jumlah liabilitas keuangan	(158.705)	(53.068)	(56.149)	(267.922)

December 31, 2022
Financial liabilities
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Loan from related parties

Total financial liabilities



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen modal

Sesuai dengan kebijakan pemegang saham utama, kebijakan permodalan dan pendanaan Perusahaan sepenuhnya diatur oleh pemegang saham utama. Perusahaan tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, penerimaan modal Perusahaan tergantung sepenuhnya pada kemampuan pemegang saham utama mendapatkan pendanaan. Dalam mengelola permodalannya, pemegang saham utama berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya termasuk entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pemegang saham utama secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta memper-timbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Dengan demikian, kemampuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta untuk senantiasa mempertahankan kelangsungan usahanya sangatlah terbatas.

c. Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital management

In accordance with the policy of the ultimate shareholder, capital management and financing activities including dividend distributions are managed by the ultimate shareholder. The Company is not authorised to obtain any short-term or long-term borrowings. Therefore, the Company's ability to obtain capital depends on the ultimate shareholder's ability to obtain funding. In managing capital, the ultimate shareholder safeguards its ability to continue as a going concern as well as that of its subsidiaries and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders. The ultimate shareholder actively and regularly reviews and manages its capital as a company to ensure an optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs as a whole. As such, the Company's ability to manage capital to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders and to safeguard its ability to continue as a going concern is very limited.

c. Fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's-length transaction.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

20. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

Perbedaan jumlah pendapatan dan piutang antara
yang dicatat oleh EMIL dan Pemerintah Irak

Terdapat perbedaan pendapatan dan piutang yang
dicatat dan dilaporkan oleh Operator dengan yang
diakui oleh Pemerintah Irak. Pendapatan dan piutang
ini berasal dari *remuneration fee*, *petroleum cost* dan
biaya lainnya. Hingga saat ini Operator masih
melakukan negosiasi untuk penyelesaian atas
perbedaan ini. Pada 31 Desember 2023, nilai
pengurangan *cost recovery* sebagai akibat adanya
disputed items yang menjadi beban PIREP adalah
sebesar AS\$3.618.578 (nilai penuh).

Manajemen berpendapat bahwa penyelesaian atas
perbedaan ini tidak akan memiliki dampak yang
material terhadap laporan posisi keuangan
Perusahaan dan sehingga tidak ada penyisihan yang
dicatat pada tanggal 31 Desember 2023.

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The difference in amount of revenue and
accounts receivable between those recorded by
EMIL and the Government of Iraq

There were differences of revenues and receivables
recorded and reported by the Operator and those
recognized by the Iraqi Government. These revenues
and receivables derived from remuneration fees,
petroleum costs and other expenses. The Operator
is still conducting negotiation on the resolution of the
differences. As of December 31, 2023, the amount of
the reduction in cost recovery as a result of disputed
items that shall be borne by PIREP is amounting to
US\$3.618.578 (full amount).

Management believes that the resolution of these
differences will have no significant impact on the
Company's financial statements and accordingly no
provision has been recognized as of December 31,
2023.

21. CADANGAN UMUM

UU Perseroan Terbatas Republik Indonesia
No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan
telah diubah dengan UU No. 40/2007 yang diterbitkan
pada bulan Agustus 2007, mengharuskan
pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah
minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan
disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk
membentuk cadangan tersebut.

21. GENERAL RESERVE

The Limited Liability Company Law of the Republic of
Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and
amended by Law No. 40/2007, issued in August
2007, requires the establishment of a general reserve
from net income amounting to at least 20% of a
Company's issued and paid-up capital. There is no
time limit on the establishment of the general reserve.

22. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Hak Pengendalian atas Operasi Minyak dan Gas Bumi di Blok West Qurna

Pada tanggal 1 Januari 2024, PIREP menerima
surat notifikasi dari EMIL yang menyatakan bahwa
semua *condition precedent* yang dinyatakan di
dalam *Settlement Agreement* Pasal 3.2 telah
terpenuhi dan telah berlaku efektif. Pada Pasal
4.10 *Settlement Agreement* dinyatakan bahwa
semua pihak di WQ1 dan BOC telah menyetujui
bahwa *JMC seat* EMIL akan berpindah ke PIREP
pada saat *Settlement Agreement* ini berlaku efektif.

Dengan efektifnya *settlement agreement* per
1 Januari 2024, *lead operator* West-Qurna 1
berpindah dari EMIL ke PetroChina Iraq FZE

22. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Control Rights of Petroleum Operations in West Qurna Block

On January 1, 2024, PIREP received a
notification from EMIL stated that all conditions
precedent mentioned in Clause 3.2 of the
Settlement Agreement have been satisfied, thus
it would be considered as the effective date.
Furthermore, in the *Settlement Agreement*
Clause 4.10 states that each of WQ1 Co-
Ventures and BOC agree that EMIL's JMC seat
will be assigned to PIREP at the effective date.

With the effectiveness of the settlement
agreement as of January 1, 2024, the lead
operator for West-Qurna 1 will transition from
EMIL to PetroChina Iraq FZE.



*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

22. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

b. Pemberhentian Komisaris Perusahaan

Pada tanggal 1 Februari 2024, John Eusebius Iwan Anis diberhentikan sebagai komisaris perseroan berdasarkan RUPS.

22. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

b. Dismissal of Company's Commissioner

On February 1, 2024, John Eusebius Iwan Anis was dismissed as the commissioner based on the RUPS.

[Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page is intentionally left blank]

ON-THE
FAST TRACK
TO SUSTAIN **GROWTH**



PT PERTAMINA IRAK EKSPLORASI PRODUKSI

Patra Jasa Office Tower 12th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : +62 21 5290 1272

Irak Office
Al Mansour, District 213 Zukak 19 Building 23/A
Baghdad, Irak